



SUPREME CABLE



Menuju Tahun Emas



**LAPORAN TAHUNAN 2021
ANNUAL REPORT 2021**

QUALITY CABLE YOU CAN TRUST

www.sucaco.com

*Menuju
Tahun Emas*



Daftar Isi

Contents



www.sucaco.com

2

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

3

Informasi Saham
Share Information

5

Laporan Direksi
Report by the Board of Directors

10

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

13

Profil Perusahaan
Corporate Profile

37

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Review and Analysis

47

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

90

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

103

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Responsibility Statement by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Annual Report for PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

104

Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit 2021
2021 Audited Financial Statements

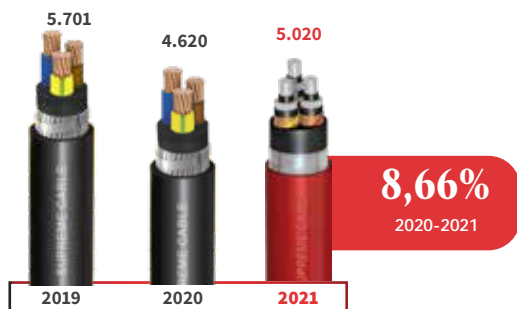
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

| (Jutaan Rupiah) | 2021 | 2020 | 2019 | (Rp Million) |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|
| Pendapatan | 5.020.992 | 4.620.736 | 5.701.072 | Revenues |
| Laba Bruto | 374.472 | 522.846 | 700.209 | Gross Profit |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 175.817 | 304.058 | 413.405 | Profit Before Income Tax |
| Laba Neto Tahun Berjalan | 141.763 | 238.152 | 303.594 | Net Profit for The Year |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 1.190.459 | 234.324 | 302.646 | Comprehensive Income for The Year |
| Jumlah Saham | 205.583 | 205.583 | 205.583 | Outstanding Shares |
| Laba per Saham (Rp) | 689 | 1.157 | 1.533 | Earnings per Share (Rp) |
| Total Aset | 4.698.864 | 3.742.655 | 4.400.656 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 296.167 | 468.701 | 1.259.635 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 4.402.697 | 3.273.955 | 3.141.021 | Total Equity |
| Modal Kerja Bersih | 1.495.534 | 1.442.058 | 1.330.600 | Net Working Capital |
| Investasi dalam Bentuk Saham | 226.414 | 197.433 | 174.412 | Investments in Shares of Stock |
| (dalam persentase) (in percentage) | | | | |
| Rasio Laba terhadap Jumlah Aset | 3.02 | 6.36 | 6.90 | Return on Assets (ROA) |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas | 3.22 | 7.27 | 9.67 | Return on Equity (ROE) |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan | 2.82 | 5.15 | 5.33 | Net Profit Margin (NPM) |
| Rasio Lancar | 682.23 | 442.83 | 209.50 | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 6.73 | 14.32 | 40.10 | Debt to Equity Ratio (DER) |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset | 6.30 | 12.52 | 28.62 | Debt to Assets Ratio (DAR) |

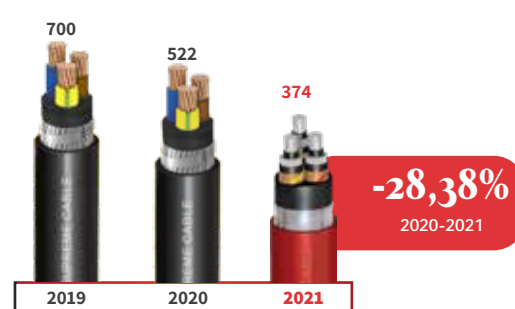
Pendapatan | Revenues

Miliar Rupiah/Billion Rupiah



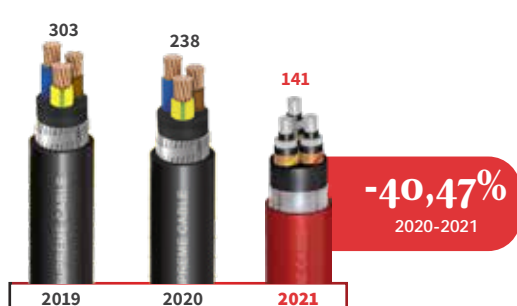
Laba Bruto | Gross Profit

Miliar Rupiah/Billion Rupiah



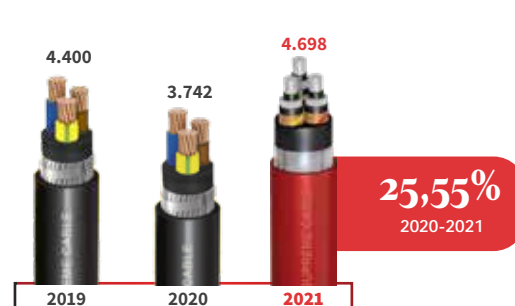
Laba Bersih | Net Profit

Miliar Rupiah/Billion Rupiah



Total Aset | Total Assets

Miliar Rupiah/Billion Rupiah





Informasi Saham

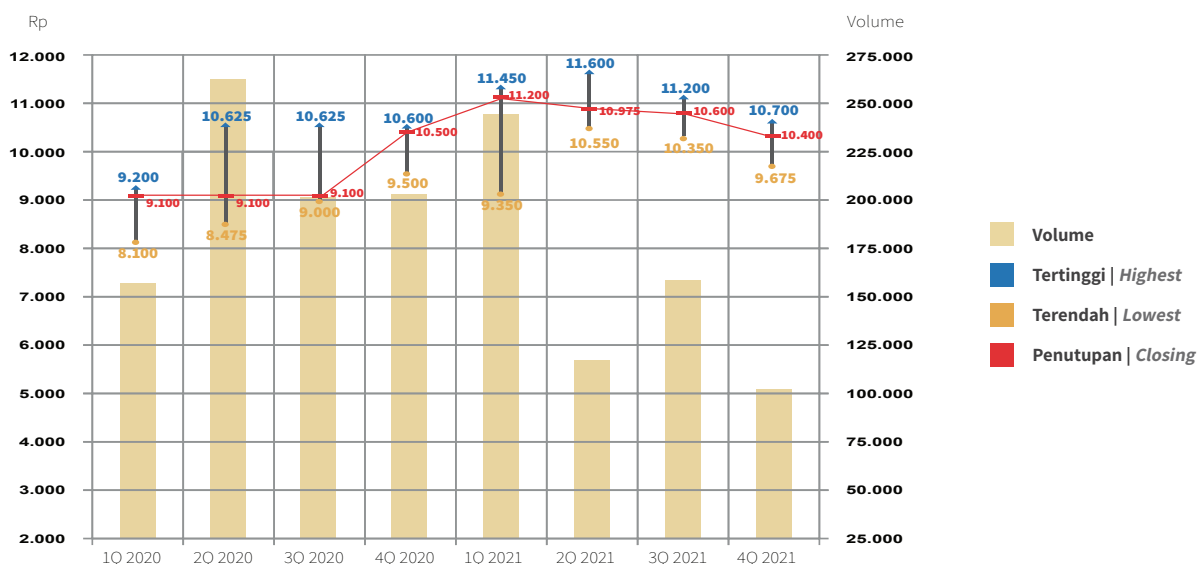
Share Information

Sampai saat ini Perseroan telah mencatatkan 205.583.400 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga, volume penjualan dan kapitalisasi pasar saham Perseroan untuk tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company has so far listed 205,583,400 shares on the Indonesia Stock Exchange. The price fluctuations, trading volume and market capitalization for 2021 and 2020 were as follows:

| 2021 | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume (Saham) Volume (Share) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|-----------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------|---|
| Kuartal I / First Quarter | 11.450 | 9.350 | 11.200 | 242.700 | 2.302.534.080.000 |
| Kuartal II / Second Quarter | 11.600 | 10.550 | 10.975 | 118.700 | 2.256.277.815.000 |
| Kuartal III / Third Quarter | 11.200 | 10.350 | 10.600 | 167.400 | 2.179.184.040.000 |
| Kuartal IV / Fourth Quarter | 10.700 | 9.675 | 10.400 | 106.200 | 2.138.067.360.000 |

| 2020 | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume (Saham) Volume (Share) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|-----------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------|---|
| Kuartal I / First Quarter | 9.200 | 8.100 | 9.100 | 161.400 | 1.870.808.940.000 |
| Kuartal II / Second Quarter | 10.625 | 8.475 | 9.100 | 268.100 | 1.870.808.940.000 |
| Kuartal III / Third Quarter | 10.625 | 9.000 | 9.100 | 200.900 | 1.870.808.940.000 |
| Kuartal IV / Fourth Quarter | 10.600 | 9.500 | 10.500 | 206.900 | 2.158.625.700.000 |



Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen sebesar Rp 300 per saham pada tanggal 8 Juli 2021.

During 2021, the Company issued a corporate action for payment of dividend of Rp 300 per share on July 08, 2021.



SUPREME CABLE



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Direksi

Report by the Board of Directors



Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

In conducting business, the Company applies a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments in creating maximum value for all stakeholders.

Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Direktur
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT SUCACO Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

KINERJA PERSEROAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi menyusun strategi dalam bentuk program-program yang berisi langkah-langkah prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dari strategi yang ditetapkan, kemudian diturunkan dalam kebijakan-kebijakan strategis berupa rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional dan mengantisipasi risiko-risiko yang ada.

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala.

TO OUR SHAREHOLDERS,

First and foremost, let us offer our praise and thanksgiving to God the Compassionate, for in 2021 PT SUCACO Tbk (the Company) came through a year fraught with challenges.

COMPANY PERFORMANCE

Corporate Strategy, Strategic Policies and Implementation

The corporate strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The Board of Directors develops the corporate strategy, consisting of programs with priority actions to be undertaken for achieving prescribed targets. The adopted strategy is then used to derive strategic policies set out in a working framework for resolving operational issues and to anticipate existing risks.

The Board of Directors ensures the implementation of the corporate strategy by holding regular meetings to monitor progress.

Meski masih dibayangi oleh gangguan wabah Covid-19, perekonomian global dan domestik membaik di tahun 2021. Ekonomi negara maju tumbuh 5,1%, sementara ekonomi negara berkembang tumbuh 6,1%. Secara keseluruhan, perekonomian global tumbuh 5,7%. Sejalan dengan keadaan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia tumbuh di kisaran 3,7%.

Pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 5,0 triliun, naik 8,66% dibandingkan pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2020 yang sebesar Rp 4,6 triliun. Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2021 mencapai 102,94% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 4,8 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2020 yang sebesar Rp 4,2 triliun.

Pemakaian tembaga menurun dari 19.787 metrik ton di tahun 2020 menjadi 18.534 metrik ton di tahun 2021 atau turun 6,33%. Sementara pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 4.809 metrik ton di tahun 2020 menjadi 3.618 metrik ton di tahun 2021 atau turun 24,77%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2021 adalah sebesar USD 9.315 per metrik ton, naik sebesar 51,00% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar USD 6.169 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2021 adalah sebesar USD 2.475 per metrik ton, naik sebesar 45,42% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar USD 1.702 per metrik ton.

Pada tahun 2021, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun, meningkatnya harga tembaga dan aluminium secara signifikan telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 28,38% dari Rp 522,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 374,5 miliar di tahun 2021. Rasio laba bruto terhadap pendapatan turun dari 11,32% di tahun 2020 menjadi 7,46% di tahun 2021. Laba sebelum pajak tahun 2021 mencapai Rp 175,8 miliar, turun sebesar 42,18% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2020 yang sebesar Rp 304,1 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 141,8 miliar, turun sebesar 40,47% dibandingkan laba bersih tahun 2020 yang sebesar Rp 238,2 miliar.

Pada laporan posisi keuangan Perseroan, jumlah aset Perseroan naik 25,55% menjadi Rp 4,7 triliun di tahun 2021. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 adalah 6,8x yang menandakan bahwa tingkat kemampuan

Although still overshadowed by the disruptions brought about by the Covid-19 pandemic, the economy improved in 2021, both at the global level and in Indonesia. Advanced economies grew by 5.1%, while economic growth in developing nations reached 6.1%. The global economy charted 5.7% growth overall. Consistent with developments in the world economy, the Indonesian economy grew by close to 3.7%

Consolidated revenue in 2021 reached Rp 5.0 trillion, an increment of 8.66% over the Company's 2020 consolidated revenue recorded at Rp 4.6 trillion. In 2021, the Company's cable business segment sales reached 102.94% of target. Sales of cable business segment in 2021 totaled Rp 4.8 trillion, higher than 2020 cable business segment sales of Rp 4.2 trillion.

Copper consumption came down from 19,787 metric tons in 2020 to 18,534 metric tons in 2021, a decrease of 6.33%. Meanwhile, aluminum consumption fell 24.77% from 4,809 metric tons in 2020 to 3,618 metric tons in 2021.

Copper prices in 2021 averaged USD 9,315 per metric ton, up 51.00% from the 2020 average of USD 6,169 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,475 per metric ton in 2021, 45.42% higher in comparison to USD 1,702 per metric ton in 2020.

In 2021, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. However, a significant increase in copper and aluminum prices adversely affected gross profit. Gross profit decreased 28.38% from Rp 522.8 billion in 2020 to Rp 374.5 billion in 2021. Gross profit ratio went down from 11.32% in 2020 to 7.46% in 2021. Profit before tax in 2021 came to Rp 175.8 billion, a decline of 42.18% compared to the profit before tax in 2020 recorded at Rp 304.1 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 141.8 billion, down 40.47% from the 2020 net profit of Rp 238.2 billion.

On the corporate statement of financial position, total assets widened 25.55% in 2021 to Rp 4.7 trillion. The current ratio in 2021 registered 6.8x, attesting to the comfortably secure position of the Company in its ability to meet current



Perseroan dalam membayar kewajiban lancar masih sangat terjaga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 0,07x yang menunjukkan bahwa keuangan Perseroan masih sangat sehat.

Return on asset (ROA) Perseroan mengalami penurunan dari 6,36% di tahun 2020 menjadi 3,02% di tahun 2021 dan return on equity (ROE) Perseroan mengalami penurunan dari 7,27% di tahun 2020 menjadi 3,22% di tahun 2021.

Perbandingan Pencapaian dengan Target Perseroan

Sementara itu, target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2021 masing-masing adalah Rp 4,7 triliun dan Rp 349,8 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 4,8 triliun untuk penjualan dan Rp 146,4 miliar untuk laba bersih.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2021, Perseroan masih dihadapkan dengan pandemi Covid-19 yang dampaknya masih sangat terasa, terutama pada penjualan Perseroan.

Kenaikan harga bahan baku utama yang sangat signifikan secara tiba-tiba di bulan Maret 2021 telah memberikan dampak negatif pada profitabilitas Perseroan.

Kinerja Keberlanjutan

Pada Laporan Tahunan 2021 ini, Perseroan mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan strategi Kinerja Keberlanjutan tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun, aspek Kinerja Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2021 adalah sebagai berikut:

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Terhadap Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis

liabilities. The Company's debt to equity ratio in 2021 reached 0.07x, indicating a robust financial condition.

The Company's return on assets (ROA) weakened from 6.36% in 2020 to 3.02% in 2021, while return on equity (ROE) went down from 7.27% in 2020 to 3.22% in 2021.

Comparison of Results with Targets

Alongside this, sales and net earnings in the cable business segment for 2021 were targeted at Rp 4.7 trillion and Rp 349.8 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 4.8 trillion and net earnings Rp 146.4 billion.

Constraints faced by the Company

During 2021, the Company again had to face the Covid-19 pandemic that continued to weigh heavily on performance, particularly in sales.

The sudden, very substantial increases in prices for key raw materials in March 2021 had a negative impact on the Company's profitability.

Sustainability Performance

In this 2021 Annual Report, the Company has begun to publish a Sustainability Report in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

In conducting business, the Company applies a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments in creating maximum value for all stakeholders.

The implementation of the Sustainability Performance strategy is undertaken with careful attention to Good Corporate Governance as applied in practice. The following describes the progress achieved by the Company in Sustainability Performance during 2021:

In Economic Performance, the Company generated sales revenues and earnings that contributed to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

With regard to Social and Community Performance, the Company pursued efforts for building harmonious relations

dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlanjut di tahun 2022, dan tumbuh di kisaran 4,4%. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang dan India.

Proses pemulihan ekonomi domestik diproyeksikan akan berlanjut di tahun 2022 dan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7% - 5,5%. Perbaikan ekonomi domestik tersebut terutama didukung oleh konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga.

Namun demikian, pemulihan perekonomian global dan domestik masih dibayangi oleh risiko yang bersumber dari kenaikan kasus Covid-19, percepatan normalisasi kebijakan moneter di negara maju terutama AS dan Kawasan Eropa, serta perang antara Rusia dan Ukraina.

Proyeksi Permintaan Kabel Listrik di Tahun 2022

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020, telah berdampak pada menurunnya konsumsi listrik nasional dan mempengaruhi proyek-proyek sektor ketenagalistrikan di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). RUPTL PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) 2021-2030 yang telah disahkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 28 September 2021 mengungkapkan adanya pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun dalam 10 tahun ke depan. Ada 15,8 gigawatt (GW) selisih pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun berdasarkan RUPTL 2021-2030 bila dibandingkan dengan RUPTL periode sebelumnya. Termasuk dalam tambahan kapasitas yang dikurangi tersebut adalah beberapa proyek dalam program ketenagalistrikan 35.000 MW.

Namun demikian, berdasarkan 'Business Outlook' PLN Tahun 2022, konsumsi listrik diperkirakan akan meningkat di tahun 2022 seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) memproyeksikan transaksi penjualan listrik akan meningkat

and made contributions to improvement in the quality of community life for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also worked steadfastly to improve Environmental Performance for creation of environmentally friendly business processes.

BUSINESS OUTLOOK

The global economy is predicted to gather momentum in 2022 with growth in the range of 4.4%. Greater equilibrium is predicted in world economic growth, which will not only be driven by economic recovery in the United States and China, but also accompanied by improvement in the economies of Europe, Japan and India.

Continued recovery is projected for the domestic economy in 2022, with growth climbing to 4.7%-5.5%. Improvement in the Indonesian economy was bolstered primarily by increased private consumption and sustained performance in exports and Government fiscal expenditures.

Despite this, global and domestic economic recovery remain overshadowed by risks from a surge in Covid-19 cases, accelerated monetary policy normalization in advanced countries, led by the US and Europe, and the war between Russia and Ukraine.

Projected Demand for Electrical Cable in 2022

The impact of the Covid-19 pandemic that first emerged in 2020 has reduced national electricity consumption and necessitated adjustments to electrification projects in the National Electricity Generation Plan (RUPTL). The 2021-2030 RUPTL developed by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), the state electricity company, and approved by the Minister of Energy and Mineral Resources on September 28, 2021, points to a downsizing of generating capacity to be developed over the next ten years. According to the 2021-2030 RUPTL, development of power generation capacity has been scaled back by 15.8 gigawatts (GW) compared to the RUPTL for the preceding period. These cutbacks in additional capacity include a number of projects in the 35,000 MW electrification scheme.

Nevertheless, in the PLN Business Outlook for 2022, electricity consumption is predicted to climb in 2022 in line with recovery in the Indonesian economy. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) projects an increase in electricity sales transactions in 2022 of about 7%-8%. This is



sekitar 7%-8% di tahun 2022. Peningkatan tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap permintaan kabel listrik di tanah air.

Sementara itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2022 ini.

Menurut Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL), permintaan kabel di tahun 2022 diproyeksikan tumbuh sebesar 20% yang akan diserap 50% oleh PLN dan 50% sisanya oleh swasta.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain berorientasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami sebagai perusahaan terbuka juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya bahwa implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membawa Perseroan kepada usaha yang berkesinambungan. Perseroan terus berusaha untuk menerapkan lima pilar dari tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi. Hal ini sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Akhir kata, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2021.

expected to have a positive effect on demand for electrical cable across the Indonesian archipelago.

Meanwhile, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

According to the Indonesian Association of Electrical Cable Manufacturers (APKABEL), demand for cable is projected to expand by 20% in 2022, with 50% to be taken up by PLN and the remaining 50% by the private sector.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

While oriented to boosting corporate performance, we also share a commitment to apply the practices of good corporate governance. We believe that the implementation of sound practices under good corporate governance will keep the Company on the path for business sustainability. The Company is engaged in an ongoing drive to apply the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These constitute the foundation for building a robust working framework for daily operations.

In closing, permit us to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and each and every employee for all their support and contribution to the Company during 2021.

Jakarta, 14 April 2022/Jakarta, April 14, 2022

PT SUCACO Tbk

BAYU ADIWIJAYA SOEPONO

Presiden Direktur
President Director

Laporan Komisaris

Report by the Board of Commissioners



Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors.

Elly Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2021, tahun yang sangat berat bagi kita semua.

Walaupun pandemi Covid-19 masih belum berakhir, perekonomian global dan domestik tumbuh di tahun 2021, masing-masing di kisaran 5,7% dan 3,7%.

TO OUR SHAREHOLDERS,

Thanks to the grace and benevolence of the Almighty God, the Company successfully weathered the adversities of 2021, a very difficult year for us all.

Although the Covid-19 pandemic was not brought to an end, the global economy achieved 5.7% growth while in Indonesia, the economy grew by 3.7%.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Komisaris dengan ini memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021. Pendapatan Perseroan di tahun 2021 meningkat menjadi Rp 5,0 triliun atau naik 8,66% dibandingkan pendapatan Perseroan di tahun 2020 yang mencapai Rp 4,6 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 141,8 miliar di tahun 2021 atau turun 40,47% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 238,2 miliar.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG TELAH DISUSUN DIREKSI

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2022 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja perekonomian domestik di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berada pada kisaran 4,7% - 5,5%.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has examined and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the 2021 financial year. These financial statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 dated March 29, 2022, issued with an "Unmodified Opinion".

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work that carried the Company through 2021. Revenue in 2021 rose to Rp 5.0 trillion, representing a 8.66% increment over the Company's revenue in 2020 that reached Rp 4.6 trillion. In 2021 the Company booked a net profit of Rp 141.8 billion, down 40.47% compared to the net profit one year earlier of Rp 238.2 billion.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

VIEWPOINT OF THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

As presented in the Board of Directors Report, compared to 2021 the Indonesian economy is predicted to perform better in 2022 with growth projected in the range of 4.7% – 5.5%.

To this end, the Board of Commissioners calls on the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the existing opportunities presented in both the government and private sector.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

VIEWPOINT ABOUT GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, 18 April 2022 / Jakarta, April 18 2022

PT SUCACO Tbk



ELLY SOEPONO

Presiden Komisaris
President Commissioner



SUPREME CABLE



Profil Perusahaan

Corporate Profile





PT SUPREME CABLE

Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)



Kantor Pusat Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 319-31119
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : www.sucaco.com



Pabrik Factories

Jl. Daan Mogot Km. 16
Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850
Telephone : (021) 619-0044, 540-2066
Facsimile : (021) 619-2628

Jl. Kalisabi No. 61
Uwung Jaya, Cibodas
Tangerang 15138
Telephone : (021) 552-5048
Facsimile : (021) 551-2570
(021) 552-5280

Jl. Raya Pejuang Km. 2
Harapan Jaya, Bekasi Utara
Bekasi 17124
Telephone : (021) 887-1015
Facsimile : (021) 887-0745

Jl. Raya Serang Km. 25
Talagasari, Balaraja
Tangerang 15610
Telephone : (021) 595-3572
Facsimile : (021) 595-3578

Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 7,5
No. 20A Pasir Konci - Desa Pasir Sari
Cikarang Selatan, Bekasi 17550
Telephone : (021) 899-01839 / 40
Facsimile : (021) 899-01841



SUPREME CABLE



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd. Tokyo, Jepang. Pada tahun 1982, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang bernama Bursa Efek Indonesia. Penyertaan saham Perseroan pada beberapa perusahaan antara lain: PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing dan PT Supreme Decoluxe.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04. TH'97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997; Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. W7-01285 HT.01.04-TH. 2006 tanggal 4 Oktober 2006; Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 November 2008; Akta No. 138 tanggal 24 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-03511.40.21.2014 tanggal 26 Juni 2014; dan terakhir diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai penyesuaian Anggaran

The Company was established on November 9, 1970, as a cable manufacturing enterprise. Commercial operations began on October 2, 1972, with technical assistance from Furukawa Electric Co., Ltd. of Tokyo, Japan. The Company made its debut in 1982 on the Jakarta Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange, and has shareholdings in a number of companies including PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT Setia Pratama Lestari Pelletizing and PT Supreme Decoluxe.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997, by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 dated July 2, 1997, and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997. Subsequently the Articles of Association were amended in Deed No. 32 dated September 25, 2006, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the Company from the former PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. W7-01285 HT. 01.04-TH. 2006 dated October 4, 2006; subsequently, these Articles of Association were amended by Deed No. 30 dated August 8, 2008, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the Company Articles of Association for conformity with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-87481.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 18, 2008; Deed No. 138 dated June 24, 2014, drawn up in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning changes to the term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as set forth in letter No.





WE ARE

SUPREME



Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan surat No. AHU-AH.01.03-0962201 tanggal 4 September 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1835/L tahun 2015 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015 Akta No. 161 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 (4) dan Pasal 17 perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.007532.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016. Akta No.61 tertanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Rusnaldy, SH mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017, perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk No. AHU-0033431.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 27 Juni 2019, dan terakhir diubah dengan Akta No. 61 tertanggal 8 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0330609 tanggal 6 Agustus 2020.

AHU-03511.40.21.2014 dated June 26, 2014; Deed No. 2 dated September 1, 2015, drawn up in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning amendment to the Company Articles of Association for conformity with the regulations of the Financial Services Authority, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as set forth in letter No. AHU-AH.01.03-0962201 dated September 4, 2015, and published in the State Gazette No. 1835/L of 2015 and supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2015 Deed No. 161 dated June 27, 2016, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, concerning Amendment to Article 4 (4) and Articles 17, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights on the basis of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.007532.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 28, 2016. Deed No. 61 dated May 28, 2019, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH concerning Amendment to Article 3 of the Company Articles of Association concerning Company Purpose, Objectives, and Line of Business in accordance with the Indonesia Standard Industry Classification 2017, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree of the Minister of Law and Human Rights concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk No. AHU-0033431.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 27, 2019, and last amended by Deed No. 61 dated May 28, 2019, drawn up in the presence of Notary Public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning Amendment to the Company Articles of Association. The amendment is for the purpose of bringing the Company Articles of Association into conformity with Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning Addition of Capital to Public Listed Companies through Rights Issues; No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies; and No. 16/POJK.04/2020 concerning Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies by Electronic Means, which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights on the basis of Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0330609 dated August 6, 2020.



Visi dan Misi Perseroan

Company Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global.

Become the largest manufacturer of electrical cable in Indonesia with a global reputation.

Misi

Mission

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
Achieve performance excellence, ahead of similar companies in Indonesia in regard to products, market share and profitability.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
Possess robust operational capability and competitiveness in serving the international market.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
Participate in efforts to improve the quality of life for public.



Nilai Nilai Perseroan Corporate Values

Perseroan memiliki nilai-nilai perseroan yang dikenal dengan “Karakter SUPREME” yaitu: *The Company has corporate values embodied in the “SUPREME Character” motto, consisting of the following:*

Kejujuran

Dengan memiliki integritas, komitmen tinggi dan dapat diandalkan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga dapat mencapai tingkat penjualan dan profitabilitas yang terbesar pada industri sejenis di Indonesia.

Truthfulness

Integrity and robust commitment and trustworthiness in conducting all business activities of the Company, thus enabling it to achieve the highest levels of sales and profitability compared to similar manufacturers in Indonesia.

Penuh Perhatian

Dengan selalu menjaga tingkat standard dan komitmen yang tinggi dalam:

1. Pelayanan terhadap pelanggan.
2. Perancangan dan pelaksanaan produk, material maupun proses.
3. Pemastian mutu dan keandalan produk.
4. Peningkatan efisien dan peningkatan yang berkelanjutan terkait Sistem Manajemen Mutu.
5. Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Attentiveness

Uphold high standards and commitments at all times in:

1. Service to customers.
2. Design and implementation of products, materials and processes.
3. Assurance of product quality and reliability.
4. Improvements in efficiency and continuous improvement in the Quality Management System.
5. Compliance with the laws and regulations in force.

Ketaatan

Dengan peduli dan responsif terhadap kepuasan pelanggan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan; serta penerapan prinsip 3Ps (Profit, Planet dan People) sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan Perseroan.

Compliance

Concern and responsiveness in customer satisfaction, the environment, and the society and community, and application of the 3P principles (Profit, Planet, and People) in the Company's deliberations and decision-making.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang industri khususnya memproduksi bermacam-macam kabel dan produk-produk yang berhubungan dengan itu dan bahan-bahan bakunya.
- b. Memperdagangkan produk-produk tersebut di atas baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan telah meningkatkan kapasitas dan jenis kabel agar dapat menyediakan produk yang semakin beragam yang diperlukan oleh masyarakat. Produk yang telah diproduksi adalah sebagai berikut:

Under Article 3 of the Company Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in manufacturing and trade. To achieve this purpose and objective, the Company may engage in the following business activities:

- a. *Conduct business in manufacturing, in particular to produce various types of cable and associated products and their raw materials.*
- b. *Trade in the above products, both at home and abroad.*

In conducting this business, production capacity and cable types have been expanded to meet diverse consumer demand. Products currently manufactured comprise of:

KABEL LISTRIK | ELECTRICAL POWER CABLE :

1. High Voltage XLPE Cable up to 150 kV with Aluminium Sheath, or Aluminium Tape, or Lead Sheath protection.
2. Medium Voltage XLPE Cable up to 36 kV such as, Under Ground, Aerial, URD, CV-S, SPACER, CCSXT, etc.
3. Multiflex Cable such as NFA2X, NFA2X-T, ABC, CVT, CVQ, etc.
4. Low Voltage Power Cable PVC or XLPE insulation with Various Choice of Protection.
5. Bare Copper and Aluminium Conductor, such as BCC, AAAC, ACSR, T-ACSR, AAAC/S. LEL (Low electrical power loss conductor). STAZIR, and HCLS (High Current Low Sag) ACCC.
6. Fire resistance, Flame retardant and LSF (low smoke and fume) Cable.
7. Low Voltage Building Wire and Flexible Cable.
8. Control Cable, with Various type of Screen and Protection.
9. DC/solar Panel Cable such as H1Z2Z2-K, PV Cable.

KABEL TELEKOMUNIKASI | TELECOMMUNICATION CABLE :

1. Fiber Optic Cable :
 - Loose Tube up to 288 Fiber/24 Tube for Direct Burried, Duct, Aerial, ADSS, SCPT, MCPT.
 - Tight Buffer up to such as Zip Cord, Pacht Cord, Breakout Cable.
 - Drop Fiber optic.
2. LAN Cable Up to Category 6.
3. Signal and Instrumentation Cable, with Individual and /or overall shielded and various choice of Screen and Armour.
4. Hybrid cable/SMPTE Such as OFCP (OpticFiber Composite Power), SMPTE (TV Camera Cable).
5. Copper Telecom Cable, with Solid or Foam Insulated; with Jelly filled or Air Core; Armoured or non Armoured, for Indoor, Direct Burried, Duct, and Aerial application.

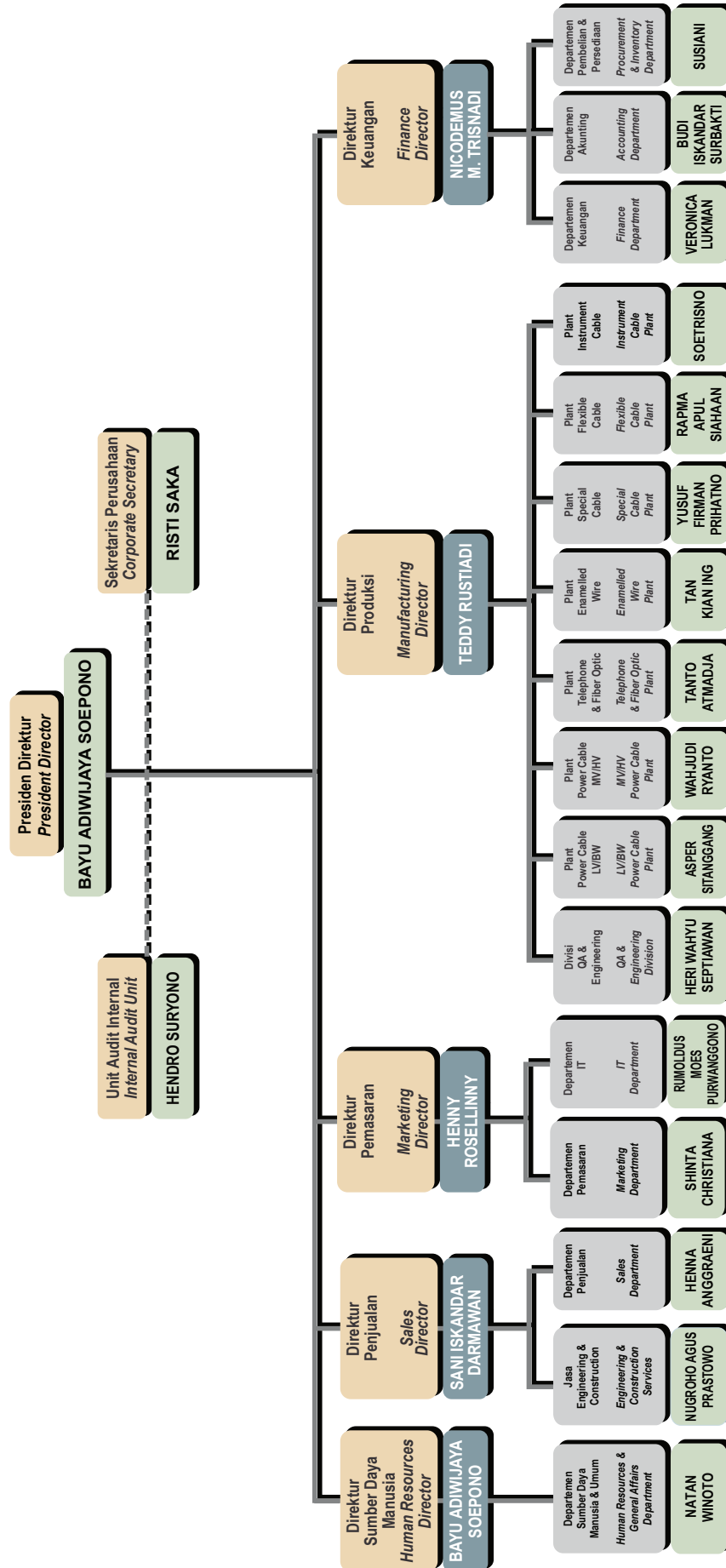
KAWAT ENAMEL | ENAMEL WIRE :

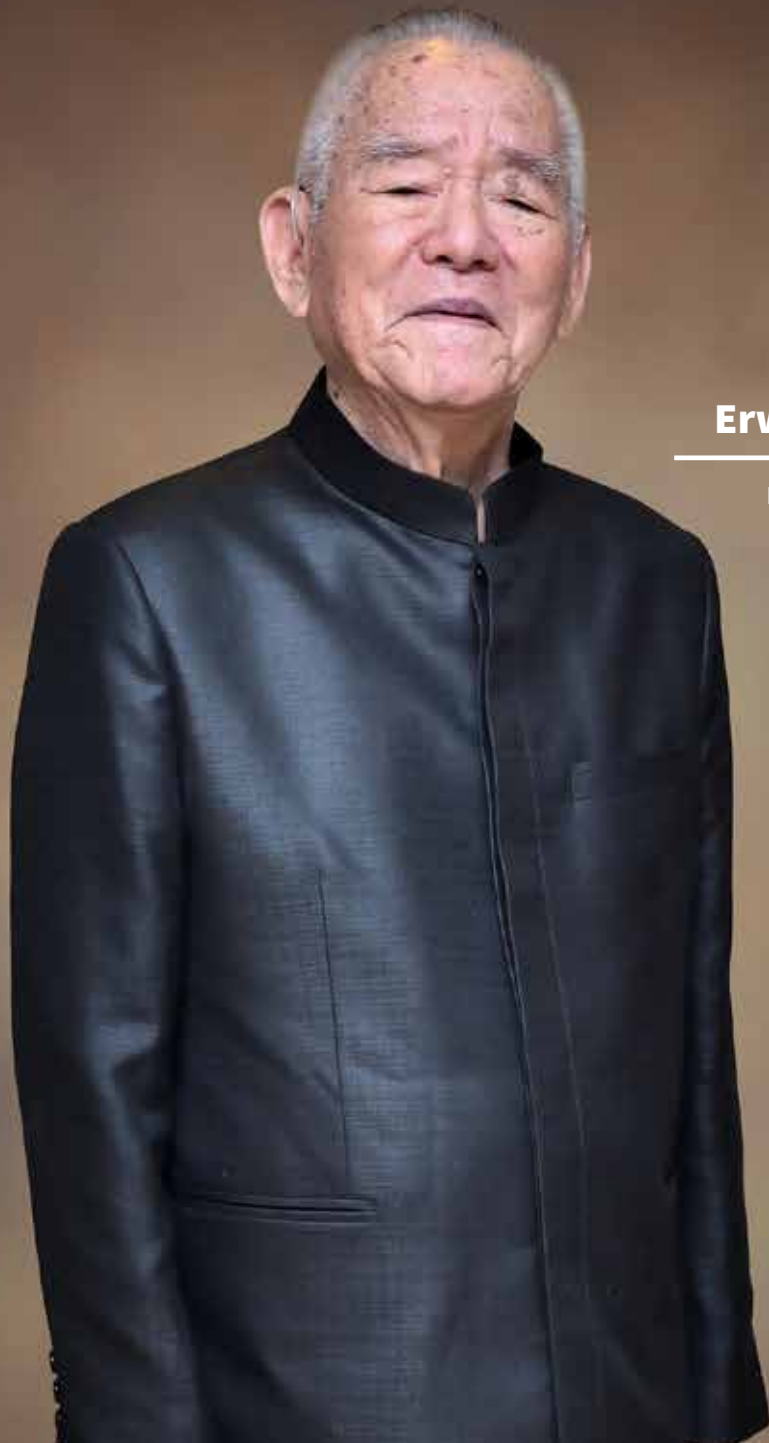
1. Enamelled Copper wire such as PVF, PEW, EIW, EIW-AI, UEW and others.
2. Enamelled Aluminium wire



STRUKTUR ORGANISASI PT SUCACO Tbk

Organizational Structure of PT SUCACO Tbk





Erwin Suryo Raharjo

Bapak Pendiri Perseroan
Founding Father

“Keberhasilan dibangun dengan kerja keras, disiplin dan sikap pantang menyerah.”

“Success is built through hard work, discipline and rugged determination.”



Direksi

Board of Directors

Dari kiri ke kanan | *From Left to right*

Sani Iskandar Darmawan

Direktur
Director

Nicodemus M. Trisnadi

Direktur
Director

Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Direktur
President Director

Teddy Rustiadi

Direktur Independen
Independent Director

Henny Rosellinny

Direktur
Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Bayu Adiwijaya Soepono

Presiden Direktur
President Director

Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia, Lulusan Universitas Gajah Mada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1996 dan Universitas Bina Nusantara jurusan Ekonomi pada tahun 2013. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 66 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Bayu Adiwijaya Soepono telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004. Pada tahun 2000 sampai dengan 2017, menjabat sebagai Direktur di PT Sibalec, dan sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Sibalec. Beliau juga adalah anak dari Ibu Elly Soepono yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Aged 48 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting from the Faculty of Economics of Gajah Mada University in 1996 and in Economics from Bina Nusantara University in 2013. Appointed President Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2017. This resolution is set forth in deed number 66 dated June 12, 2017, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Bayu Adiwijaya Soepono joined the Company in 2004. From 2000 to 2017, he held the position of Director at PT Sibalec, and in 2017 was appointed to the Board of Commissioners of that company, where he continues to serve. He is also the son of Mrs. Elly Soepono, President Commissioner of the Company.



Teddy Rustiadi

Direktur Independen
Independent Director

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Industri pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 66 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Teddy Rustiadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Aged 58 years, Indonesian citizen. Graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in Industrial Engineering in 1988. Appointed Independent Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2017. This resolution is set forth in deed number 66 dated June 12, 2017, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Teddy Rustiadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company from 1998 until the present.



Nicodemus M. Trisnadi

Direktur
Director

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan University of San Diego (USA) jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master, jurusan Keuangan pada tahun 1988 dari San Diego State University (USA). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 66 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Nicodemus M. Trisnadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Aged 58 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting at the University of San Diego (USA) and subsequently earned a Master's Degree in Finance from San Diego State University (USA) in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2017. This resolution is set forth in deed number 66 dated June 12, 2017, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Nicodemus M. Trisnadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company since 2003.



Sani Iskandar Darmawan

Direktur
Director

Usia 67 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 66 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan dan pemasaran. Memulai karir pada tahun 1976 di bagian penjualan PT Setia Saptta dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai staff pada Departemen Sales. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Low Voltage Sales Manager yang bertanggung jawab atas penjualan produk kabel low voltage, dan pada tahun 2005, beliau diangkat sebagai Sales and Marketing General Manager Perseroan dengan tanggung jawab untuk memimpin Departemen Sales serta memasarkan produk-produk Perseroan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2007 - 2008.

Aged 67 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2017. This resolution is set forth in deed number 66 dated June 12, 2017, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Has extensive experience in sales and marketing, having begun his career in the sales department of PT Setia Saptta before joining the company in 1978 as a staff member of the Sales Department. In 2001, became Low Voltage Sales Manager and in 2005 was appointed Sales and Marketing General Manager for the Company with management responsibility for the Sales Department and for marketing the Company's products. Previously served as Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in 2007 - 2008.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.



Henny Rosellinny

Direktur
Director

Usia 50 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 71 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan tahun 1992 pada Departemen Manajemen Sistem Informasi dan terakhir menjabat sebagai General Manager pada Departemen Sales dan Marketing.

Beliau lulus sebagai Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPMI International Business School pada tahun 2019.

Age 50 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting 2018. This resolution is set forth in deed number 71 dated June 29, 2018, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Joined the Company in 1992 as a member of the Information Systems Management Department and last held the position of General Manager of the Sales and Marketing Department.

Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Computer Science from the Bina Nusantara University and in 2019 earned a Master of Business Administration from the IPMI International Business School.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

No changes were made in the composition of the Company's Board of Directors during 2021.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan | *From Left to right*

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elly Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

Hiroshi Suzuki

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Elly Soepono

Presiden Komisaris

President Commissioner

Usia 67 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 71 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Sebelumnya Ibu Elly Soepono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi. Ibu Elly Soepono adalah Ibu dari Bapak Bayu Adiwijaya Soepono yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Currently aged 67 years, Indonesian citizen. Appointed President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2018. This resolution is set forth in deed number 71 dated June 29, 2018, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Previously, Elly Soepono held office as President Director from 1994 until 2016. She has served as President Commissioner of the Company since 2016, and currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies. Ms. Elly Soepono is the mother of Mr. Bayu Adiwijaya Soepono, the President Director of the Company.



Hiroshi Suzuki

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Usia 54 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari Departemen Sosiologi, Universitas Rikkyo, Jepang - pada tahun 1991. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1991 sebagai Production Control Section pada Departemen Superconducting Products. Tahun 1998 sebagai Sales and Marketing Section pada Departemen Memory Disk. Tahun 2012 menjabat sebagai Manager pada Departemen Corporate Marketing & Planning. Tahun 2013 menjabat sebagai Vice President pada Furukawa (Thailand) Co. Ltd. Tahun 2017 menjabat sebagai Managing Director pada Furukawa (Thailand) Co. Ltd. Tahun 2018 menjabat sebagai Vice President Director PT Furukawa Electric Indonesia.

Sejak bulan Februari 2019 hingga saat ini, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Furukawa Electric Indonesia, di Jakarta, Indonesia yang terafiliasi dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, dimana Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah pemegang 11,81% saham Perseroan.

Currently aged 54 years, Japanese citizen. Graduated from the Department of Sociology, Rikkyo University, Japan, in 1991. Appointed Vice President Commissioner in a Resolution of the Annual General Meeting in 2019. This resolution is set forth in deed number 3 dated May, 2, 2019, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.

In 1991, embarked on his career at Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, working in the Production Control Section of the Superconducting Products Department. In 1998, held a position in the Sales and Marketing Section of the Memory Disk Department. In 2012, became Manager in the Corporate Marketing & Planning Department. In 2013, served as Vice President of Furakawa (Thailand) Co. Ltd. In 2017, held the position as Managing Director of Furakawa (Thailand) Co. Ltd. In 2018, served as Vice President of PT Furakawa Electric Indonesia.

Since February 2019, he has held the position of President Director of PT Furukawa Electric Indonesia in Jakarta, Indonesia. This company is affiliated with Furukawa Electric Co., Ltd., which holds 11.81% of the shares in the Company.



Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 69 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Leuven, Belgia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 71 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1995 sampai sekarang, dan telah menandatangani Pernyataan Independensi pada tanggal 8 Mei 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Currently aged 69 years, Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and was conferred the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2018. This resolution is set forth in deed number 71 dated June 29, 2018, drawn up in the presence of Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary Public in Jakarta. Has served as an Independent Commissioner of the Company from 1995 to the present and signed an Independence Statement on May 8, 2018. Also serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and PT Kabelindo Murni Tbk and as lecturer at several higher educational institutions in Jakarta.



Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Spesialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Doktor dari Universitas Airlangga pada tahun 1999. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2021. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 19 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum. Memulai karir sebagai Notaris pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2019, sebagai PPAT dari tahun 1983 sampai dengan tahun 2019, sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 1983 sampai dengan tahun 2010, menjadi dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga dari tahun 1999 sampai sekarang, dosen Program Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan dari tahun 2000 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya dari tahun 2003 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Jember dari tahun 2014 sampai sekarang, Dosen Fakultas Hukum di Universitas Dr. Soetomo dari tahun 2013 sampai sekarang, dan sebagai Guru Besar di Universitas Dr. Soetomo sejak tahun 2019.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan mengangkat Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Age 70, Indonesian citizen. Earned a Bachelor's degree from Jember State University in 1978, graduated as First Level Specialist in Notarial Affairs from the University of Gajah Mada in 1981, and completed a doctorate at the University of Airlangga in 1999. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2021. This Resolution is set forth in deed number 19 of June 8, 2021, drawn up before Notary Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.

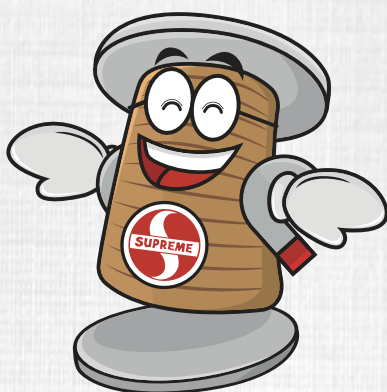
Prof. Dr. Soerodjo has extensive knowledge and experience, primarily in the field of law. He embarked on his career as a notary in 1982, continuing until 2019. From 1983 to 2019, he also served as a land conveyancer. From 1993 to 2010, he taught as a lecturer at the Muhammadiyah University. In 1999, he became a lecturer for the Master of Notary Affairs program at Airlangga University, where he continues to teach. Since 2000, he has been a lecturer for the postgraduate program at Pelita Harapan University. He is also a lecturer for the Master of Notary Affairs program at the University of Surabaya, a position held since 2003, and has similarly taught Notary Affairs at the University of Jember since 2014. In 2013, he was appointed lecturer at the Faculty of Law at Dr. Soetomo University, where he remains active and was made professor in 2019.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Company announced a change to the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si as Independent Commissioner with a term of office corresponding to the remaining tenure of the other Board of Commissioners members, i.e. until the Annual General Meeting in 2023.



SUPREME CABLE



**ENAMELLED
WIRE**



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 790 karyawan, dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat jenis kelamin, jabatan, usia dan pendidikan sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Composition of Company Employees by Gender

| Laki laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total |
|-------------------|---------------------|-----------------|
| 721 | 69 | 790 |

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN USIA
Composition of Company Employees by Age

| Usia Age | Jumlah Total |
|--------------------|----------------|
| 19 - 25 | 82 |
| 26 - 30 | 143 |
| 31 - 35 | 159 |
| 36 - 40 | 149 |
| 41 - 45 | 92 |
| 46 - 50 | 76 |
| 51 - 55 | 67 |
| 56 - 60 | 15 |
| 61 - 65 | 7 |
| TOTAL/TOTAL | 790 |

Tanpa didukung sumber daya manusia yang baik, tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. Oleh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketrampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program Jamsostek serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

Sejak tahun 2005 Perseroan menyelenggarakan Program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Perseroan berharap dapat turut membantu membangun negara dan bangsa dengan produk yang bermutu dan dapat bersaing di dunia internasional.

As of December 31, 2021, the Company had 790 employees. The composition of employees, disaggregated by gender, job level, age and educational level, is as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JABATAN
Composition of Company Employees by Job Level

| Jabatan | Jumlah Total | Job level |
|--------------|----------------|--------------|
| Komisaris | 4 | Commissioner |
| Direktur | 5 | Director |
| Manager/GM | 59 | Manager/GM |
| Staff/Spv | 191 | Staff/Spv |
| Operator | 531 | Operator |
| TOTAL | 790 | TOTAL |

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Composition of Company Employees by Educational Level

| Pendidikan | Jumlah Total | Education |
|-----------------|----------------|--------------------|
| SD | 5 | Primary School |
| SMP | 23 | Junior High |
| SMA / SEDERAJAT | 613 | Senior High/Equiv. |
| D3 | 40 | Diploma III |
| S1 | 103 | Bachelor |
| S2 | 4 | Master |
| S3 | 2 | PhD |
| TOTAL | 790 | TOTAL |

The support of quality human resources has been essential to Company growth. As such, management strives towards improving staff welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities. Also, the Company provides an employee social insurance program and opportunities for employees to receive education and training at home and abroad in order to develop their competencies.

Since 2005, the Company organized 5R Programme (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organised, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

The Company hopes that it will contribute to the development of the nation and its people, by providing internationally competitive and quality products



Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2021

Company Shareholders as of December 31, 2021

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Composition of Company Shareholders

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jumlah Modal Saham (Rp) Total Paid-up Capital (Rp) | Shareholders |
|--|----------------------------------|---|---|---|
| Kepemilikan lebih dari 5% | | | | More than 5% ownership |
| PT Moda Sukma | 69.000.000 | 33,56% | 69.000.000.000 | PT Moda Sukma |
| PT Tutulan Sukma | 61.000.000 | 29,67% | 61.000.000.000 | PT Tutulan Sukma |
| Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang | 24.275.640 | 11,81% | 24.275.640.000 | Furukawa Electric Co., Ltd., Japan |
| Kepemilikan kurang dari 5% | | | | Less than 5% ownership |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 51.307.760 | 24,96% | 51.307.760.000 | Public (below 5% each) |
| JUMLAH | 205.583.400 | 100,00% | 205.583.400.000 | TOTAL |

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership |
|--------------------------------|----------------------------------|---|
| Elly Soepono | 1.624.519 | 0,790% |
| Teddy Rustiadi | 9.000 | 0,004% |
| Bayu Adiwijaya Soepono | 200.000 | 0,097% |

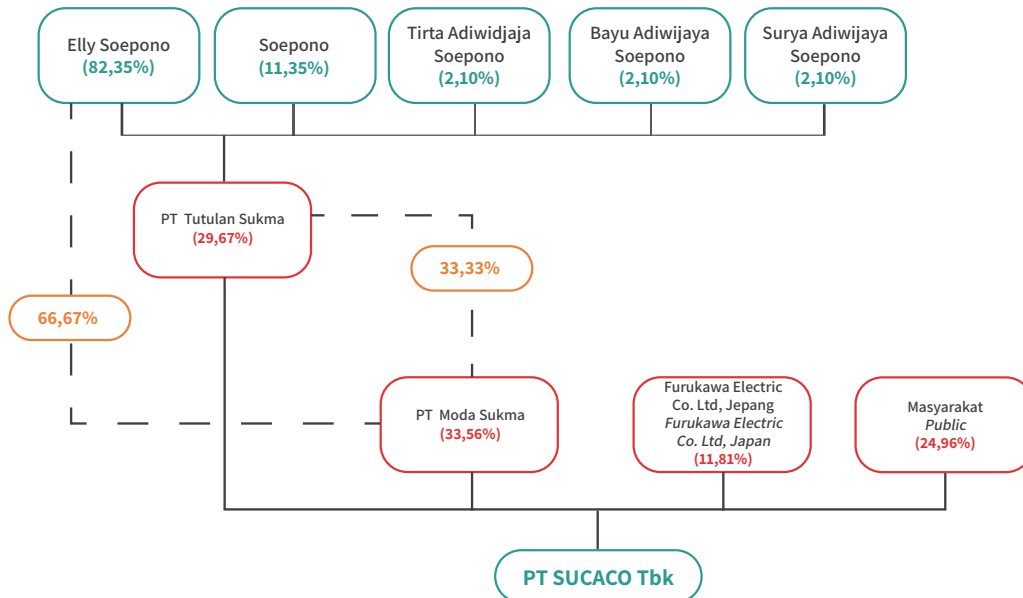
JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2021

Numbers of Shareholders and Ownership Percentages
by Ownership Classification as at December 31, 2021

| Klasifikasi Kepemilikan | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Ownership Classification |
|-------------------------|----------------------------------|---|--|
| Institusi Lokal | 155.933.015 | 75,85% | <i>Local institutional investors</i> |
| Institusi Asing | 26.305.655 | 12,79% | <i>Foreign institutional investors</i> |
| Individu Lokal | 23.249.942 | 11,31% | <i>Local individuals</i> |
| Individu Asing | 94.788 | 0,05% | <i>Foreign individuals</i> |

PEMANGG SAHAM UTAMA PT SUCACO Tbk

Controlling Shareholders of PT Sucaco Tbk



ENTITAS ANAK

Subsidiary Entities

| No. | Entitas Anak | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | | Subsidiaries |
|-----|--|---|-------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| | | % | % | |
| 1. | PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, beralamat di Jalan Pembangunan II No. 80 Tangerang dan bergerak di bidang industri pembuatan Pellet Cross Linked Polyethylen dan Poly-Vinyl Chloride (PVC). Entitas Anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1985. | 99,00 | 99,00 | PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries, located at Jalan Pembangunan II No. 80 Tangerang and manufactures Pellet Cross Linked Polyethylene, Polypropylene and Poly-Vinyl Chloride (PVC). The subsidiary started commercial operations in 1985 |
| 2. | PT Supreme Decoluxe, beralamat di Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta dan bergerak dalam industri pembuatan Melamine, Resin, dan Melamin Sheet. Entitas Anak ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997. | 93,00 | 93,00 | PT Supreme Decoluxe, located at Jalan Daan Mogot Km 16, Desa Semanan, Jakarta and manufactures Melamine, Resin, and Melamine Sheet. The subsidiary started commercial operations in 1997. |



PERUSAHAAN ASOSIASI

Associated Company

| No. | Perusahaan Asosiasi | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | | Associated Company |
|-----|--|---|-------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| | | % | % | |
| 1. | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, beralamat di Jalan Daan Mogot KM.16 Jakarta Barat dan bergerak di bidang industri pembuatan kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga. Perusahaan Asosiasi Perseroan ini memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1979. | 33,81 | 33,81 | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, registered at the address of Jalan Daan Mogot Km 16, West Jakarta, operates in the manufacturing of copper wire, copper bars and other copper products. This associated entity of the Company entered into commercial operation in 1979. |

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

| No. | Keterangan | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek | Lembar Saham Number of Shares | Date of Listing at the Stock Exchange | Description |
|--------|--|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. | Penawaran Umum I | 2 Juni 1982 | 4.800.000 | June 2, 1982 | Initial Public Offering |
| 2. | Pencatatan Seluruh Saham (Company Listing) | 20 Januari 1989 | 11.200.000 | January 20, 1989 | Company Listing |
| 3. | Pembagian Saham Bonus | 24 Mei 1989 | 3.200.000 | May 24, 1989 | Distribution of Bonus Shares |
| 4. | Penawaran Umum II | 31 Mei 1989 | 5.800.000 | May 31, 1989 | Public Offering II |
| 5. | Penawaran Umum Terbatas/Right Issue | 30 Agustus 1991 | 5.000.000 | August 30, 1991 | Limited Offering/Right Issue |
| 6. | Pembagian Saham Bonus | 1 September 1992 | 6.000.000 | September 1, 1992 | Distribution of Bonus Shares |
| 7. | Penawaran Umum III | 22 September 1992 | 9.685.200 | September 22, 1992 | Public Offering III |
| 8. | Penawaran Umum Terbatas/Right Issue | 14 Nopember 1995 | 22.842.600 | November 14, 1995 | Limited Offering/Right Issue |
| 9. | Pembagian Saham Bonus | 22 Agustus 1997 | 137.055.600 | August 22, 1997 | Distribution of Bonus Shares |
| JUMLAH | | | 205.583.400 | TOTAL | |

Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professionals

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

AKUNTAN

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba - Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai akuntan Perseroan.

PENILAI

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No.41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

NOTARIS

KANTOR NOTARIS CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum.M.Kn
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza
Menara I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Selama tahun 2021, jumlah biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar Rp 2.364.385.938.

The capital market professionals assisting the Company are as follows:

ACCOUNTANT

For audit of the Company Financial Statement for 2021, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Comprehensive Balance Sheet and Profit and Loss Statement and other parts of the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2021, and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Kanaka Puradiredja, Suhartono, as the accountant of the Company.

APPRAISERS

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No.41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

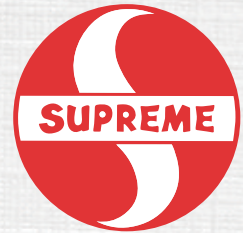
NOTARY PUBLIC

CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum.M.Kn NOTARY OFFICE
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

SHARE REGISTRAR

PT SINARTAMA GUNITA
Sinarmas Land Plaza
Menara I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

During 2021, total expenditure by the Company for Capital Market Professionals came to Rp 2,364,385,938.



SUPREME CABLE



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dari 3 segmen usaha Perseroan, segmen usaha kabel masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penjualan Perseroan tahun 2021, yaitu 95,84%, sedangkan insulation dan melamine hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 4,16% dan 0% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2021.

Penjualan Perseroan tahun 2021 untuk segmen usaha kabel, insulation dan melamine masing-masing adalah Rp 4,8 triliun, Rp 208,7 miliar dan Rp 0, dengan laba kotor masing-masing sebagai berikut Rp 335,2 miliar, Rp 39,3 miliar dan Rp 0. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan untuk tahun 2020 untuk segmen usaha kabel, insulation dan melamine masing-masing adalah Rp 4,2 triliun, Rp 418,4 miliar dan Rp 0 dengan laba kotor masing-masing sebesar Rp 480,7 miliar, Rp 42,2 miliar dan Rp 0.

Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2021 mencapai 102,94% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 4,8 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2020 yang sebesar Rp 4,2 triliun.

Pemakaian tembaga menurun dari 19.787 metrik ton di tahun 2020 menjadi 18.534 metrik ton di tahun 2021 atau turun 6,33%. Sementara pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 4.809 metrik ton di tahun 2020 menjadi 3.618 metrik ton di tahun 2021 atau turun 24,77%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2021 adalah sebesar USD 9.315 per metrik ton, naik sebesar 51,00% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar USD 6.169 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2021 adalah sebesar USD 2.475 per metrik ton, naik sebesar 45,42% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar USD 1.702 per metrik ton.

Dari segmen usaha kabel, kabel listrik menyumbang 84,77% kepada total penjualan kabel selama tahun 2021. Sedangkan kabel telekomunikasi dan kawat enamel hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 4,65% dan 10,58% kepada total penjualan kabel selama tahun 2021. Adapun penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut : swasta 79,30%, PLN 10,27%, proyek 10,43% dan ekspor 0%.

REVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

Among the three business segments operated by the Company, the cable business segment again accounted for the largest share of total sales in 2021 at 95.84%. By comparison, insulation and melamine contributed only 4.16% and 0% of total sales during the year.

The Company's sales in the cable, insulation and melamine business segments came to Rp 4.8 trillion, Rp 208.7 billion and Rp 0 respectively, with gross profit at Rp 335.2 billion, Rp 39.3 billion and Rp 0. In 2020 by comparison, sales of cable, insulation and melamine business segments were recorded at Rp 4.2 trillion, Rp 418.4 billion and Rp 0 respectively, with gross profit at Rp 480.7 billion, Rp 42.2 billion and Rp 0.

In 2021, the Company's sales in the cable business segment reached 102.94% of target. Sales in this segment totaled Rp 4.8 trillion in 2021, representing an increase from Rp 4.2 trillion in 2020.

Copper consumption came down from 19,787 metric tons in 2020 to 18,534 metric tons in 2021, a decrease of 6.33%. Meanwhile, aluminum consumption fell 24.77% from 4,809 metric tons in 2020 to 3,618 metric tons in 2021.

Copper prices in 2021 averaged USD 9,315 per metric ton, up 51.00% from the 2020 average of USD 6,169 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,475 per metric ton in 2021, 45.42% higher in comparison to USD 1,702 per metric ton in 2020.

Within the cable business segment, 84.77% of total cable sales in 2021 comprised electrical cable. By comparison, telecommunications cable and enameled wire contributed only 4.65% and 10.58% of total cable sales that year. Analyzed by market, the private sector accounted for 79.30% of cable sales, followed the state electricity company (PLN) with 10.27%, projects with 10.43% and exports of 0%.



Dalam menghasilkan kabel, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi, yaitu:

1. Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
2. Menggabungkan beberapa penghantar.
3. Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
4. Menggabungkan beberapa kabel
5. Memasang bahan pelindung.
6. Memberikan lapisan pelindung luar.

Total kapasitas produksi Perseroan tahun 2021 adalah 38.830 ton tembaga dan 18.421 ton aluminium. Total produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan 18.083 ton tembaga atau 66,42% dari target dan 2.830 ton aluminium atau 24,39% dari target.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 4,7 triliun, naik 25,55% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya aset tidak lancar sebesar Rp 1,1 triliun rupiah. Perubahan pada total aset tersebut berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan.

Aset lancar mengalami penurunan 5,92% menjadi Rp 1,8 triliun pada akhir tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas, pajak dibayar di muka, dan uang muka. Kas dan setara kas turun 7,40% menjadi Rp 950,1 miliar di akhir tahun 2021. Pajak dibayar di muka berkurang Rp 17,4 miliar menjadi Rp 117,9 miliar di akhir tahun 2021. Uang muka turun dari Rp 34,3 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp 9,0 miliar di akhir tahun 2021. Perubahan pada total aset lancar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 56,73% menjadi Rp 2,9 triliun pada akhir tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh bertambahnya aset tetap sebesar Rp 1,0 triliun. Peningkatan aset tetap tersebut memberikan dampak signifikan pada kenaikan ekuitas Perseroan.

Total liabilitas turun sebesar Rp 172,6 miliar atau sebesar 36,81% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp 163,8 miliar rupiah dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 8,8 miliar. Menurunnya total liabilitas memberikan dampak positif pada kesehatan kondisi keuangan Perseroan.

In producing cable, the Company harnesses the installed capacity of its cable producing machines and operates a series of production processes as follows:

1. *Drawing of the main raw materials (copper and aluminum) to reduce the cross-section of the wire.*
2. *Bundling of conductors.*
3. *Application of insulation on the conductors.*
4. *Bundling of cables.*
5. *Jacketing with armor.*
6. *Addition of a protective outer sheath.*

In 2021, the total production capacity of the Company was 38,830 tons of copper and 18,421 tons of aluminum cable. Compared to 2020, total cable production of the Company grew in 2021. In 2021 cable production, the Company used 18,083 tons of copper, 66.42% of target, and 2,830 tons of aluminum, 24.39% of target.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statement of Financial Position

Total assets at the end of 2021 came to Rp 4.7 trillion, up 25.55% from the total assets booked by the Company in 2020 due to expansion in non-current assets that reached Rp 1.1 trillion. This change in total assets had a significant impact on the Company's financial position.

Current assets declined by 5.92% to Rp 1.8 trillion at the end of 2021, largely on account of reduced cash and cash equivalents, prepaid taxes, and advances. Cash and cash equivalents were down 7.40% to Rp 950.1 billion at end of 2021. Prepaid taxes eased by Rp 17.4 billion to Rp 117.9 billion at end of 2021. Advances fell from Rp 34.3 billion at the end of 2020 to Rp 9.0 billion at end of 2021. This change in total current assets had no significant impact on the Company's financial position.

Non-current assets widened by 56.73% to Rp 2.9 trillion at end of 2021 mainly due to a Rp 1.0 trillion growth in fixed assets. This growth in fixed assets had a significant impact in strengthening the equity of the Company.

Total liabilities were down by Rp 172.6 billion or 36.81% compared to the preceding year due to contraction in current liabilities and non-current liabilities of Rp 163.8 billion and 8.8 billion, respectively. The reduction in total liabilities had a positive impact on the financial soundness of the Company.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 256,9 miliar. Terjadi penurunan sebesar 38,93% atau sebesar Rp 163,8 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya hutang usaha sebesar 52,03% menjadi Rp 192,2 miliar, hutang pajak sebesar 18,08% menjadi Rp 3,4 miliar dan beban akrual sebesar 10,52% menjadi Rp 3,9 miliar. Menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek berdampak pada meningkatnya rasio lancar.

Liabilitas jangka panjang hanya mencakup liabilitas imbalan pascakerja. Per akhir tahun 2021, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 39,3 miliar, turun 18,23% dibandingkan posisi per akhir tahun 2020 yang sebesar Rp 48,1 miliar. Perubahan pada liabilitas jangka panjang tersebut tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4,4 triliun, meningkat 34,48% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 3,3 triliun. Peningkatan pada ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya surplus revaluasi aset tetap sebesar 77,98% atau Rp 1,0 triliun dan laba ditahan sebesar 6,64% atau Rp 118,9 miliar. Kenaikan total ekuitas ini berdampak pada nilai buku per saham yang semula sebesar Rp 15.925/saham per 31 Desember 2020 menjadi Rp 21.416/saham per 31 Desember 2021.

Laporan Laba Rugi

Total pendapatan Perseroan selama tahun 2021 adalah Rp 5,0 triliun, naik 8,66% dari total pendapatan Perseroan tahun 2020 yang mencapai Rp 4,6 triliun.

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik 13,39% dari Rp 4,1 triliun di tahun 2020 menjadi Rp 4,6 triliun di tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Namun demikian, meningkatnya harga tembaga dan aluminium secara signifikan telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba bruto tahun 2021 mencapai Rp 374,5 miliar, atau turun 28,38% dari laba bruto tahun 2020 yang sebesar Rp 522,8 miliar. Rasio laba bruto terhadap pendapatan turun dari 11,32% di tahun 2020 menjadi 7,46% di tahun 2021.

Dibandingkan dengan tahun 2020, beban usaha Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya beban umum & administrasi dan biaya keuangan, serta meningkatnya penghasilan keuangan dan bagian neto laba entitas asosiasi.

Current liabilities at the end of 2021 totaled Rp 256.9 billion, down 38.93% or Rp 163.8 billion compared to the Company's total current liabilities in 2020. This reduction is mainly attributable to a 52.03% decline in trade payables to Rp 192.2 billion, a 18.08% drop in taxes payable to Rp 3.4 billion, and a 10.52% decrease in accrued expenses to Rp 3.9 billion. The reduction in current liabilities led to improvement in the current ratio.

Non-current liabilities included post-employment benefit liability only. At the end of 2021, non-current liabilities totaled Rp 39.3 billion, down 18.23% from the end of 2020 position of Rp 48.1 billion. This change in long-term liabilities had no significant impact on the financial statements.

Equity at December 31, 2021 was recorded at Rp 4.4 trillion, representing a growth of 34.48% from the Company's December 31, 2020 equity position at Rp 3.3 trillion. This rise in equity is mainly explained by the increment on revaluation surplus of fixed assets of 77.98% or Rp 1.0 trillion and retained earnings that strengthened by 6.64% or Rp 118.9 billion. In response to the rise in total equity, book value per share increased from the previous Rp 15,925 per share to Rp 21,416 per share on December 31, 2021.

Statement of Profit or Loss

Total Company revenues came to Rp 5.0 trillion in 2021, having surged 8.66% from Rp 4.6 trillion in 2020.

Consistent with the growth in revenues, the cost of goods sold also went up by 13.39% from Rp 4.1 trillion in 2020 to Rp 4.6 trillion in 2021.

In 2021, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. However, a significant increase in copper and aluminum prices adversely affected gross profit. Gross profit on sales in 2021 reached Rp 374.5 billion, down 28.38% compared to the 2020 gross profit on sales recorded at Rp 522.8 billion. The gross profit margin narrowed from 11.32% in 2020 to 7.46% in 2021.

Compared to 2020, the Company reported reduced operating expenses in 2021 due to lower general & administrative expenses and finance costs, along with increases in finance income and share in net profit of associate entity.



Beban penjualan dan pemasaran tahun 2021 naik Rp 32,2 miliar menjadi Rp 112,7 miliar, atau naik 40,04% dibandingkan beban penjualan dan pemasaran tahun 2020. Sementara itu, beban umum dan administrasi tahun 2021 berkurang Rp 36,6 miliar menjadi Rp 112,7 miliar, atau turun 24,50% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Biaya keuangan turun dari Rp 20,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 0 di tahun 2021, atau turun 100%. Penghasilan keuangan naik 7,80% dari Rp 15,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 17,0 miliar di tahun 2021.

Laba selisih kurs di tahun 2021 adalah Rp 0,3 miliar, naik 7,80% dibandingkan dengan laba selisih kurs di tahun 2020.

Bagian neto laba entitas asosiasi, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, bertambah dari Rp 27,6 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 33,6 miliar di tahun 2021, atau naik 21,79%. Beban lain-lain neto meningkat dari Rp 12,0 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 24,2 miliar di tahun 2021, atau naik 100,66%.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dapat dilihat bahwa perubahan pada beban usaha tidak berdampak signifikan pada laporan laba rugi.

Laba sebelum pajak tahun 2021 mencapai Rp 175,8 miliar, turun 42,18% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2020 yang sebesar Rp 304,1 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 141,8 miliar, atau turun 40,47% dibandingkan laba bersih tahun 2020 yang sebesar Rp 238,2 miliar.

Penghasilan komprehensif lain neto - setelah pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1,0 triliun, yang terutama disebabkan oleh adanya surplus atas revaluasi aset tetap. Sebagai perbandingan, di tahun 2020 Perseroan membukukan rugi komprehensif lain neto - setelah pajak sebesar Rp 3,8 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif lain tahun 2021 sebesar Rp 1,2 triliun, atau naik 408,04% dibandingkan dengan total laba komprehensif lain tahun 2020 yang sebesar Rp 234,3 miliar.

Laporan arus kas menunjukkan bahwa sebagian dari kas dan setara kas awal tahun 2021, dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2021 sebesar Rp 51,5 miliar telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 70,3 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp 61,3 miliar. Hal ini menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 turun menjadi Rp 950,1 miliar.

Laporan arus kas menunjukkan bahwa kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 1,2 triliun dan sebagian telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 52,1

Selling and marketing expenses in 2021 increased by Rp 32.2 billion to Rp 112.7 billion, up 40.04% in comparison to selling and marketing expenses in 2020. Meanwhile, general and administrative expenses in 2021 eased by Rp 36.6 billion to Rp 112.7 billion, a reduction of 24.50% from the previous year's general and administrative expenses.

Finance costs contracted from Rp 20.7 billion in 2020 to Rp 0 in 2021, representing a saving of 100%. Finance income climbed by 7.80% from Rp 15.7 billion in 2020 to Rp 17.0 billion in 2021.

Gain on forex exchange in 2021 came to Rp 0.3 billion, up 7.80% compared to gain on forex exchange in 2020.

Share in net profit of associate entity, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, grew from Rp 27.6 billion in 2020 to Rp 33.6 billion in 2021, up 21.79%. Net other expenses climbed from Rp 12.0 billion in 2020 to Rp 24.2 billion in 2021, an increase of 100.66%.

The above information shows that the changes in operating expenses did not have a significant effect on the statement of profit or loss.

Profit before tax in 2021 reached Rp 175.8 billion, down 42.18% from profit before tax recorded in 2020 at Rp 304.1 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit in 2021 of Rp 141.8 billion, representing a decline of 40.47% compared to the 2020 net profit of Rp 238.2 billion.

Net other comprehensive income - net of tax reached Rp 1.0 million in 2021, primarily due to gain on revaluation of fixed assets. In 2020 by comparison, net other comprehensive loss - net of tax was booked at Rp 3.8 billion. In the final outcome, the Company recorded total other comprehensive income in 2021 of Rp 1.2 trillion, up 408.04% compared to the 2020 level of Rp 234.3 billion.

The cash flow statement shows that the Company appropriated a portion of cash and cash equivalents at the beginning of 2021 and Rp 51.5 billion in net cash proceeds from operational activities during 2021 to acquire fixed assets valued at Rp 70.3 billion and for a dividend payout of Rp 61.3 billion. This resulted in a decline in the Company's cash and cash equivalents to the end-2021 position of Rp 950.1 billion.

In the cash flow statement, net cash from operations during 2020 totaled Rp 1.2 trillion. The majority of these funds were used by the Company for acquisition of fixed assets valued at Rp 52.1 billion, dividend payments of Rp 102.4 billion and

miliar, pembayaran dividen sebesar Rp 102,4 miliar dan pembayaran utang bank sebesar Rp 600,3 miliar. Sehingga terjadi kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp 456,0 miliar. Peningkatan tersebut menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp 1,0 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada tahun 2021, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 211,2 miliar, sedangkan jumlah beban bunga adalah Rp 0. Terjadi peningkatan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2020 yang sebesar Rp 358,3 miliar dan jumlah beban bunga yang mencapai Rp 20,7 miliar.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami penurunan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap pendapatan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5,37% dan 5,57%.

STRUKTUR PERMODALAN

Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Shareholders as of Desember 31, 2021

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jumlah Modal Saham (Rp) Total Paid-up Capital (Rp) | Shareholders |
|--|----------------------------------|---|---|---|
| Kepemilikan lebih dari 5% | | | | More than 5% ownership |
| PT Moda Sukma | 69.000.000 | 33,56% | 69.000.000.000 | PT Moda Sukma |
| PT Tutulan Sukma | 61.000.000 | 29,67% | 61.000.000.000 | PT Tutulan Sukma |
| Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang | 24.275.640 | 11,81% | 24.275.640.000 | Furukawa Electric Co., Ltd., Japan |
| Kepemilikan kurang dari 5% | | | | Less than 5% ownership |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 51.307.760 | 24,96% | 51.307.760.000 | Public (below 5% each) |
| JUMLAH | 205.583.400 | 100,00% | 205.583.400.000 | TOTAL |

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 4.402.697.364.241 yang terdiri dari:

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk Rp 4.414.906.733.760
Kepentingan nonpengendali Rp (12.209.369.519)

bank loan repayments of Rp 600.3 billion. As a result, net cash and cash equivalents increased by Rp 456.0 billion, bringing the Company's cash and cash equivalents at the end of 2020 to Rp 1.0 trillion.

LOAN REPAYMENT ABILITY

During 2021, the Company's EBITDA reached Rp 211.2 billion, while interest expense totaled Rp 0. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was higher than in 2020, when EBITDA was recorded at Rp 358.3 billion and interest expense at Rp 20.7 billion.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Collectibility of the Company's receivables strengthened, as indicated by the receivables to revenue ratio for 2021 and 2020 at 5.37% and 5.57% respectively.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's equity at end of 2021 is Rp 4,402,697,364,241 which comprises:

Equity attributable to:

Owners of the Parent Rp 4,414,906,733,760
Non-controlling interests Rp (12,209,369,519)

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/total ekuitas) maksimal sebesar 3,5 kali.

In regard to the capital structure of the Company, the management policy is to strive for maintaining solvability with a maximum leverage ratio (total liabilities/total equity) of 3.5 times.



IKATAN MATERIAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlanjut di tahun 2022, dan tumbuh di kisaran 4,4%. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang dan India.

Proses pemulihan ekonomi domestik diproyeksikan akan berlanjut di tahun 2022 dan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7% - 5,5%. Perbaikan ekonomi domestik tersebut terutama didukung oleh konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga.

Namun demikian, pemulihan perekonomian global dan domestik masih dibayangi oleh risiko yang bersumber dari kenaikan kasus Covid-19, percepatan normalisasi kebijakan moneter di negara maju terutama AS dan Kawasan Eropa, serta perang antara Rusia dan Ukraina.

Proyeksi Permintaan Kabel Listrik di Tahun 2022

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020, telah berdampak pada menurunnya konsumsi listrik nasional dan mempengaruhi proyek-proyek sektor ketenagalistrikan di dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). RUPTL PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) 2021-2030 yang telah disahkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 28 September 2021 mengungkapkan adanya pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun dalam 10 tahun ke depan. Ada 15,8 gigawatt (GW) selisih pengurangan kapasitas pembangkit listrik yang akan dibangun berdasarkan RUPTL 2021-2030 bila dibandingkan dengan RUPTL periode sebelumnya. Termasuk dalam tambahan kapasitas yang dikurangi tersebut adalah beberapa proyek dalam program ketenagalistrikan 35.000 MW.

Namun demikian, berdasarkan 'Business Outlook' PLN Tahun 2022, konsumsi listrik diperkirakan akan meningkat di tahun 2022 seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) memproyeksikan transaksi penjualan listrik akan meningkat sekitar 7%-8% di tahun 2022. Peningkatan tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap permintaan kabel listrik di tanah air.

Sementara itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2022 ini.

MATERIAL COMMITMENTS

In 2021, the Company did not enter into any material commitments for investment in capital goods.

PROSPECTS

The global economy is predicted to gather momentum in 2022 with growth in the range of 4.4%. Greater equilibrium is predicted in world economic growth, which will not only be driven by economic recovery in the United States and China, but also accompanied by improvement in the economies of Europe, Japan and India.

Continued recovery is projected for the domestic economy in 2022, with growth climbing to 4.7%-5.5%. Improvement in the Indonesian economy was bolstered primarily by increased private consumption and sustained performance in exports and Government fiscal expenditures.

Despite this, global and domestic economic recovery remain overshadowed by risks from a surge in Covid-19 cases, accelerated monetary policy normalization in advanced countries, led by the US and Europe, and the war between Russia and Ukraine.

Projected Demand for Electrical Cable in 2022

The impact of the Covid-19 pandemic that first emerged in 2020 has reduced national electricity consumption and necessitated adjustments to electrification projects in the National Electricity Generation Plan (RUPTL). The 2021-2030 RUPTL developed by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), the state electricity company, and approved by the Minister of Energy and Mineral Resources on September 28, 2021, points to a downsizing of generating capacity to be developed over the next ten years. According to the 2021-2030 RUPTL, development of power generation capacity has been scaled back by 15.8 gigawatts (GW) compared to the RUPTL for the preceding period. These cutbacks in additional capacity include a number of projects in the 35,000 MW electrification scheme.

Nevertheless, in the PLN Business Outlook for 2022, electricity consumption is predicted to climb in 2022 in line with recovery in the Indonesian economy. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) projects an increase in electricity sales transactions in 2022 of about 7%-8%. This is expected to have a positive effect on demand for electrical cable across the Indonesian archipelago.

Meanwhile, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

Menurut Asosiasi Perusahaan Kabel Listrik Indonesia (APKABEL), permintaan kabel di tahun 2022 diproyeksikan tumbuh sebesar 20% yang akan diserap 50% oleh PLN dan 50% sisanya oleh swasta.

TARGET/PROYEKSI PENJUALAN DAN LABA

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2021 masing-masing adalah Rp 4,7 triliun dan Rp 349,8 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 4,8 triliun untuk penjualan dan Rp 146,4 miliar untuk laba bersih.

According to the Indonesian Association of Electrical Cable Manufacturers (APKABEL), demand for cable is projected to expand by 20% in 2022, with 50% to be taken up by PLN and the remaining 50% by the private sector.

SALES AND EARNINGS TARGET/PROJECTION

In 2021, the sales and net earnings targets in the cable business segment were Rp 4.7 trillion and Rp 349.8 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 4.8 trillion and net earnings Rp 146.4 billion.





TARGET/PROYEKSI TAHUN 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel masing-masing sebesar Rp 5,3 triliun dan Rp 195,9 miliar.

ASPEK PEMASARAN

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut: swasta 79,30%, PLN 10,27%, proyek 10,43% dan ekspor 0%.

Perseroan memfokuskan penjualan kepada swasta melalui distributor Perseroan yang merupakan tulang punggung Perseroan dalam memasarkan produk-produk Perseroan, disamping juga kepada PLN dan proyek.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

TARGETS/PROJECTION FOR YEAR 2022

In 2022, the Company's targets for sales and net earnings in the cable business segment are Rp 5.3 trillion and Rp 195.9 billion.

MARKETING

In 2021, the Company's sales of cable by market are: 79.30% in the private sector, 10.27% for the state electricity concern (PLN), 10.43% for projects and 0% for export.

The focus for the Company's sales is the private sector, relying on the distributors that form the Company's backbone for marketing its products while also selling to PLN and various projects.

The marketing strategy operated by the Company is as follows:

| No. | Penjualan Sales | Strategi Pemasaran Marketing Strategy |
|-----|---|---|
| 1. | Swasta <i>Private Sector</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memperluas jaringan distributor, khususnya untuk penjualan secara ritel. • Pengadaan stok yang cukup untuk kabel-kabel populer. • Menetapkan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Expand the distributor network with focus on retail sales.</i> • <i>Ensure adequate stocking of popular cables.</i> • <i>Set competitive prices and ensure on-time delivery.</i> |
| 2. | PLN <i>State Electricity Corporation (PLN)</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN, seperti PLN Lisdes, PLN Distribusi, PLN Unit Transmisi dan PLN Unit Pembangkit. • Menjalin kerjasama yang baik dengan kontraktor-kontraktor yang terlibat dalam pengadaan di PLN. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Participate in every tender held by PLN, such as PLN Lisdes (for rural electricity), PLN Distribusi (for distribution networks), PLN Unit Transmisi (for the grid) and PLN Unit Pembangkit (for power generating plants).</i> • <i>Maintain close cooperation with contractors involved in procurements at PLN.</i> |
| 3. | Proyek <i>Projects</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Membina kerjasama yang baik dengan para kontraktor besar di Indonesia, termasuk kontraktor-kontraktor lokal. • Melakukan kunjungan-kunjungan ke perusahaan-perusahaan MIGAS dan pabrik-pabrik berskala besar. • Melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Forge close cooperation with major contractors in Indonesia, including local contractors.</i> • <i>Undertake visits to oil and natural gas companies and large-scale manufacturing plants.</i> • <i>Engage in product development tailored to project needs.</i> |

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The dividend for the past 2 (two) financial years is as follows:

| No. | Tanggal Pembayaran Date of Payment | Dividen Tunai/Saham Cash Dividend/Share | Jumlah Dividen Total Dividend |
|-----|---------------------------------------|--|----------------------------------|
| 1. | 08 Juli 2021 July 08, 2021 | Rp 300 | Rp 61.675.020.000 |
| 2. | 08 Juli 2020 July 08, 2020 | Rp 500 | Rp 102.791.700.000 |

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

MATERIAL INFORMATION

During 2021, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.



SUPREME CABLE



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, sebagai kekuatan untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri kabel. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan satu langkah penting Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan serta membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Di dalam penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran; terutama dalam pengambilan keputusan penting dan strategis. Komitmen Perseroan tersebut juga dilakukan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka menyebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan memiliki mekanisme terhadap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

In conducting its business, the Company is keenly aware of the importance of good corporate governance as a source of strength in dealing with the challenges and dynamic conditions in the cable industry. Implementation of good corporate governance also represents an important measure taken by the Company to increase its value and build sound relationships between the Company and stakeholders.

In implementing good corporate governance, the Company adheres to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, particularly in important and strategic decision-making. In fulfilling this commitment, the Company consistently upholds the applicable laws and regulations and is engaged in process of continuous improvement to good corporate governance in pursuit of the corporate vision and mission.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Planning and Convening of Annual General Meetings for Publicly Listed Companies stipulate that the General Meeting of Shareholders is a corporate organ having powers not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Act concerning Limited Liability Companies and/or the Company Articles of Association.

In the General Meeting of Shareholders, the Company has a mechanism in which shareholders are able to convey their aspirations directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to be provided Company-relevant information by the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and is not contrary to the interests of the Company.

The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

The Annual General Meeting is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the Extraordinary General Meeting convenes at any time as may be required in the interests of the Company.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juni 2021, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut:

In 2021, the Company held the Annual General Meeting on June 8, 2021, with resolutions and outcomes as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021/Annual General Meeting 2021

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|--|----------------------------------|
| <p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2020.</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya No. 00187/3/0357/AU.1/04/07949-1/1/III/2021 tertanggal 30 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> | <p>Telah direalisasikan.</p> |
| <p><i>Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2020 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2020 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2020 financial year.</i></p> | <p><i>To duly accept and ratify the Company Annual Report for the 2020 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties and the Financial Statement for the 2020 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Certified Public Accountants, as set forth in their letter No. 00187/3/0357/AU.1/04/07949-1/1/III/2021 dated March 30, 2021, issued with an Unmodified Opinion, and to grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2020 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p> | <p><i>Actions completed.</i></p> |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|--|---|
| <p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020.</p> | <p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Sebesar sebesar Rp 61.675.020.000,00 (enam puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta dua puluh ribu Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 300,00 (tiga ratus Rupiah); ii. sebesar Rp 7.000.000.000,00 (tujuh miliar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya Rp 169.206.675.219,00 (seratus enam puluh sembilan miliar dua ratus enam juta enam ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus sembilan belas Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. <p>Rencana pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp 300,- (tiga ratus rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Juni 2021 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI; - Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. - Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. - Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>Telah direalisasikan, pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.</p> |
| <p>Determination of appropriation of the Company net profit for the 2020 financial year.</p> | <p>a. To approve the appropriation of net profits for the 2020 financial year as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Rp 61,675,020,000.00 (sixty-one billion six hundred seventy-five million twenty thousand rupiahs) of the Company net earnings for the 2020 financial year, to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp 300.- (three hundred rupiahs); ii. iRp 7,000,000,000.00 (seven billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves; | <p>Completed, dividend payout executed on July 8, 2021.</p> |



| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|---|--|
| | <p>iii. <i>The remaining Rp 169,206,675,219.00 (one hundred sixty-nine billion two hundred six million six hundred seventy-five thousand two hundred nineteen rupiahs) is recorded as retained earnings.</i></p> <p><i>The dividend payout will take place on July 8, 2021, with payment of a cash dividend of Rp 300.- (three hundred rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 18, 2021, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI;</i> - <i>For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours.</i> - <i>-Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company.</i> - <i>The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury.</i> <p>b. <i>To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in relation to the above-mentioned resolution in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p> | |
| <p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> | <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. | <p>Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik Patricia, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.</p> |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|---|--|---|
| <p>Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2021 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.</p> | <p>Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2021 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2021 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector; Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance; Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company; Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm. | <p>Completed with the appointment of Patricia, CPA of the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm.</p> |
| <p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.</p> | <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebesar sama dengan tahun buku 2020 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2021, equal to the amount of the financial year 2020 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2020, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors. | <p>Telah direalisasikan.</p> <p>Actions completed.</p> |



| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|--|--|
| <p>Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>a. Mengangkat Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>b. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Ibu Elly Soepono Wakil Presiden Komisaris : Bapak Hiroshi Suzuki Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si</p> <p>dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.</p> <p>Direksi : Presiden Direktur : Bapak Bayu Adiwijaya Soepono Direktur (Independen) : Bapak Teddy Rustiadi Direktur : Bapak Nicodemus Marjopranoto Trisnadi Direktur : Bapak Sani Iskandar Darmawan Direktur : Ibu Henny Rosellinny</p> <p>dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> | <p>Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 19 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta.</p> |
| <p><i>Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.</i></p> | <p>a. <i>To appoint Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. as Independent Commissioner effective from the close of the meeting</i></p> <p>b. <i>To determine the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follows :</i></p> <p>Board of Commisioners : <i>President Commissioner : Elly Soepono</i> <i>Vice President Commisioner : Hiroshi Suzuki</i> <i>Independent Commisioner : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana</i> <i>Independent Commisioner : Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si</i></p> <p><i>with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023</i></p> | <p><i>Completed pursuant to Deed number 19 dated June 8, 2021 drawn up before Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta.</i></p> |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|----------------------|--|--------------------------|
| | <p>Board of Directors : President Director : Bayu Adiwijaya Soepono Independent Director : Teddy Rustiadi Director : Nicodemus Marjopranoto Trisnadi Director : Sani Iskandar Darmawan Director : Henny Rosellinny</p> <p>with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022.</p> <p>c. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.</p> | |

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juni 2020, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan RUPS sebagai berikut:

Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting 2020

In 2020, the Company held the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting on June 9, 2020, with resolutions and outcomes as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020/Annual General Meeting 2020

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|---|------------------------------|
| <p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019.</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya No. 00146/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020 tertanggal 27 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> | <p>Telah direalisasikan.</p> |



| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|---|--|---|
| <p>Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2019 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2019 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2019 financial year.</p> | <p>To duly accept and ratify the Company Annual Report for the 2019 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties and the Financial Statement for the 2019 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Certified Public Accountants, as set forth in their letter No. 00146/3.0357/AU.1/04/0111-3/1/III/2020 dated March 27, 2020, issued with an Unmodified Opinion, and to grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2019 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.</p> | <p>Actions completed.</p> |
| <p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.</p> | <p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Sebesar Rp 102.791.700.000,- (seratus dua miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus ribu Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. ii. Sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan. iii. Sisanya Rp 202.436.470.984,- (dua ratus dua miliar empat ratus tiga puluh enam juta empat ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus delapan puluh empat Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. <p>Pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2020 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2020 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut dengan cara pembayaran sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI. - Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam kerja. - Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. - Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan. | <p>Telah direalisasikan, pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 8 Juli 2020.</p> |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|---|--|---|
| <p>Determination of appropriation of the Company net profit for the 2019 financial year.</p> | <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. To approve the appropriation of net profits distributed to owners of the Company holding entity for the 2019 financial year as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Rp 102,791,700,000.- (one hundred two billion seven hundred ninety-one million seven hundred thousand rupiahs) of the net profit of the Company for the 2019 financial year, distributed as a cash dividend, so that each share will receive a cash dividend of Rp 500.- (five hundred rupiahs), subject to the applicable regulations governing taxation. ii. Rp 10,000,000,000.- (ten billion rupiahs) was allocated for and recorded in the accounts as Reserves. iii. The remaining Rp 202,436,470,984.- (two hundred two billion four hundred thirty-six million four hundred seventy thousand nine hundred eighty-four rupiahs) was recorded in the accounts as retained earnings. <p>The dividend payout will take place on July 08, 2020, with payment of a cash dividend of Rp 500.- (five hundred rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's register of shareholders June 19, 2020, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be made as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - For shareholders registered in collective custodianship at KSEI, payment will be made through the shareholder account with the account holder at KSEI. - For shareholders not registered in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours. - Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to submit a written request and send their bank account number to the Company. - The dividend payment is subject to a withholding tax under the applicable regulations. <p>b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to undertake any and all actions necessary in relation to the above-mentioned resolution in accordance with the applicable laws and regulations.</p> | <p>Completed, dividend payout executed on July 8, 2020.</p> |
| <p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bersih Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> | <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut:</p> | <p>Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik Patricia, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.</p> |



| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|---|---|
| <p><i>Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Net Financial Statement of the Company and Subsidiary Entities for the 2020 financial year, and granting of authority to determine the honorarium for the Certified Public Accountant and other conditions of appointment.</i></p> | <p>a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>b. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.</p> <p>c. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen.</p> <p>d. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan.</p> <p>e. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.</p> <p><i>To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority of Indonesia (OJK), who will audit the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2020, including appointment of a replacement Certified Public Accountant and/or Public Accountant Office in the event that for any reason the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accountant Office is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2020, and to determine the amount of the honoraria for the Certified Public Accountant and/or Public Accountant Office and other requirements concerning appointment, subject to the following criteria:</i></p> <p>a. <i>Holds a business license issued by the Minister of Finance and is headed by a Certified Public Accountant registered with OJK.</i></p> <p>b. <i>Has adopted and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standards at the relevant Public Accountants Office, at a minimum in compliance with the professional standards adopted by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, provided that the guidelines do not contravene laws and regulations in the financial services sector.</i></p> <p>c. <i>Has adopted and implemented a quality control system to ensure that the Public Accountants Office, the Certified Public Accountant, or his employees are able to maintain an independent stance.</i></p> <p>d. <i>Is committed to upholding the confidentiality of data and information obtained during the course of providing services to the Company.</i></p> <p>e. <i>Has a minimum of 1 (one) partner, a Certified Public Accountant registered with OJK, who is a managing partner of the Public Accountants Office.</i></p> | <p><i>Completed with the appointment of Patricia, CPA, of the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm.</i></p> |

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|--|--|---|
| <p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/or allowances for members of the Board of Commissioners.</i></p> | <p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>a. <i>To determine the aggregate honoraria and/or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year, with an increase not exceeding 10% of the preceding financial year (2019 financial year), and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine their allocation.</i></p> <p>b. <i>To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors of the Company.</i></p> | <p>Telah direalisasikan.</p> <p><i>Actions completed.</i></p> |





Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020/Extraordinary General Meeting 2020

| Mata Acara Agenda | Keputusan Resolution | Realisasi Performance |
|---|--|--|
| <p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p><i>Approval of Amendment to the Company Articles of Association. The amendment is for the purpose of bringing the Company Articles of Association into conformity with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Addition of Capital to Public Listed Companies through Rights Issues; No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies; and No. 16/POJK.04/2020 concerning Convening of General Shareholder Meetings of Publicly Listed Companies by Electronic Means.</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><i>1. Approve the amendment to the Company Articles of Association for compliance with OJK regulations, as explained in the Meeting.</i></p> <p><i>2. Approve the granting of power and authority to the Company Board of Directors, with right of substitution, to undertake any and all actions necessary with regard to these resolutions, including but not limited to declaration/setting forth these resolutions in deeds drawn up before a Notary Public, to amend and/or reformulate the entire provisions of the Articles of Association in accordance with these resolutions (including confirmation of the composition of shareholders in such deed, if necessary), as required by and in accordance with provisions of the applicable laws and regulations, thereafter to submit applications for approval and/or convey notifications of these Meeting resolutions and/or amendments to the Company Articles of Association in these resolutions to the competent agencies, and to undertaken any and all actions that may be necessary in accordance with the applicable laws dan regulations.</i></p> | <p>Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 61 tanggal 8 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.</p> <p><i>Completed pursuant to Deed number 61 dated July 8, 2020 drawn up before Notary Public Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary Public in Jakarta.</i></p> |

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur**
bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan**
bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang keuangan seperti pengendalian keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang keuangan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan**
bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Pemasaran / Penjualan serta fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate organ that has full powers and responsibility for corporate management in the interests of the Company in accordance with the corporate goals and objectives and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Functions and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association, Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The functions and responsibilities of each member of the Company Board of Directors are as follows:

- **The President Director**
is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.
- **The Finance Director**
is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies, and for achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of Company.
- **The Marketing/Sales Director**
is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth and strong quality assurance capabilities; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.



- **Direktur Produksi**
bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan output produk dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Sumber Daya Manusia**
bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **The Production Director**
is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Production and related functions with the purpose of strengthening product output at optimum cost levels and good quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Human Resources Director**
is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Directorate of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Selain rapat Direksi yang berkala tersebut, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu:
 - a. apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh dengan hak suara.

Working Guidelines for the Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 1, 2015. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance for the directors in their decision-making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Directors

The policy for convening meetings of the Company Board of Directors is as follows:

1. *Meetings of the Board of Directors shall be held on a regular basis, at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.*
3. *Other than the regular meetings of the Board of Directors, a meeting of the Board of Directors may be held at any time:*
 - a. *if deemed necessary, by one or more members of the Board of Directors;*
 - b. *at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or*
 - c. *at the written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of total shares with voting rights.*

Selama tahun 2021, Direksi secara rutin mengadakan rapat setiap hari Senin atau hari lain sesuai dengan kebutuhan. Jenis rapat yang dilakukan terdiri dari rapat rutin dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2021, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors convened regularly each Monday or on other days as required. The board meetings that were held included regular meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has maintained 100% attendance in all of its meetings.

Board of Directors Training and Competency Development

During 2021, the Board of Directors participated in the following training and competency development activities:

| Anggota Direksi Board of Directors | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|---|-------------------------------------|---|
| Nicodemus M. Trisnadi Direktur Director | 26 Januari 2021 January 26, 2021 | Webinar Bisnis Indonesia <i>Business Challenges</i> dengan tema “Akselerasi Pemulihan Ekonomi” yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia. <i>Bisnis Indonesia Business Challenges webinar on the topic of Accelerated Economic Recovery, presented by Bisnis Indonesia.</i> |
| | 3 Februari 2021 February 3, 2021 | Webinar “Mandiri Investment Forum 2021” yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri dan Bank Mandiri Sekuritas. <i>Mandiri Investment Forum 2021 webinar, presented by Bank Mandiri and Bank Mandiri Sekuritas.</i> |

Penilaian terhadap Fungsi yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Evaluation of the Supporting Functions for the Board of Directors

In the judgement of the Board of Directors, all supporting functions for the work of the Board of Directors have carried out their responsibilities according to the business objectives of the Company, particularly in managing business risks by ensuring that this management was performed according to the applicable standards.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the corporate organ charged with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Functions and Responsibilities

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of Corporate management, including oversight of Corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of this oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sebagai berikut :

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners adopted on December 1, 2015. These guidelines are used as a basic standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2021, the Board of Commissioners convened at least once each month. The meetings included regular meetings and meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has maintained 100% attendance of its meetings.

Board of Commissioners Training and Competency Development

During 2021, the Board of Commissioners participated in the following training and competency development activities:

| Anggota Komisaris Board of Commissioners | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|---|---|--|
| Elly Soepono Presiden Komisaris President Commissioner | 18 Januari 2021 <i>January 18, 2021</i> | Webinar "Towards The Age of Electric Vehicle" yang diselenggarakan oleh Bank Central Asia. <i>Towards the Age of Electric Vehicles, organized by Bank Central Asia.</i> |
| | 3 Februari 2021 <i>February 3, 2021</i> | Webinar "Mandiri Investment Forum 2021" yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri dan Bank Mandiri Sekuritas. <i>Mandiri Investment Forum 2021 webinar, presented by Bank Mandiri and Bank Mandiri Sekuritas.</i> |
| | 18 Februari 2021 <i>February 18, 2021</i> | Webinar Energytalk 7 Series "Overview of Sustainable Energy Financing : Challenges and Opportunities" yang diselenggarakan oleh PJCI. <i>Webinar Energytalk 7 Series, Overview of Sustainable Energy Financing: Challenges and Opportunities, presented by PJCI.</i> |
| | 28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i> | Webinar "Threads and Anticipation of Banking Cyber Crime" yang diselenggarakan oleh Bank Central Asia. <i>Webinar, Threads and Anticipation of Banking Cyber Crime, presented by Bank Central Asia.</i> |
| | 3 Desember 2021 <i>December 3, 2021</i> | Webinar mengenai Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedangan Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2021. <i>Webinar on the Further Education Program for Board of Commissioners and Board of Directors Members of Securities Companies Conducting Business as Securities Underwriters and/or Broker-Dealers, presented by the Indonesian Securities Companies Association, December 3, 2021.</i> |

| Anggota Komisaris Board of Commissioners | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|---|--|---|
| <p>Hiroshi Suzuki Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner</p> | <p>9 Februari 2021 February 9, 2021</p> | <p>“General Guidance for Indonesia Business” yang diselenggarakan oleh Tokyo Consulting Firm. <i>General Guidance for Indonesia Business, organized by Tokyo Consulting Firm.</i></p> |
| | <p>18 Februari 2021 February 18, 2021</p> | <p>“Omnibus Law and Its Impact on Company Managements” yang diselenggarakan oleh JJC (Japan Jakarta Club). <i>The Omnibus Law and its Impact on Company Management, organized by JJC (Japan Jakarta Club).</i></p> |
| | <p>17 Maret 2021 March 17, 2021</p> | <p>“Trend of Foreign Investment to Indonesia” yang diselenggarakan oleh Japan Bank for International Cooperation. <i>Trend of Foreign Investment to Indonesia, organized by Japan Bank for International Cooperation.</i></p> |
| | <p>18 Maret 2021 March 18, 2021</p> | <p>“Negative List and Omnibus Law” yang diselenggarakan oleh Mizuho Bank pada tanggal 18 Maret 2021. <i>Negative List and Omnibus Law, organized by Mizuho Bank, March 18, 2021.</i></p> |
| | <p>20 Agustus 2021 August 20, 2021</p> | <p>“Human Resources Managements for Indonesian Culture” yang diselenggarakan oleh JJC (Japan Jakarta Club). <i>Human Resources Management for Indonesian Culture, organized by JJC (Japan Jakarta Club).</i></p> |
| | <p>7 September 2021 September 7, 2021</p> | <p>“Trend Automotive Industries” yang diselenggarakan oleh Mizuho Bank. <i>Automotive Industry Trends, organized by Mizuho Bank.</i></p> |
| | <p>2 Oktober 2021 October 2, 2021</p> | <p>“Procedures to Work Permit Amid Spread of COVID-19” yang diselenggarakan oleh JCC (Japan Jakarta Club). <i>Procedures for Work Permits amid the Spread of COVID-19, organized by JCC (Japan Jakarta Club).</i></p> |
| | <p>26 Oktober 2021 October 26, 2021</p> | <p>“Accounting and Finance Seminar” yang diselenggarakan oleh Deloitte. <i>Accounting and Finance Seminar, organized by Deloitte.</i></p> |
| | <p>8 Nopember 2021 November 8, 2021</p> | <p>“Export Security Policies” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric. <i>Export Security Policies, organized by Furukawa Electric.</i></p> |
| | <p>29 Nopember 2021 November 29, 2021</p> | <p>“Human Resources Management for Superiors” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric. <i>Human Resources Management for Superiors, organized by Furukawa Electric.</i></p> |



| Anggota Komisaris Board of Commissioners | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|---|---|---|
| <p>Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen Independent Commissioner</p> | <p>16 Maret 2021 March 16, 2021</p> | <p>Narasumber pada Webinar Jurusan Teknik Mesin Institut Sains dan Teknologi Nasional “Analisa Kegagalan/Kerusakan pada Peralatan Industri dan Pencegahan.” <i>Resource person for the Analysis of Failures/Malfunctions in Industrial Equipment and Prevention webinar, organized by the Department of Mechanical Engineering, National Institute of Science and Technology.</i></p> |
| | <p>5 – 8 April 2021 April 5-8, 2021</p> | <p>Narasumber pada <i>Online Training</i> “QA/QC Major Overhaul Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit” oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy. <i>Resource persons in online training for QA/QC in Major Overhaul of Power Plant Machinery and Mechanical Equipment, organized by the PJB Academy of PT Pembangkitan Jawa-Bali.</i></p> |
| | <p>26 – 29 April 2021 April 26-29, 2021 (Batch – 1)</p> <p>24 – 28 Mei 2021 May 24-28, 2021 (Batch – 2)</p> | <p>Narasumber pada <i>Online Training</i> “QA/AC Maintenance Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit” oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy. <i>Resource persons in online training for QA/AC in Maintenance of Power Plant Machinery and Mechanical Equipment, organized by the PJB Academy of PT Pembangkitan Jawa-Bali.</i></p> |
| | <p>24 – 28 Mei 2021 May 24-28, 2021</p> | <p>Narasumber pada <i>Online Training</i> “Metallurgical Failure Analysis of Power Plant Equipment” oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali Unit PJB Academy. <i>Resource persons in online training for QA/AC in Metallurgical Failure Analysis of Power Plant Equipment, organized by the PJB Academy of PT Pembangkitan Jawa-Bali.</i></p> |
| | <p>19 Agustus 2021 August 19, 2021</p> | <p>Narasumber pada Webinar TÜV Rheinland “<i>Optimizing Facilities Lifetime Through Asset Integrity Management System.</i>” <i>Resource persons in the Optimizing Your Facilities’ Lifetime through Asset Integrity Management System webinar, TÜV Rheinland.</i></p> |
| | <p>Nopember 2021 November, 2021</p> | <p>Tim Investigasi Kebakaran Tangki Penimbun 36T-102 di Kilang PT Pertamina (Persero) Refinery Univ IV, Cilacap. <i>Investigation Team in Fire at the 36T-102 Storage Tank at the PT Pertamina (Persero) Unit IV Refinery, Cilacap.</i></p> |

| Anggota Komisaris Board of Commissioners | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|---|--|--|
| <p>Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Komisaris Independen Independent Commissioner</p> | <p>9 Januari 2021 January 9, 2021</p> | <p>Webinar Ilmiah SSF-Indonesia mengenai “Seluk Beluk Tanah HGU” yang diselenggarakan oleh LPM Equator SSF-Indonesia. <i>Social Safeguards Forum (SSF) Indonesia scientific seminar on Technicalities of Land with Right to Cultivate (HGU), held by LPM Equator, SSF Indonesia.</i></p> |
| | <p>29 Maret - 10 April 2021 March 29 - April 10, 2021</p> | <p>Narasumber mengenai “Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kurator dan Pengurus” yang diselenggarakan oleh Himpunan Kurator dan Pengurus Indonesia. <i>Resource persons in Training and Certification Testing for Curators and Managers, held by the Indonesian Association of Curators and Guardians (HKPI).</i></p> |
| | <p>10 April 2021 April 10, 2021</p> | <p>Narasumber dalam Webinar “Pembaharuan Hukum Perikatan Nasional (Lanjutan)” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengajar Hukum Indonesia dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNAIR. <i>Resource persons in webinar on Legal Reform for National Commitments (Advanced), presented by the Indonesian Association of Law Scholars and the Doctor of Legal Science study program of the Faculty of Law, University of Airlangga.</i></p> |
| | <p>28 April 2021 April 28, 2021</p> | <p>Narasumber pada Diskusi Online mengenai “PP No. 18 Tahun 2021 sebagai Instrumen untuk Mendorong Kepastian Hukum dan Iklim Investasi” yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional dan Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo. <i>Resource persons in online discussion about Government Regulation No. 18 of 2021, an Instrument for Strengthening Legal Certainty and the Investment Climate, held by the National School of Land Management and the Faculty of Law of Dr. Soetomo University.</i></p> |
| | <p>15 September 2021 September 15, 2021</p> | <p>Webinar Perkenalan Kegiatan P3HPI mengenai “Pengenalan Profesi Pengacara Pajak dan Sekilas Praktek Pengacara Pajak” yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pengacara dan Praktisi Hukum Pajak Indonesia (P3HPI). <i>Webinar on Introduction to the Tax Lawyer Profession and Tax Lawyer Practice at a Glance, presented by the Indonesian Association of Tax Lawyers and Legal Practitioners (P3HPI).</i></p> |
| | <p>25 September 2021 September 25, 2021</p> | <p>Diskusi Publik mengenai “Membumikan Asas Fungsi Sosial Hak atas Tanah dalam Pembangunan (dahulu, kini dan yang akan datang)” yang diselenggarakan oleh Equator. <i>Public discussion on Dissemination of the Social Functional Principles of Land Rights in Development (past, present, and future), held by Equator.</i></p> |

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment:



Direksi

- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris

- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Hingga Tahun 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri. Perseroan menilai bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris, disamping itu juga sebagai bentuk efisiensi dan efektifitas Perseroan apabila dibandingkan dengan membentuk komite baru tersendiri.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dasar penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah inflasi dan kinerja Perseroan. Total jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 13.172.000.000.

KOMITE AUDIT

Komite audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Board of Directors

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Application of good corporate governance in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners

- Attendance;
- Effectiveness in performance of supervision;
- Application of good corporate governance; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

As of 2021, the Company had not established a dedicated Nominations and Remuneration Committee. In the Company's opinion, the Board of Commissioners can still adequately perform the nomination and remuneration functions, which also represents more efficient and effective arrangement compared to forming a separate committee.

REMUNERATION OF BOARD MEMBERS

Each year, the AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Board of Directors are paid fixed and variable remuneration. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors may differ, depending on the duties and responsibilities involved and the performance of the individual board member. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the rate of inflation and the Company's performance. During 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of Rp 13,172,000,000.

AUDIT COMMITTEE

Under OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines for Audit Committees, the Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in providing assistance for the duties and functions of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2021, sebagaimana dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021 terdapat perubahan Ketua Komite Audit yang sebelumnya dijabat oleh Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana menjadi dijabat oleh Prof Dr. Irawan Soerodjo., SH., M.Si Sehingga susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------|--------------------------------------|--------|
| Ketua | Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si | Chair |
| Anggota | Dedy Hendrawan | Member |
| Anggota | Neny Mustika Suseno | Member |

Profil Komite Audit

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si Ketua

Usia 70 tahun. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Spesialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains (S2) dari Universitas Indonesia pada tahun 1999, mendapatkan gelar Doktor dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum.

Dedy Hendrawan Anggota

Usia 44 tahun. Warga Negara Indonesia. Pendidikan formal terakhir beliau adalah Sarjana S2 Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia di Jakarta dan lulus pada tahun 2008.

Memulai karir di beberapa perusahaan sekuritas, sehingga beliau memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas di bidang keuangan dan pasar modal.

Selain berkarir di bidang pasar modal, beliau juga berprofesi sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah dan Universitas Bina Nusantara. Pada tanggal 5 Mei 2018 mendapatkan Sertifikat Keahlian sebagai Ahli Syariah Pasar Modal.

Composition of the Audit Committee

In 2021, a new chairman was appointed to the Audit Committee, with Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si taking over from the former chairman Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana as set forth in Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021. The present composition of the Audit Committee is therefore as follows:

Audit Committee Profile

Prof Dr Irawan Soerodjo, SH., M.Si Chair

Aged 70 years. Indonesia Citizen. Obtained his bachelor's degree from the University of Jember in 1978, Notary / Specialist from the University of Gajah Mada in 1981, Master of Science from the University of Indonesia in 1999 and Doctorate from Airlangga University in 1999.

He possesses with of experience and knowledge mainly in the legal field.

Dedy Hendrawan Member

Aged 44 years. Indonesian citizen. Most recent formal education Master's Degree in Middle East and Islamic Studies, majoring in Sharia Economics at the University of Indonesia in Jakarta, where he graduated in 2008.

Embarked on his career at several securities houses, in so doing acquiring considerable knowledge and insights in the world of finance and the capital market.

Besides pursuing a career on the capital market, Mr. Hendrawan is also a lecturer at the Faculty of Economics of the Islam As-Syafi'iyah University and Bina Nusantara University. On May 5, 2018, awarded a Certificate of Competence as an Expert in Sharia Law on the Capital Market.



Neny Mustika Suseno Anggota

Usia 31 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 2013. Beliau memulai karir pada perusahaan sekuritas dan memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup luas di bidang keuangan dan pasar modal.

Neny Mustika Suseno Member

Age 31 years. Indonesian citizen. Graduated in Accounting from Tarumanegara University in 2013. Ms Suseno embarked on her career at a securities house and has extensive knowledge and insights in the world of finance and the capital market.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit Period and Term of Audit Committee Members

| <i>Nama Komite Audit Audit Committee Members</i> | <i>Jabatan Position</i> | <i>Periode Period</i> | <i>Masa Periode Period Term</i> | <i>Masa Jabatan Length of Service</i> |
|--|-----------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---|
| Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si | Ketua Chair | 2021-2026 | ke-1 1 st | 5 (lima) tahun 5 (five) years |
| Dedy Hendrawan | Anggota Member | 2021-2026 | ke-2 2 nd | |
| Neny Mustika Suseno | Anggota Member | 2021-2026 | ke-2 2 nd | |

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen. Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota Komite Audit adalah berasal dari luar Perseroan. Dimana salah satu anggota Komite Audit Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini adalah sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

The positions of chairman and members of the Audit Committee are independent. The Independent Commissioner serving as Audit Committee Chairman and 2 (two) other persons serving as Audit Committee members are appointed from outside the Company. In this, one of the Audit Committee members must have an educational background and expertise in the field of accounting and finance. This is stipulated in the Charter of the Company Audit Committee and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2021, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit adalah:

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

During 2021, the Audit Committee participated in the following training and competency development activities:

| <i>Nama Komite Audit Audit Committee Members</i> | <i>Tanggal Date</i> | <i>Kegiatan Activities</i> |
|---|---|---|
| Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si Ketua Chairman | 9 Januari 2021 January 9, 2021 | Webinar Ilmiah SSF-Indonesia mengenai "Seluk Beluk Tanah HGU" yang diselenggarakan oleh LPM Equator SSF-Indonesia. Social Safeguards Forum (SSF) Indonesia scientific seminar on Technicalities of Land with Right to Cultivate (HGU), held by LPM Equator, SSF Indonesia. |
| | 29 Maret - 10 April 2021 March 29 - April 10, 2021 | Narasumber mengenai "Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kurator dan Pengurus" yang diselenggarakan oleh Himpunan Kurator dan Pengurus Indonesia. Resource persons in Training and Certification Testing for Curators and Managers, held by the Indonesian Association of Curators and Guardians (HKPI). |

| Nama Komite Audit Audit Committee Members | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|---|--|--|
| <p>Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si Ketua Chairman</p> | <p>10 April 2021 <i>April 10, 2021</i></p> | <p>Narasumber dalam Webinar “Pembaharuan Hukum Perikatan Nasional (Lanjutan)” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengajar Hukum Indonesia dan Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNAIR. <i>Resource persons in webinar on Legal Reform for National Commitments (Advanced), presented by the Indonesian Association of Law Scholars and the Doctor of Legal Science study program of the Faculty of Law, University of Airlangga.</i></p> |
| | <p>28 April 2021 <i>April 28, 2021</i></p> | <p>Narasumber pada Diskusi Online mengenai “PP No. 18 Tahun 2021 sebagai Instrumen untuk Mendorong Kepastian Hukum dan Iklim Investasi” yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional dan Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo. <i>Resource persons in online discussion about Government Regulation No. 18 of 2021, an Instrument for Strengthening Legal Certainty and the Investment Climate, held by the National School of Land Management and the Faculty of Law of Dr. Soetomo University.</i></p> |
| | <p>15 September 2021 <i>September 15, 2021</i></p> | <p>Webinar Perkenalan Kegiatan P3HPI mengenai “Pengenalan Profesi Pengacara Pajak dan Sekilas Praktek Pengacara Pajak” yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pengacara dan Praktisi Hukum Pajak Indonesia (P3HPI). <i>Webinar on Introduction to the Tax Lawyer Profession and Tax Lawyer Practice at a Glance, presented by the Indonesian Association of Tax Lawyers and Legal Practitioners (P3HPI).</i></p> |
| | <p>25 September 2021 <i>September 25, 2021</i></p> | <p>Diskusi Publik mengenai “Membumikan Asas Fungsi Sosial Hak atas Tanah dalam Pembangunan (dahulu, kini dan yang akan datang)” yang diselenggarakan oleh Equator. <i>Public discussion on Dissemination of the Social Functional Principles of Land Rights in Development (past, present, and future), held by Equator.</i></p> |
| <p>Dedy Hendrawan Anggota Member</p> | <p>31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i> dan and 10 Maret 2021 <i>March 10, 2021</i></p> | <p>Mengajar dalam Webinar Asosiasi dan Produk Industri Pengelolaan Investasi yang diselenggarakan oleh Sekretariat PWMII (Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia). <i>Taught in webinar on Associations and Products in the Investment Management Industry, held by the Secretariat of the Indonesian Association of Investment Manager Representatives (PWMII).</i></p> |
| | <p>3 Februari 2021 <i>February 3, 2021</i> dan and 22 April 2021 <i>April 22, 2021</i></p> | <p>Mengajar dalam Webinar Kode Etik Wakil Investasi dan Studi Kasus oleh Sekretariat PWMII. <i>Taught in webinar on Code of Ethics for Investment Representatives and Case Studies, presented by the PWMII Secretariat.</i></p> |
| | <p>10 Februari 2021 <i>February 10, 2021</i></p> | <p>Mengajar dalam Peraturan dan Hukum Industri Pengelolaan Investasi Indonesia oleh Sekretariat PWMII. <i>Taught in Regulations and Laws Governing the Indonesian Investment Management Industry, organized by the PWMII Secretariat.</i></p> |
| | <p>16 Februari 2021 <i>February 16, 2021</i></p> | <p>Mengajar dalam Webinar Strategi Pemasaran (Reksa Dana) oleh Sekretariat Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia <i>Taught in webinar on Marketing Strategy (Mutual Funds), presented by the Secretariat of the Indonesian Association of Mutual Fund and Investment Institutions and Entities (APRDI).</i></p> |
| | <p>24 Februari 2021 <i>February 24, 2021</i></p> | <p>Mengajar dalam Peraturan dan Hukum Industri Pengelolaan Investasi Indonesia oleh Sekretariat PWMII. <i>Taught in webinar on Regulations and Laws Governing the Indonesian Investment Management Industry, presented by the PWMII Secretariat.</i></p> |
| | <p>15 April 2021 <i>April 15, 2021</i></p> | <p>Mengajar dalam Webinar Regulasi dan Kode Etik (Studi Kasus) oleh Sekretariat Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia <i>Taught in webinar on Regulation and Code of Ethics (Case Studies), presented by the APRDI Secretariat.</i></p> |



| Anggota Direksi Anggota Direksi | Tanggal Date | Kegiatan Activities |
|--|--|--|
| Neny Mustika Suseno Anggota Member | 15-18 Nopember 2021 November 15-18, 2021 | Webinar tentang Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan oleh BEI <i>Webinar on Law for Harmonization of Tax Regulations, presented by the IDX.</i> |
| | 24 Nopember 2021 November 24, 2021 | Webinar tentang Cash Management BCA untuk Komunitas Pasar Modal dengan Tema Continuous Pursuit of Excellence oleh BCA <i>Webinar on BCA Cash Management for the Capital Market Community, Continuous Pursuit of Excellence, presented by BCA.</i> |

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko yang penting seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, dan risiko strategi telah diantisipasi secara layak. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kecukupan seluruh kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas antara lain melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan; melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan; melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perseroan; melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan; melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2021. Komite Audit telah membahas beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian Direksi, terutama untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan Komite Audit memastikan bahwa

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee meetings are held to ensure that proper actions are taken to anticipate key risk factors, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risks, compliance risk and strategic risk. In addition, the Audit Committee conducts regular evaluations of the adequacy of all risk management policies implemented by the Board of Directors. The Audit Committee meets regularly once every 3 (three) months with 100% of members attending.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties of the Company Audit Committee include oversight of Company performance; in-depth review of Company financial information; in-depth review of the Company's internal control system; in-depth review of the Company's compliance with the laws and regulations governing the capital market and other laws and regulations that pertain to the Company's activities; reporting to the Board of Commissioners about the various risks to the Company and implementation of risk management by the Board of Directors; in-depth review and reporting of Company-related complaints to the Board of Commissioners; and protecting the secrecy of the Company's documents, data and information.

Performance of Audit Committee Duties

During 2021, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows:

1. *Performed a review of the Company financial statement for 2021. The Audit Committee discussed a number of issues requiring the attention of the Board of Directors, most importantly to obtain assurance of the quality and adequacy of information in the Company financial statements. The Audit Committee also confirmed that*

laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020 telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

2. Melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan yang terkait lainnya. Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2021.
3. Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal cukup memadai untuk menjaga aset Perseroan.
5. Melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan. Komite Audit juga telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, dan berkesimpulan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

the Company financial statements comply with the generally applicable accounting principles in Indonesia. The Audit Committee concluded that the consolidated annual financial statements of the Company for 2020 were prepared in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS).

2. *In-depth review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other relevant regulations. The Audit Committee did not find any violations of the laws and regulations applicable to the capital market and other regulations relating to the Company's business activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement corporate good governance during 2021.*
3. *The Audit Committee worked with the Internal Audit Unit and provided input to the Board of Directors and corporate management for improving the effectiveness of internal controls, risk management, and good corporate governance.*
4. *The Audit Committee confirmed the adequacy of risk management and internal control systems for safeguarding Company assets.*
5. *Conducted an in-depth review of the work of the Company external auditor. The Audit Committee also examined the independence of the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm and concluded that they worked independently and had no conflict of interest in auditing the Company's financial statements.*

The Audit Committee has conducted an evaluation of the audit services for the annual financial statements of the Company provided by the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm, encompassing compliance of audit performance with the applicable auditing standards, adequacy of field work, review of the scope of services provided and adequacy of random tests, and recommendations for improvements issued by the external auditor.

NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominations and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi yaitu:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nominations and Remuneration Committee for Issuers of Securities or Public Companies, the duties and responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee related to the functions of nominations and remuneration are as follows:

- Duties and responsibilities related to the nominations function as follows:
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - b. Policy and criteria necessary to the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, based on benchmarks formulated for evaluation purposes.
 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners about capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 4. Nominate candidates who satisfy requirements for office as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners for proposal to the AGM.
- Duties and responsibilities related to the remuneration function as follows:
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy for remuneration; and
 - c. Levels of remuneration.
 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against adjustments in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2023.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2021 telah dilaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2021 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2015 sebagai pedoman kerja, dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas mengikhti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 dijabat oleh Risti Saka.

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The functions of the Company Nominations and Remuneration Committee are currently performed by the Company Board of Commissioners. For the biodata of the Nominations and Remuneration Committee members, refer to the biodata for the Board of Commissioners for the term of office ending in 2023.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remuneration Committee shall carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

Under the Guidelines for the Company Nominations and Remuneration Committee, at least 1 (one) meeting shall be held every 4 (four) months. In 2021, the Nominations and Remuneration Committee convened 3 times with 100% attendance by each member.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2021, the duties of the Company Nominations and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners in accordance with the Guidelines for the Nominations and Remuneration Committee adopted as working guidelines on December 11, 2015, and subject to the provisions of the Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY

The duties of the Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on legal and regulatory compliance, especially in regard to the capital market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance and serving as a point of contact between the Company and the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and the public. In 2021, the position of Corporate Secretary was held by Risti Saka.



Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35 /POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun dasar penunjukan Risti Saka sebagai Sekretaris Perusahaan adalah berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2005.

Profil Sekretaris Perusahaan

Risti Saka Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2005. Lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Pasca Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2004. Selain itu, beliau juga memegang lisensi Kurator dari AKPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut:

| No. | Pelatihan Pengembangan | Tanggal Date | Penyelenggara Organizer | Development Training |
|-----|---|---------------------------------|----------------------------|--|
| 1. | Webinar Mengenai Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. | 30 April 2021 April 30, 2021 | ICSA | Webinar on Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration Committee, Audit Committee, and Corporate Secretary. |
| 2. | Webinar Mengenai Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. | 22 Juni 2021 June 22, 2020 | BEI | Webinar on Public Hearings on Draft Amendment to Regulation Number I-E Concerning Disclosure Obligations. |
| 3. | Webinar Mengenai Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. | 23 Juni 2021 June 23, 2021 | BEI - ICSA | Webinar on In-Depth Study of Regulation of the Financial Services Authority No. 3/POJK.04/2021 concerning Organization of Capital Market Activities. |
| 4. | Webinar Mengenai Pendalaman Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK,04/2020 serta Penerapan Modul E-Proxy dan Modul E-Voting pada Aplikasi Easy. | 1 Juli 2021 July 1, 2021 | OJK - AEI - KSEI | Webinars on In-Depth Study of Implementation of Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020, Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK,04/2020, and Use of the E-Proxy and E-Voting Modules in the Easy Application. |

The Corporate Secretary of the Company is appointed in keeping with OJK Regulation No. 35 /POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Securities Issuers or Public Companies. The basis for appointment of Risti Saka as Corporate Secretary of the Company is the decision of the Company Board of Directors dated June 14, 2005.

Corporate Secretary Profile

Risti Saka Corporate Secretary

Since 2005, employed as Corporate Secretary to the Company. Graduated from the Law Faculty of Atma Jaya University in Yogyakarta and completed postgraduate studies at the Law Faculty of the University of Indonesia in Jakarta in 2004. In addition, she also holds a license as Curator issued by AKPI (Indonesian Association of Curators and Managers). Presently residing in Jakarta, Indonesia.

Corporate Secretary Training and Development

During 2021, the Corporate Secretary attended the following training or educational activities and seminars:

| No. | Pelatihan Pengembangan | Tanggal Date | Penyelenggara Organizer | Development Training |
|-----|---|--|----------------------------|--|
| 5. | Webinar Mengenai <i>Powerful Writing for Media Communication.</i> | 29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i> | ICSA | <i>Webinar on Powerful Writing for Media Communication.</i> |
| 6. | Webinar Mengenai Pemahaman dan Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. | 12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i> | OJK - AEI | <i>Webinar on Understanding and Application of Regulation of the Financial Services Authority No. 3/ POJK.04/2021 concerning Organization of Capital Market Activities.</i> |
| 7. | Webinar Mengenai <i>Stock Split</i> , Dividen Saham, Saham Bonus dan <i>Buyback</i> Saham. | 19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i> | BEI - ICSA | <i>Webinar on Stock Splits, Stock Dividends, Bonus Shares and Share Buybacks.</i> |
| 8. | Webinar Mengenai Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | 31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i> | OJK | <i>Webinar on Public Information Dissemination on Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Format and Content of Annual Reports by Issuers of Securities or Publicly-Listed Companies.</i> |
| 9. | Webinar Mengenai Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary Di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris. | 9 September 2021 <i>September 9, 2021</i> | ICSA | <i>Webinar on Corporate Secretary Management of Communications between the Board of Directors and Board of Commissioners.</i> |
| 10. | Webinar Mengenai Sosialisasi OSS RBA. | 15 September 2021 <i>September 15, 2021</i> | ICSA | <i>Webinar on Public Information Dissemination on Online Single Submission Risk-based Approach (OSS RBA).</i> |
| 11. | Webinar Mengenai <i>Corporate Action - HMETD, Non HMETD and Initial Public Offering.</i> | 22 Oktober 2021 <i>October 22, 2021</i> | OJK - ICSA | <i>Webinar on Corporate Actions - Rights Issues, Non-Rights Issues, and Initial Public Offerings</i> |
| 12. | Webinar GRI Cross-Country Learning Sessions for Bussiness : <i>Climate Change, Gender Equality and Inclusion, Waste and Circular Economy, and OHS.</i> | 9 Nopember 2021 <i>November 9, 2021</i> | AEI - GRI | <i>GRI webinar, Cross-Country Learning Sessions for Business: Climate Change, Gender Equality and Inclusion, Waste and the Circular Economy, and OHS.</i> |
| 13. | Webinar Mengenai <i>How to Create A Solid Business Contingency Plan.</i> | 11 Nopember 2021 <i>November 11, 2021</i> | ICSA | <i>Webinar, How to Create a Solid Business Contingency Plan.</i> |
| 14. | Webinar Mengenai Pemahaman dan Penerapan UU No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. | 19 Nopember 2021 <i>November 19, 2021</i> | AEI | <i>Webinar on Understanding and Application of Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Taxation Regulations.</i> |



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi peraturan-peraturan tersebut.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab terhadap Presiden Direktur.

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Unit Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Performance of Corporate Secretary Functions

In 2021, the Corporate Secretary performed functions and responsibilities in keeping with the functions and responsibilities stipulated by OJK for corporate secretaries as follows:

1. *Stayed informed of changes in capital market regulations and provided advice to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with these regulations.*
2. *Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of good corporate governance, including:*
 - a. *Disclosure to the public by publishing information on the corporate website.*
 - b. *Timely submission of reports to OJK*
 - c. *Organization and documentation of the Annual General Meeting.*
 - d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.*

INTERNAL AUDIT UNIT

To comply with OJK Regulation No. 56 /POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company set up the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system for effectiveness and efficiency in the operations of the Company, reliable financial reporting, information on the Company's operations and regulatory compliance. The Internal Audit Unit of the Company is responsible to the President Director.

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Prepare and implement the Work Programme of the Internal Audit Unit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas of activity.*

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan pada tanggal 28 Desember 2009.

Kualifikasi sebagai internal audit adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- e. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- f. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
- g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
- i. Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dan/atau melanggar hukum yang berlaku.
- j. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

4. *Provide recommendations for improvement and objective information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyse and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Developed a program for quality assessment of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

The Company's Internal Audit Unit was established under the Company Internal Audit Charter on December 28, 2009.

The qualifications for internal audit are as follows:

- a. *Integrity and professional, independent, honest, and objective conduct in performance of duties.*
- b. *Knowledge and experience in the technical operations of audit and other disciplines relevant to the scope of duties.*
- c. *Knowledge of the laws and regulations governing the capital market and other relevant laws and regulations.*
- d. *Interpersonal skills and ability to communicate effectively in spoken and written forms.*
- e. *Under obligation to comply with the professional standards established by the Internal Auditors Association.*
- f. *Under obligation to comply with the code of ethics for Internal Auditors.*
- g. *Under obligation to uphold the confidentiality of corporate data and/or information pertaining to the performance of the duties and responsibilities of internal audit, unless under an obligation established by law or in a court ruling or order.*
- h. *Understanding of the principles of good corporate governance and risk management.*
- i. *Loyalty to the Company and not involved in activities that infringe and/or breach applicable laws.*
- j. *Willingness to pursue acquisition of additional knowledge, expertise and professional skills on a continuous basis.*



Profil Unit Audit Internal

Hendro Suryono Unit Audit Internal

Usia 50 tahun. Warga Negara Indonesia. Beliau mengawali karir pada tahun 1991 sebagai staff produksi Perseroan. Sejak tahun 1996 bekerja pada bagian Keuangan Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 1 Nopember 2018. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana tahun 1996.

Pada tahun 2021, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

1. Webinar Mengenai Masa Depan Bank Digital di Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2021, yang diselenggarakan oleh OJK - ICSA.
2. Webinar Mengenai Tantangan Intermediasi Perbankan di Era Pandemi pada tanggal 16 Desember 2021, yang diselenggarakan oleh OJK.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2021 Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya yang meliputi:

1. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan penilaian dan pemeriksaan mengenai efisiensi serta efektivitas pada bagian Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Internal Audit Unit Profile

Hendro Suryono Internal Audit Unit

Age 50 years. Indonesian citizen. Embarked on his career in 1991 as a member of the Company production staff. In 1996, began working in the Company Finance Department and was appointed Head of the Company Internal Audit Unit on November 1, 2018. Mr. Suryono graduated from the Faculty of Economics of Mercu Buana University in 1996.

In 2021, attended the following seminars and training events:

1. Webinar on Future of Digital Banks in Indonesia, presented by the Financial Services Authority and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), October 14, 2021
2. Webinar on Challenges in Banking Intermediation in the Era of the Pandemic, presented by the Financial Services Authority, December 16, 2021.

Performance of Internal Audit Unit Duties

In 2021, the Internal Audit Unit performed functions that included the following:

1. Tested and evaluated the operation of internal control and the risk management system in accordance with corporate policy.
2. Carried out assessments and examinations on the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources and Marketing departments and other activities.
3. Provided recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.
4. Prepared a report on audit findings and submitted that report to the President Director and Board of Commissioners.
5. Monitored, analyzed and reported follow up to the recommended improvements.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system for financial and operational control of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

Pada tahun 2021 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, namun Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

In 2021, the Company's internal control system functioned adequately, but the Company nevertheless maintained and strengthened the role of the Internal Audit Unit for the Company's internal control system.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risks to the Company, establishing appropriate risk limits and controls and monitoring risks and compliance with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

The risks faced by the Company are as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company defaults on its obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognized in the financial statements, the maximum credit risk exposure is the recorded value.

Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.



Pada tahun 2021, risiko terbesar yang dihadapi oleh Perseroan adalah terganggunya aktivitas operasional Perseroan akibat adanya pandemi Covid-19. Untuk meminimalisir dampak tersebut, Perseroan telah melakukan hal – hal antara lain:

- a. Terhadap risiko kredit macet, Perseroan lebih selektif dalam memilih pelanggan.
- b. Terhadap risiko penularan Covid-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan Perseroan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perseroan meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap mengupayakan batasan dan pengendalian risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan yaitu dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2021, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris sehingga tidak ada dampak apapun terhadap kondisi Perseroan.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur tata cara perilaku dan etika bagi korporasi maupun individu dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai profesional.

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

In 2021, the greatest risk facing the Company was that of disruption in operational activities as a result of the Covid-19 pandemic. To minimize this impact, the Company took measures that included:

- a. To manage bad debt risk, the Company adopted a more selective policy in choosing customers.*
- b. To address the risk of the spread of Covid-19, the Company adopted strict health protocols in the Company workplace in conformity with Government regulations.*

The Company is confident that its risk management systems functioned effectively as designed. Even so, the Company went further in its efforts to put risk limits and controls in place to strengthen competitiveness. These measures involved the spreading of risks, avoidance of risks, reduction in levels of risk by means of the internal control system or acceptance of existing risks.

IMPORTANT LEGAL CASES FACING THE COMPANY

In 2021, there were no important legal actions faced by the Company or its subsidiaries, members of the Board Directors or Board of Commissioners, and accordingly there was no resultant impact on the condition of the Company.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2021, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company has a Code of Ethics that governs corporate and individual conduct and ethical behavior for upholding professional values in undertaking the business of the Company.

The implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by:

- Integrity*
- Compliance with laws and regulations*
- Compliance with Company policies and regulations*
- Avoidance of conflict of interest*
- Rights of the individual*
- Confidentiality of Company information*
- Insider information*
- Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law*

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan mengenai kode etik Perseroan serta menetapkan sanksi dalam hal terjadi pelanggaran kode etik.

Pada tahun 2021, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yaitu perbuatan yang melanggar hukum atau etika atau tidak bermoral atau tindakan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah untuk:

1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan);
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat tindakan pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini (early warning system).

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Pelapor menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui website/email Perseroan yang dikhususkan untuk sistem pelaporan pelanggaran.

Terhadap Pelapor yang menyampaikan pengaduan kepada Perseroan, Perseroan melakukan perlindungan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Menjamin perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan tersebut dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

The Company conducts regular briefings for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on the Code of Ethics and impose sanctions in the event of breach of the code.

In 2021 no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Whistleblower System is provided for any person wishing to report illegal acts or ethical or moral violations or other actions that may harm the interests of the Company and its stakeholders, when these actions are committed on the Company's premises by employees or management. The system is used to receive, process and follow up information and to generate reports.

Objectives of the Whistleblower System:

1. *Create a conducive atmosphere and encourage reporting of violations that may lead to financial or non-financial losses (issues that may harm the Company's image);*
2. *Through use of early detection mechanism, reduce losses caused by violations.*

The Company's whistleblowing system is as follows:

Whistleblowers bring complaints to the attention of the Company via the corporate website/email address provided specifically for the whistleblowing system.

The Company protects whistleblowers in the following ways:

1. *Guarantee of anonymity for the whistleblower.*
2. *Guarantee of protection for the whistleblower against all forms of threat, intimidation or harassment by any party as long as the whistleblower maintains confidentiality about the alleged grievances to all other parties.*
3. *Guarantee of protection for parties who conduct investigations or parties who disclose information pertaining to such complaint or disclosure from all forms of threat, intimidation or harassment by any party.*



Pada tahun 2021, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

In 2021, no whistleblowing reports were received by the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi Direksi dan Karyawan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi secara menyeluruh disetiap aspek kegiatan Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy that applies to the Board of Directors and Employees of the Company. The Company commits itself at all times to implement the Anti-Corruption Management System on a comprehensive basis in every area of the Company's activities.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

| A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK - HAK PEMEGANG SAHAM | | | |
|---|---|-------------------------------------|--|
| PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDER RIGHTS | | | |
| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
| <p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Principle 1 <i>Improve the value of the General Shareholders Meeting.</i></p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham</p> | <p>Memenuhi</p> | <p>Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.</p> |
| | <p><i>A public listed company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.</i></p> | <p><i>In compliance</i></p> | <p><i>The Company explains the voting procedure for general shareholders meetings in the Rules of Procedure for General Shareholder Meeting that are distributed to the shareholders in advance of general shareholders meeting.</i></p> |
| | <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> | <p>Memenuhi</p> | <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.</p> |
| | <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the annual general shareholders meeting.</i></p> | <p><i>In compliance</i></p> | <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2021 Annual General Meeting.</i></p> |
| | <p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> | <p>Memenuhi</p> | <p>Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham 2021 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham dan tersedia di website Perseroan.</p> |
| | <p><i>The summary results of the general shareholders meeting shall be made available on the website of the public listed company for at least 1 (one) year.</i></p> | <p><i>In compliance</i></p> | <p><i>The summary results of the general shareholders meeting in 2021 contained the mandatory information for the shareholders and were published on the Company website.</i></p> |

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK - HAK PEMEGANG SAHAM

PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDER RIGHTS

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
|--|---|---|--|
| <p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Improve the quality of communication between the public listed company and shareholders or investors.</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for communication with the shareholders or investors.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dilaksanakan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose, dan distribusi kinerja keuangan secara reguler.</p> <p><i>Communication with shareholders and investors takes place in the General Shareholders Meeting, public exposés, and regular distribution of information on financial performance.</i></p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>A public listed company shall disclose its policy for communication with shareholders or investors on the website.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor dapat diakses di website Perseroan: www.sucaco.com</p> <p><i>Communications with shareholders and/or investors can be accessed on the company website: www.sucaco.com</i></p> |





B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

| Prinsip <i>Principle</i> | Rekomendasi <i>Recommendation</i> | Penerapan <i>Implementation</i> | Penjelasan <i>Explanation</i> |
|---|---|---|--|
| <p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the public listed company.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Perseroan memiliki 4 anggota Dewan Komisaris, dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris independen.</p> <p><i>The Company has 4 members of the Board of Commissioners, in which the independent commissioner represents more than 30% of the total number.</i></p> |
| | <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Saat ini komposisi anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>At this time, the members of the Board of Commissioners represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Commissioners.</i></p> |
| <p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 <i>Improve the quality of performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya.</p> <p><i>According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.</i></p> |
| | <p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the public listed company.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.</p> <p><i>As presented in the 2021 Company Annual Report.</i></p> |

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
|----------------------|--|---|--|
| | <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Commissioners involved in financial crimes.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Commissioners.</i></p> |
| | <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the committee in charge of nomination and remuneration shall develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diakomodir dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Nominations and Remunerations Guidelines of the Company.</i></p> |

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
|---|--|---|--|
| <p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.</i></p> | <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Directors shall take into account the condition of the public listed company and effectiveness of decision making.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Perseroan memiliki 5 anggota Direksi.</p> <p><i>The Company has 5 members of the Board of Directors.</i></p> |
| | <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The Board of Directors shall be composed of members who have the requisite expertise, knowledge and experience.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Saat ini komposisi anggota Direksi telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Direksi.</p> <p><i>At this time, the members of the Board of Directors represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Directors.</i></p> |



C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
|---|--|---|--|
| | <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accountancy.</p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Bapak Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat di lihat melalui profil beliau pada Laporan Tahunan 2021.</p> <p>Mr. Nicodemus M. Trisnadi, the Director with responsibility for accounting or finance, has expertise and/or knowledge in accountancy, as described in his profile in the 2021 Annual Report.</p> |
| <p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 Improve the quality of performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.</p> | <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya.</p> <p><i>According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, the Board of Directors shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.</i></p> |
| | <p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the public listed company.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.</p> <p><i>As presented in the 2021 Company Annual Report.</i></p> |
| | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Directors.</i></p> |

**D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER PARTICIPATION**

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
|--|--|---|--|
| <p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation.</p> | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for preventing insider trading.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.</i></p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>A public listed company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.</i></p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diakomodir dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>This recommendation is accommodated in the Company Code of Ethics.</i></p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.</i></p> | <p>Belum Memenuhi</p> <p><i>Not in compliance</i></p> | <p>Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur.</p> <p><i>The company currently has no policy for fulfilling the rights of creditors</i></p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for the whistleblowing system.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Penjelasan terkait sistem whistleblowing dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021.</p> <p><i>An explanation of the whistleblowing system is presented in the 2021 Company Annual Report.</i></p> |
| | <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>A public listed company shall have a policy for long-term incentives to be provided to directors and employees.</i></p> | <p>Belum memenuhi</p> <p><i>Not in compliance</i></p> | <p>Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>The company currently has no long-term incentive policy for directors and employees.</i></p> |
| | | | |



**E. KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE**

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation | Penjelasan Explanation |
|--|--|---|--|
| <p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8 Strengthen the implementation of information disclosure.</p> | <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>A public listed company shall employ technology other than the company website as a media for information disclosure.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Selain situs web resmi www.sucaco.com, Perseroan juga memanfaatkan akun sosial media dalam mengungkapkan informasi Perseroan.</p> <p><i>Besides the official corporate website at www.sucaco.com, the Company also uses social media accounts in support of corporate information disclosure.</i></p> |
| | <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The annual report of a public listed company shall disclose any share ownership in that public listed company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the public listed company by majority and controlling shareholders.</i></p> | <p>Memenuhi</p> <p><i>In compliance</i></p> | <p>Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021.</p> <p><i>As presented in the 2021 Company Annual Report.</i></p> |





SUPREME CABLE



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk pertama kalinya dan merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2021 PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Hal tersebut diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan-kegiatan yang mencakup tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kemasyarakatan serta keselamatan produk dan konsumen.

Dengan penerapan Strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat memberi manfaat dalam mendorong terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs).

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan berupaya untuk menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

This Sustainability Report has been prepared for the first time and comprises part of the 2021 Annual Report for PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk in compliance with the provisions of Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017.

SUSTAINABILITY STRATEGY

To support the creation of sustainable economic growth, the Company is committed to implementing the principles of sustainability with focus on economic and social aspects and the environment.

This implementation has taken place in activities that encompass responsibility for management of the environment, labor standards and practices, social and community relations, and the safety of products and consumers.

By implementing the Sustainability Strategy, the Company envisages the delivery of benefits that will promote the Sustainable Development Goals (SDGs).

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economic Performance

In Economic Performance, the Company strives to generate sales revenues and profits that contribute to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

| Kinerja Ekonomi / Economic Performance | | | | | |
|--|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 | |
| Produksi | | | | | Production |
| - Tembaga | Ton | 18.083 | 17.421 | 22.815 | - Copper |
| - Aluminium | Ton | 2.830 | 1.997 | 9.685 | - Aluminium |
| Pendapatan | Rp (dalam jutaan) Rp (millions) | 5.020.992 | 4.620.736 | 5.701.072 | Revenues |
| Laba Bersih | Rp (dalam jutaan) Rp (millions) | 141.763 | 238.152 | 303.594 | Net Profit |

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

Environment

The Company has also worked steadfastly to improve environmental performance for the creation of environmentally friendly business processes.

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance

| Uraian | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|----------------|----------------|------------|------------|------------|-------------------|
| Energi Listrik | kWh | 18.746.763 | 21.222.991 | 29.392.608 | Electrical Power |
| Energi Air | M ³ | 44.862 | 44.069 | 62.125 | Water Consumption |

Aspek Sosial

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga fokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk Karyawan.

PROFIL PERSEROAN

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Visi dan Misi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Alamat Perseroan

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Informasi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Skala Usaha

Total Aset dan Kewajiban

| Jutaan Rupiah | 2021 | 2020 | 2019 | Rp million |
|-----------------|-----------|-----------|-----------|-------------------|
| Total Aset | 4.698.864 | 3.742.655 | 4.400.656 | Total Assets |
| Total Kewajiban | 296.167 | 468.701 | 1.259.635 | Total Liabilities |

Komposisi Karyawan

Informasi lebih lengkap terkait Karyawan Perseroan disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

| 2021 | | |
|-----------|-----|--------|
| Laki-Laki | 721 | Male |
| Perempuan | 69 | Female |

Social and Community Relations

In Social Performance, the Company strives to build harmonious relations and contributes to improvement in the quality of community life, most importantly for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also focuses on labor standards and practices, particularly in regard to Occupational Health and Safety. In addition, the Company endeavors to create a safe and comfortable work environment for employees.

COMPANY PROFILE

Sustainability Vision, Mission, and Values

The Sustainability Vision, Mission, and Values are presented in the Corporate Vision and Mission section of this Annual Report.

Company Address

For the Company address, refer to the Corporate Profile section of this Annual Report.

Scale of Business

Total Assets and Liabilities

Composition of Employees

Further information relating to the employees of the Company is presented in the Human Resources section of this Annual Report.



Pemegang Saham

Daftar lengkap pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Wilayah Operasional

Perseroan memasarkan produk kabel untuk melayani pelanggan yang berada di seluruh wilayah Indonesia dan juga di luar negeri.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan produsen kabel di Indonesia dengan teknologi produksi terdepan yang menunjang keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Keanggotaan pada Asosiasi

Pada tahun 2021, Perseroan bergabung pada beberapa asosiasi yaitu:

- KADIN (Kamar Dagang dan Industri)
- APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia)
- APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
- AEI (Asosiasi Emiten di Indonesia)

Asosiasi-asosiasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi Keberlanjutan Perseroan.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

PENJELASAN DIREKSI

Penjelasan Direksi atas komitmen dan penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan, telah disampaikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sistem tata kelola berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dikembangkan secara berkelanjutan.

Tiga organ tata kelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Shareholders

The list of Company shareholders is presented in the Company Shareholders section of this Annual Report.

Territory of Operations

The Company markets cable products, serving customers throughout Indonesia and also in other countries.

Products, Services, and Line of Business

The Company is a cable manufacturer in Indonesia that employs leading-edge production technology to support the long-term sustainability of its business.

Membership of Associations

In 2021, the Company was a member of several associations as follows:

- KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)*
- APKABEL (Indonesian Electric Cable Manufacturers Association)*
- APTEK (Indonesian Mechanical and Electrical Engineering Association)*
- AEI (Indonesian Securities Issuers Association)*

These associations are expected have influence on the sustainability of the Company.

Significant Changes in the Company

In 2021, no significant changes took place in the Company.

COMMENTARY BY THE BOARD OF DIRECTORS

The commentary by the Board of Directors concerning the Company's commitment and implementation of Sustainable Finance is presented in the Report by the Board of Directors in this Annual Report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Responsible Officer for Implementation of Sustainable Finance

The Company is committed to undertaking governance in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The function of the governance system is to ensure that the Company's business activities are developed on a sustainable basis.

The three governance organs of the Company as stipulated in the Articles of Association are as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan penting.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

3. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengelola Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaan Tata Kelola Perseroan disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan dituangkan oleh Perseroan dalam bentuk kebijakan, peraturan maupun kode etik Perseroan.

Perseroan berharap Karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

1. Annual General Meeting (AGM)

The AGM is the forum for the Company shareholders in which they make key decisions.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision of the performance of the Board of Directors' functions and responsibilities in managing the Company.

3. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the operation and management of the Company.

Further information on the functions, powers, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Company's implementation of good governance is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Competency Development for Sustainable Finance

The competency development relating to Sustainable Finance is set out in the Company policies, regulations, and code of ethics.

The Company expects employees to possess an adequate understanding of Sustainability and be able to implement it in every activity of the Company's operations.

In 2021, competency development was provided in the following training events:

| No. | Pelatihan Pengembangan Keberlanjutan | Tanggal Date | Penyelenggara Provider | Sustainability Development Training |
|-----|--|---|------------------------|---|
| 1. | Webinar Pelatihan Yuk Nyicil, Menulis Sustainability Reporting | 7 Juli – 15 Desember 2021 July 7 - December 15, 2021 | AEI - GRI | Training webinar by Yuk Nyicil, Writing for Sustainability Reporting |
| 2. | Webinar mengenai Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik | 31 Agustus 2021 August 31, 2021 | OJK | Webinar on Public Information Dissemination on Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Format and Content of Annual Reports by Issuers of Securities or Publicly-Listed Companies |
| 3. | Webinar mengenai GRI Cross-Country Learning Sessions for Business: Climate Change, Gender Equality and Inclusion, Waste and Circular Economy, and OHS | 9 Nopember 2021 November 9, 2021 | AEI - GRI | Webinar on GRI Cross-Country Learning Sessions for Business: Climate Change, Gender Equality and Inclusion, Waste and the Circular Economy, and OHS |
| 4. | Webinar Mengenai Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Perdagangan Efek. | 3 Desember 2021 December 3, 2021 | APEI | Webinar on the Further Education Program for Board of Commissioners and Board of Directors Members of Securities Companies Conducting Business as Securities Underwriters and/or Broker-Dealers. |



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut, dengan cara melakukan pendekatan secara terstruktur dan sistematis melalui kebijakan sistem manajemen risiko.

Terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dilakukan identifikasi dengan memetakan risiko-risiko yang ada. Perseroan juga melakukan perumusan strategi dan rencana mitigasi yang diimplementasikan pada masing-masing unit kerja.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan berupaya untuk selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi dari para pemangku kepentingan.

Kendala Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021 ini, kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan adalah kurangnya pemahaman Karyawan Perseroan terhadap aspek Keberlanjutan sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk dapat menerapkan aspek Keberlanjutan di dalam kegiatan operasional Perseroan.

Untuk itu Perseroan berupaya meningkatkan pelatihan-pelatihan mengenai Keberlanjutan kepada Karyawan dengan harapan seluruh Karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya memiliki budaya Keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha agar menghasilkan kinerja Keberlanjutan yang efektif.

Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2021, peningkatan yang sangat signifikan pada harga bahan baku utama Perseroan yaitu tembaga dan aluminium, telah berdampak negatif pada laba bruto. Laba

Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance

The Company is aware of the inherent nature of economic, environmental, and social risks in its operational processes. To address this, the Company employs risk management in the implementation of Sustainable Finance in a structured and systematic approach under the policies of the risk management system.

The risks that the Company faces are identified by mapping the risks that are present. The Company has also formulated a mitigation strategy and plan that is implemented within the individual units.

Relations with Stakeholders

Stakeholders have a vital role in how the Company implements sustainability. Therefore, in every decision that it makes, the Company strives at all times to take into consideration the interests and concerns of its stakeholders.

Constraints to Implementation of Sustainable Finance

In 2021, the constraint faced by the Company in implementing Sustainable Finance related to inadequate understanding among Company employees of the aspects of Sustainability. This meant that the Company needed time to be able to implement Sustainability in the activities of its operations.

To address this need, the Company has pursued efforts to expand training for employees on Sustainability with the expectation that all employees will develop an adequate understanding of what Sustainability is about and how to implement it in every activity of the Company's operations.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Activities in Building a Sustainability Culture

The Company is aware of the importance of a culture of Sustainability in conducting business to enable it to deliver effective Sustainability performance.

To this end, the actions taken by the Company include provision of education and awareness raising for all Company employees and also stakeholders.

Economic Performance

In 2021, sharp increases in prices for copper and aluminium, the key raw materials used by the Company, had a negative impact on gross profit. The gross profit of the Company

bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 28,38% dari Rp 552,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 374,5 miliar di tahun 2021. Laba bersih Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp 141,8 miliar, turun 40,47% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2020 yang sebesar Rp 238,2 miliar.

contracted by 28.38% from Rp 552.8 billion in 2020 to Rp 374.5 billion in 2021. The Company's net profit in 2021 came to Rp 141.8 billion, down 40.47% in comparison to the net profit in 2020 of Rp 238.2 billion.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Perseroan untuk Segmen Usaha Kabel
Comparison of the Company's Production Targets and Performance, Revenues, and Profits for the Cable Manufacturing Segment

| Tahun Year | Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) <i>Comparison of Production Target and Outcome (Tons)</i> | | | Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) dalam jutaan <i>Comparison of Revenue Target and Outcome (Rp) in millions</i> | | Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rp) dalam jutaan <i>Comparison of Profit Target and Outcome (Rp) in millions</i> | |
|---------------|---|------------------|----------------------|--|----------------------|---|----------------------|
| | Jenis Type | Target | Realisasi Outcome | Target | Realisasi Outcome | Target | Realisasi Outcome |
| 2021 | Tembaga / Copper Aluminium / Aluminum | 27.225 11.605 | 18.083 2.830 | 4.675.000 | 4.812.278 | 349.753 | 146.350 |
| 2020 | Tembaga / Copper Aluminium / Aluminum | 28.160 14.080 | 17.421 1.997 | 5.005.000 | 4.202.335 | 352.870 | 247.678 |
| 2019 | Tembaga / Copper Aluminium / Aluminum | 28.287 12.463 | 22.815 9.685 | 5.225.000 | 5.018.865 | 317.644 | 314.309 |

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup diimplementasikan melalui analisa manajemen risiko dan mitigasinya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dijalankan sesuai standar peraturan dan tidak mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Perseroan menetapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dalam mengoptimalkan efektivitas pengelolaan lingkungan kerja.

Perseroan secara berkala melakukan pengelolaan dan pemantauan uji nilai ambang batas lingkungan. Selain itu, guna mengantisipasi banjir yang biasanya datang pada saat musim hujan, Perseroan secara berkala melakukan pembersihan saluran air dan gorong – gorong terutama di lingkungan Perseroan, serta pengaturan tugas untuk menghidupkan pompa, mematikan pompa dan pembersihan filter pompa air.

Environmental Performance

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

The Company's commitment to management of the environment is implemented by conducting risk management analysis and mitigating these risks to ensure that all operational activities are carried out in line with regulatory standards and do not give rise to negative impact on the environment or local community.

The Company has established the 5R work culture (Ringkas (succinct), Rapi (tidy), Resik (clean), Rawat (maintained), and Rajin (diligent)) for optimum effectiveness of the Company's environmental management program.

The Company conducts regular management and monitoring of the testing of environmental pollution limits. In addition, to prepare for the floods that normally arrive during the rainy season, the Company undertakes regular cleaning of drains and ditches, mainly on its premises, and assigns duties for switching water pumps on and off and cleaning water pump filters.



Perseroan berupaya untuk mengedepankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Perseroan melakukan tindakan-tindakan proaktif dan preventif untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan Perseroan agar lingkungan tetap terjaga dan dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan di masa depan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga Keberlanjutan lingkungan juga diwujudkan dengan diperolehnya sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Sertifikasi ini secara terus menerus telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2005, terakhir kali diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga 2023.

Penggunaan Energi

Sumber energi utama Perseroan adalah listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

The Company strives to prioritize the responsible conduct of business in environmentally-friendly practices and production processes that will minimize any negative impact from the Company's operations on the surrounding environment.

The Company has taken proactive and preventive measures to mitigate pollution of the environment and promote efficiency in the use of natural resources. These are actions that the Company has taken for conservation of the environment and in support of its future business activities.

The Company has taken a further step in its commitment to safeguard environmental Sustainability by obtaining ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System. The Company has consistently obtained this certification since 2005. The certification was last extended in 2021 and is valid until 2023.

Energy Consumption

The primary source of energy for the Company is electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN), the state electricity concern.

| Sumber Energi | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 | Energy Source |
|---------------|-------------|------------|------------|------------|----------------------|
| Listrik PLN | kWh | 18.746.763 | 21.222.991 | 29.392.608 | Electricity from PLN |

Efisiensi Energi

Salah satu langkah awal yang telah dilakukan Perseroan untuk efisiensi energi listrik adalah dengan menggunakan lampu hemat energi di area kantor dan pabrik.

Energy Efficiency

One of the initial actions that the Company took for efficient use of electrical power was to install energy-saving lamps in the office and factory areas.

Penggunaan Air

Konsumsi air Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Consumption

The Company's water consumption is presented in the following table:

| | Satuan Unit | 2021 | 2020 | 2019 | |
|--------------|----------------|--------|--------|--------|-------------------|
| Konsumsi Air | M ³ | 44.862 | 44.069 | 62.125 | Water consumption |

Keanekaragaman Hayati

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan Perseroan yaitu penanaman dan pemeliharaan pohon di sekitar lingkungan pabrik-pabrik Perseroan.

Biodiversity

The biodiversity program undertaken by the Company involves planting and care for trees in the vicinity of the Company's manufacturing plants.

Emisi

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga parameter kualitas udara, khususnya di lingkungan Perseroan.

Emissions

Air quality is an important part of a healthy environment. The Company has an obligation to maintain air quality parameters, most importantly on the Company premises.

Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dengan cara pengujian emisi agar keseimbangan dan kualitas lingkungan Perseroan dapat tetap terjaga.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Kinerja Sosial

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk membangun kehidupan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan.

Hal ini merupakan komitmen Berkelanjutan Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada perkembangan ekonomi masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk kabel yang berkualitas serta layanan purna jual yang baik.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerjasama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir terhadap Karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan imbalan atas jasa Karyawan secara komprehensif dan bersaing, dengan memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Hal ini bertujuan untuk memotivasi Karyawan agar menghasilkan karya terbaik dalam bekerja. Perseroan juga mendukung tingkat *turnover* Karyawan yang rendah.

To do this, the Company performs regular monitoring with the use of emission tests to ensure a maintenance of balance and quality in the Company's environment.

Complaints Relating to the Environment

During 2021, the Company did not receive any complaints relating to the environment.

Social Performance

The Company is aware that it does not exist solely to generate financial profits, but also to promote development in social and economic life on a sustainable basis.

This awareness is what shapes the Company's commitment to Sustainability in contributing to local economic development, with focus on the communities in the vicinity of the Company's operations.

In addition, the Company is also committed to providing quality cable products and a high level of after-sales service.

Labor Standards and Practices

Equal Opportunity

The Company bears responsibility in the management of its employees as human resources on the basis of the Labor Law. The Company is aware that labor relations must be characterized by harmonious, professional, and productive co-operation.

The Company has instituted gender equality in provision of employment and career paths for employees.

Child Labor and Forced Labor

As prescribed by law and in labor regulations, the Company has committed itself not to employ child labor or forced labor.

Employee Welfare

Regarding the welfare of its employees, the Company compensates employees for their services by providing comprehensive and competitive pay in compliance with the regulations established by the Government.

The aim of this is to provide motivation for employees to deliver the best results in the performance of their work. The Company also provides support to maintain a low employee turnover rate.



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan juga memiliki tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja kerja Karyawan di Perseroan. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Karyawan Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan membangun infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global pada bulan Maret 2020, Perseroan sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk membantu Pemerintah dalam pencegahan penyebaran dan penanggulangan wabah Covid-19, terutama di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan masih meneruskan program edukasi kepada seluruh Karyawan untuk membiasakan diri dengan Pola Hidup Sehat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tempat kerja. Perseroan juga menambah dan melengkapi fasilitas tempat kerja dengan:

- a. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan.
- b. Menjaga kualitas udara di tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan kerja, serta melakukan pembersihan filter AC.
- c. Menyediakan lebih banyak sarana cuci tangan.
- d. Memasang poster-poster edukasi, antara lain cara mencuci tangan yang benar dan cara pencegahan penyebaran Covid-19.
- e. Menyediakan hand sanitizer di tempat-tempat yang strategis.
- f. Memberikan vitamin untuk Karyawan.

Secara rutin setiap tahunnya, Perseroan bekerjasama dengan Rumah Sakit swasta yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan yang meliputi pemeriksaan mata, fisik, darah, urine dan rongent thorax/dada. Selain untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan-karyawannya, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan ini untuk memenuhi peraturan Depnaker yang mewajibkan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan pemenuhan standar OHSAS / HIRA.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja. Hal ini merupakan bukti atas komitmen Perseroan untuk melindungi Karyawan terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi ini terakhir diterapkan

Safe and Pleasant Working Environment

The Company also bears responsibility for the Health and Safety of its Employees. Occupational Health and Safety plays a vital role in supporting Employee performance in their work at the Company. Accordingly, the Company has put in place the infrastructure for Occupational Health and Safety and provides Health and Safety training to improve Employee knowledge and awareness in this vital area.

From the time that the World Health Organization declared Covid-19 a global pandemic in March 2020, the Company has implemented policies in line with official guidance to assist the Government in preventing the spread and addressing the threat of Covid-19, with focus on the Company working environment.

In 2021, the Company continued to provide the education program for all Employees to become accustomed to Healthy Living and Clean and Healthy Lifestyles in the workplace. The Company also took action to expand and improve workplace facilities by:

- a. ensuring that all work areas are clean and hygienic by performing regular cleaning with the use of appropriate cleaning agents and disinfectant.*
- b. safeguarding air quality in the workplace through improved air circulation and entry of sunlight into work areas, as well as cleaning filters in the air conditioning system.*
- c. provision of more handwashing facilities.*
- d. display of educational posters, including the proper method for washing hands and ways of preventing the spread of Covid-19.*
- e. provision of hand sanitizer in key locations.*
- f. Providing vitamins to employees.*

Each year, employees undergo health check-ups provided by a private hospital appointed by the Company. The check-ups include eye checks, physical examinations, blood and urine tests and thorax X-rays. In addition to ensuring the occupational health and safety of its employees, the Company conducted these health check-ups to comply with a Ministry of Labor regulation stipulating regular health check-ups and compliance with OHSAS/HIRA standards.

The Company also obtained OHSAS 18001:2007 certification for the Occupational Health and Safety Management System. This attests to the Company's commitment to protect employees against occupational health and safety risks. This certification was held until March 2021. The Occupational

hingga bulan Maret 2021, kemudian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bermigrasi ke ISO 45001:2018 yang berlaku hingga tahun 2024.

Selain itu, pada tanggal 17 September 2020, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020, Perseroan memperoleh sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini diberikan kepada Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas telah diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2023.

Aspek Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu aktif terlibat dalam kegiatan di lingkungan sekitar Perseroan, dengan memberikan donasi/sumbangan untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti tempat ibadah ataupun bakti sosial.

Dalam bidang pendidikan, secara khusus Perseroan menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap siswa yang berprestasi, Perseroan memiliki program beasiswa yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk melakukan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan.

Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan kepada Perseroan melalui mekanisme pelaporan dan pengaduan kepada Perseroan dengan tata cara sebagaimana yang disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2021, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Pada tahun 2021, biaya kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp Rp 725.528.000 yang terutama ditujukan untuk kegiatan-kegiatan penanganan penyebaran dan penanggulangan wabah Covid-19. Disamping itu, Perseroan tetap melanjutkan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Health and Safety Management System then migrated to ISO 45001:2018, which is valid until 2024.

In addition, the Company was awarded a Certificate of Appreciation for its Occupational Health and Safety Management System on September 17, 2020, pursuant to Decree of the Minister of Labor of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020. This certificate was issued to the Company as a token of appreciation for implementation of an Occupational Health and Safety Management System. This certificate is valid through 2023.

Society and Communities

As a part of society, the Company is continually engaged in activities with nearby communities by providing donations for improvement of social facilities, including places of worship, or social volunteering.

In education, the Company specifically organized the following activities:

1. *To show appreciation for high-performing school students, the Company has a scholarship program targeting children in junior high schools.*
2. *The Company has also been working with a number of Senior/Vocational High Schools and tertiary educational institutions in Indonesia to provide opportunities for students to take internships at the Company.*

Complaints from the Public

Members of the public may lodge complaints against the Company by means of the reporting and complaints mechanism, the procedure for which is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In 2021, there were no complaints received by the Company.

Activities for Social and Environmental Responsibility

In 2021, the Company's expenditures on Social and Environmental Responsibility activities totaled Rp Rp 725,528,000, which was primarily designated for combating the spread of Covid-19 and bringing the pandemic under control. In addition, the Company continued its work in empowerment of communities and conservation of the environment.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Tanggung jawab terhadap pengembangan produk berkelanjutan diwujudkan Perseroan dengan senantiasa memberikan produk kabel yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk kabel yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Pelaksanaan siklus keamanan pengadaan kabel berkualitas mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi, tinjauan manajemen, dan perbaikan. Hal ini senantiasa dijalankan oleh Perseroan dari tingkat korporat hingga tingkat proyek.

Perseroan sejak tahun 1994, secara terus menerus telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kualitas produk Perseroan. Sertifikat ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap pengembangan produk agar memiliki spesifikasi kualitas sesuai dengan yang ditentukan oleh masyarakat pengguna produk Perseroan, diwujudkan dengan diperolehnya sertifikasi-sertifikasi sebagai berikut:

- Sejak tahun 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat CIQS 2000:2018 dari Badan Sertifikasi CIQS Telkom PCC untuk produk Kabel Telekomunikasi Tembaga dan Serat Optik. Sertifikasi ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.
- Tahun 2010, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi untuk produk Kabel Tegangan Rendah dan Kabel Tegangan Menengah, berdasarkan PERMEN No. 84/M-IND/PER/10/2014, PERMEN No. 57/M-IND/PER/5/2012 dan JUKNIS No. 05/BIM/PER/11/2015. Adapun tujuan dari SNI adalah untuk memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasaran sudah sesuai dengan persyaratan standar. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.
- Perseroan juga memiliki Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (SPM) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0069.P/DIR/2016 untuk produk Hantaran, Kabel Tegangan Rendah, Kabel Tegangan Menengah, dan Kabel Tegangan Tinggi. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2023.

Responsibility for Sustainable Product Development

The responsibility for Sustainable product development is applied at a practical level in order to provide quality, safety guaranteed cable products at all times. A further objective is to maintain customer confidence. The work for the Company in turning out quality cable products begins with selection of quality raw materials and is continued with product quality control applied at each stage of the production process.

The safety cycle for provision of quality cable encompasses policy, planning, application, evaluation, management review and improvement. The Company consistently implements this cycle at the corporate and project levels.

Since 1994, the Company has consistently obtained ISO 9001:2015 certification of the Quality Management System. This is a tangible fulfillment of the Company's commitment to product quality. The certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.

In addition, the Company is committed to the development of products having quality specifications consistent with those specified by users of the Company's products. Under this commitment, the Company has obtained the following certification:

- *In 2009, the Company obtained CIQS 2000:2018 Certification from the CIQS Telkom PCC Certification Institute for copper and fiber optic telecommunications cable products. This certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.*
- *In 2010, the Company obtained SNI (Indonesian National Standard) certification from the PT PLN (Persero) Certification Center for low-voltage and medium-voltage cable products pursuant to Ministerial Regulation Nos. 84/M-IND/PER/10/2014, MINISTERIAL REGULATION No. 57/M-IND/PER/5/2012, and TECHNICAL DIRECTIVE No. 05/BIM/PER/11/2015. The objective of the SNIs is to ensure that products sold on the market conform to the requirements of the standards. This certification is valid until 2024.*
- *The Company also holds a Quality Control System (QCS) Certificate from the PT PLN (Persero) Certification Center under PT PLN (Persero) Board of Directors Regulation No. 0069.P/DIR/2016 for conductors and low-voltage, medium-voltage and high-voltage cables. This certification is valid until 2023.*

- Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk Kawat Enamel dari Sucofindo International Certification Services. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan

Secara berkala Perseroan melakukan “Customer Satisfaction Survey” yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan. Pada tahun 2021, kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah sangat baik.

- *In 2016, the Company was awarded SNI (Indonesian National Standard) certification for enamel wire products by Sucofindo International Certification Services. This certification is valid until 2024.*

Survey of Customer Satisfaction with the Company's Products

The Company conducts a regular Customer Satisfaction Survey aimed at ascertaining levels of customer satisfaction for the Company's products. In 2021, customers expressed very high levels of satisfaction with the products of the Company.

WE ARE
SUPREME



**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**DECLARATION OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS**

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk**

**CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("Perseroan") tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned declare that all information in the PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("The Company") Annual Report for 2021 is presented in full and to bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration is made in sincere knowledge and belief.

Jakarta, 30 April 2022 / Jakarta, April 30, 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner



HIROSHI SUZUKI
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Prof. Dr. Ir. DEWA NYOMAN ADNYANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H.,M.Si
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



BAYU ADIWIJAYA SOEPONO
Presiden Direktur
President Director



TEDDY RUSTIADI
Direktur Independen
Independent Director



NICODEMUS M. TRISNADI
Direktur
Director



SANI ISKANDAR DARMAWAN
Direktur
Director



HENNY ROSELLINNY
Direktur
Director



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021/
*As of and for the Year Ended December 31, 2021***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***





PT SUPREME CABLE
MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.
(PT SUCACO Tbk.)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | | |
|----|---------------|--|
| 1. | Nama | : BAYU ADIWIJAYA SOEPONO |
| | Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340 |
| | Alamat Rumah | : Jl. Gajah Mada No.119 RT.015 RW.008 Kelurahan Keagungan, Taman Sari Jakarta Barat |
| | Telepon | : (021) 3100525, 3101525 |
| | Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. | Nama | : NICODEMUS M. TRISNADI |
| | Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No.71, Menteng Jakarta Pusat 10340 |
| | Alamat Rumah | : Jl. Biru Laut Raya No.3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur |
| | Telepon | : (021) 3100525, 3101525 |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2022

Atas nama dan mewakili Direksi

| | |
|---|---|
| | |
| Bayu Adiwijaya Soepono Direktur Utama | Nicodemus M. Trisnadi Direktur Keuangan |



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00180/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022

Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the Entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

**Patricia, CPA**

Registrasi Akuntan Public No. AP. 0749 / Public Accountant Registration No. AP. 0749
29 Maret 2022 / March 29, 2022

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| ASET | 2021 | Catatan / Notes | 2020 | ASSETS |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 950.133.212.469 | 3g,3h,5,33,34 | 1.026.016.335.334 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | | 3g,6,33,34 | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | 234.133.371.971 | | 172.795.685.711 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.354.748.656 | 3e,32 | 84.606.710.028 | Related parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 1.826.076.091 | 3g,13,33,34 | 3.805.585.327 | Other receivables - third parties |
| Persediaan - neto | 401.972.814.320 | 3i,7 | 404.030.956.776 | Inventories - net |
| Beban dibayar di muka | 2.080.944.183 | 3j,8 | 1.860.665.985 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 117.859.924.672 | 17a | 135.274.832.324 | Prepaid taxes |
| Uang muka | 9.035.107.970 | 9 | 34.302.740.754 | Advances |
| Total Aset Lancar | 1.752.396.200.332 | | 1.862.693.512.239 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 2.928.269.663 | 3q,17c | 1.758.651.654 | Estimated claims for income tax refund |
| Investasi saham | 226.414.503.058 | 3d,10 | 197.432.893.711 | Investment in shares |
| Aset tetap - neto | 2.704.706.448.349 | 3k,11 | 1.666.509.653.242 | Fixed assets - net |
| Properti investasi - neto | 945.833.333 | 3l,12 | 995.833.333 | Investment properties - net |
| Piutang lain-lain jangka panjang | 320.075.298 | 3g,13,33,34 | 490.810.297 | Long-term other receivables |
| Aset pajak tangguhan - neto | 4.452.827.191 | 3q,17e | 6.108.987.885 | Deferred tax assets - net |
| Uang jaminan | 6.264.906.446 | 3g,14,33,34,35,36 | 6.195.437.686 | Guarantee deposits |
| Aset lainnya - neto | 435.063.564 | 15 | 469.638.144 | Other assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | 2.946.467.926.902 | | 1.879.961.905.952 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 4.698.864.127.234 | | 3.742.655.418.191 | TOTAL ASSETS |

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>2021</u> | <u>Catatan / Notes</u> | <u>2020</u> | |
|---|-------------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | 3g,16,33,34 | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 41.835.606.182 | 3e,32 | 279.400.972.273 | Related parties |
| Pihak ketiga | 150.414.091.140 | | 121.341.488.515 | Third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 150.060.282 | 3g,33,34 | 493.853.864 | Other payables - third parties |
| Utang pajak | 3.380.878.669 | 17b | 4.127.015.669 | Taxes payable |
| Utang dividen | 1.259.386.340 | 3g,24,33,34 | 887.495.862 | Dividend payables |
| Uang muka dari pelanggan | 55.971.797.685 | 19 | 10.082.348.758 | Advances from customers |
| Beban akrual | 3.850.247.919 | 3g,18,33,34 | 4.302.692.643 | Accrued expenses |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | <u>256.862.068.217</u> | | <u>420.635.867.584</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan pascakerja | <u>39.304.694.776</u> | 3o,20 | <u>48.064.949.553</u> | Post-employment benefit liability |
| TOTAL LIABILITAS | <u>296.166.762.993</u> | | <u>468.700.817.137</u> | TOTAL LIABILITIES |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| EKUITAS | <u>2021</u> | <u>Catatan / Notes</u> | <u>2020</u> | <i>EQUITY</i> |
|--|---------------------------------|------------------------|---------------------------------|---|
| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas | | | | Equity Attributable to Owners of the Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 500.000.000 saham | | | | <i>Capital stock - Rp 1,000 par value per share Authorized - 500,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 205.583.400 saham | 205.583.400.000 | 21 | 205.583.400.000 | <i>Subscribed and fully paid 205,583,400 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 17.639.679.641 | 22 | 17.639.679.641 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | <i>Other comprehensive income</i> |
| Surplus revaluasi aset tetap - neto | 2.299.699.007.786 | 3k,11 | 1.292.134.443.080 | <i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i> |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto | (17.576.194.328) | | (17.203.260.500) | <i>Remeasurement on defined benefit - net</i> |
| Saldo laba | | 23 | | <i>Retained earnings</i> |
| Telah ditentukan penggunaannya | 87.676.597.028 | | 80.638.315.026 | <i>Appropriated</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | <u>1.821.884.243.633</u> | | <u>1.710.027.669.915</u> | <i>Unappropriated</i> |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Equity attributable to:</i> |
| Pemilik Entitas | 4.414.906.733.760 | | 3.288.820.247.162 | <i>Owners of the Entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(12.209.369.519)</u> | 25 | <u>(14.865.646.108)</u> | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL EKUITAS | <u>4.402.697.364.241</u> | | <u>3.273.954.601.054</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>4.698.864.127.234</u> | | <u>3.742.655.418.191</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>2021</u> | Catatan / Notes | <u>2020</u> | |
|---|--------------------------|--------------------|--------------------------|---|
| PENDAPATAN | 5.020.992.336.635 | 3p,26,32 | 4.620.736.359.547 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (4.646.520.688.437) | 3p,27,32 | (4.097.890.299.826) | COSTS OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 374.471.648.198 | | 522.846.059.721 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan dan pemasaran | (112.716.623.865) | 3p,28 | (80.488.386.811) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | (112.687.307.871) | 3p,28 | (149.254.168.865) | General and administrative expenses |
| Penghasilan keuangan | 16.970.834.741 | 3p | 15.742.517.671 | Finance income |
| Keuntungan selisih kurs - neto | 301.805.127 | 3f | 338.635.061 | Gain on foreign exchange - net |
| Bagian neto laba entitas asosiasi | 33.649.045.347 | 3d,10 | 27.627.720.823 | Share in net profit of associate entity |
| Biaya keuangan | - | 3p,29 | (20.707.948.830) | Finance costs |
| Penghasilan (beban) lain-lain - neto | (24.172.091.989) | 3p,30 | (12.046.557.283) | Other income (expenses) - net |
| TOTAL BEBAN USAHA | (198.654.338.510) | | (218.788.188.234) | TOTAL OPERATING EXPENSES |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 175.817.309.688 | | 304.057.871.487 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 3q | | INCOME TAX EXPENSES |
| Pajak kini | (32.293.991.840) | 17d | (60.884.972.143) | Current tax |
| Pajak tangguhan | (1.760.500.932) | 17e | (5.020.412.859) | Deferred tax |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto | (34.054.492.772) | | (65.905.385.002) | Income Tax Expenses - Net |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | 141.762.816.916 | | 238.152.486.485 | NET PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 1.049.066.617.841 | 3k,11 | - | Gain on revaluation of fixed assets |
| Pajak penghasilan terkait | 104.340.238 | 3q,17e | 1.079.733.544 | Related income tax |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto | (474.273.810) | 3o,20 | (4.907.879.744) | Remeasurement on defined benefit program - net |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK | 1.048.696.684.269 | | (3.828.146.200) | NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX |
| TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN | 1.190.459.501.185 | | 234.324.340.285 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas | 141.557.860.849 | | 237.881.695.219 | Owners of the Entity |
| Kepentingan nonpengendali lain | 204.956.067 | 3,25 | 270.791.266 | Non-controlling interests - other |
| Total | 141.762.816.916 | | 238.152.486.485 | Total |
| TOTAL LABA KOMPRESIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas | 1.187.723.224.596 | | 234.051.996.891 | Owners of the Entity |
| Kepentingan nonpengendali | 2.736.276.589 | | 272.343.394 | Non-controlling interests |
| Total | 1.190.459.501.185 | | 234.324.340.285 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas | 689 | 3r,31 | 1.157 | Owners of the Entity |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity | | | | | | | | Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests | Total Ekuitas / Total Equity | |
|--|--|--|---|--|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--|--|--|
| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid | Tambahannya Disetor / Additional Paid- in Capital | Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | | Saldo Laba / Retained Earnings | | Total / Total | | | | |
| Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets | | | Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit | Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2020 | 205.583.400.000 | 17.639.679.641 | 1.292.134.443.080 | (13.373.562.172) | 70.638.315.026 | 1.584.937.674.696 | 3.157.559.950.271 | (15.067.989.502) | 3.142.491.960.769 | Balance as of January 1, 2020 | |
| Pembagian dividen (Catatan 24) | - | - | - | - | - | (102.791.700.000) | (102.791.700.000) | (70.000.000) | (102.861.700.000) | Dividend payment (Note 24) | |
| Cadangan umum (Catatan 24) | - | - | - | - | 10.000.000.000 | (10.000.000.000) | - | - | - | General reserve (Note 24) | |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | 237.881.695.219 | 237.881.695.219 | 270.791.266 | 238.152.486.485 | Net profit for the year | |
| Rugi komprehensif lain - neto | - | - | - | (3.829.698.328) | - | - | (3.829.698.328) | 1.552.128 | (3.828.146.200) | Other comprehensive loss - net | |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 205.583.400.000 | 17.639.679.641 | 1.292.134.443.080 | (17.203.260.500) | 80.638.315.026 | 1.710.027.669.915 | 3.288.820.247.162 | (14.865.646.108) | 3.273.954.601.054 | Balance as of December 31, 2020 | |
| Pembagian dividen (Catatan 24) | - | - | - | - | - | (61.675.020.000) | (61.675.020.000) | (80.000.000) | (61.755.020.000) | Dividend payment (Note 24) | |
| Cadangan khusus (Catatan 24) | - | - | - | - | 38.282.002 | - | 38.282.002 | - | 38.282.002 | Special reserve (Note 24) | |
| Cadangan umum (Catatan 24) | - | - | - | - | 7.000.000.000 | (7.000.000.000) | - | - | - | General reserve (Note 24) | |
| Pengalihan ke saldo laba (Catatan 11) | - | - | (38.973.732.869) | - | - | 38.973.732.869 | - | - | - | Transfer to retained earnings (Note 11) | |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | 141.557.860.849 | 141.557.860.849 | 204.956.067 | 141.762.816.916 | Net profit for the year | |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | - | - | 1.046.538.297.575 | (372.933.828) | - | - | 1.046.165.363.747 | 2.531.320.522 | 1.048.696.684.269 | Other comprehensive income - net | |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 205.583.400.000 | 17.639.679.641 | 2.299.699.007.786 | (17.576.194.328) | 87.676.597.028 | 1.821.884.243.633 | 4.414.906.733.760 | (12.209.369.519) | 4.402.697.364.241 | Balance as of December 31, 2021 | |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>Catatan / Notes</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 4.943.264.733.632 | 5.025.161.360.723 | Cash received from customers |
| Penerimaan kas dari pendapatan bunga | | 16.970.834.741 | 15.742.517.671 | Cash received from interest income |
| Pembayaran kepada pemasok | | (4.785.269.775.926) | (3.668.972.150.887) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | | (143.163.909.507) | (154.861.182.685) | Payments to employees |
| Penerimaan dari pihak ketiga lainnya | | 15.684.790.319 | 30.929.173.105 | Receipt from other third parties |
| Pembayaran biaya keuangan | 29 | - | (20.707.948.830) | Interest paid |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (32.451.274.846) | (85.731.605.425) | Income tax payment |
| Penerimaan pajak pertambahan nilai | 19f | 36.494.990.383 | 64.279.173.226 | Value added tax received |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>51.530.388.796</u> | <u>1.205.839.336.898</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan hasil sewa | 30 | 4.024.963.344 | 4.896.946.537 | Proceeds from rental |
| Perolehan aset tetap | 11 | (70.319.096.052) | (52.108.774.978) | Acquisition of fixed assets |
| Penerimaan penjualan aset tetap | 11 | 267.090.909 | 164.300.000 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | <u>(66.027.041.799)</u> | <u>(47.047.528.441)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran dividen | 24 | (61.264.847.520) | (102.435.361.200) | Dividend payment |
| Pembayaran utang bank | | - | (600.339.047.721) | Bank loans repayment |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | <u>(61.264.847.520)</u> | <u>(702.774.408.921)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | (75.761.500.523) | 456.017.399.536 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | | (121.622.342) | (343.324.975) | EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | <u>1.026.016.335.334</u> | <u>570.342.260.773</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 5 | <u>950.133.212.469</u> | <u>1.026.016.335.334</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat Catatan 37 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0405855 tanggal 29 Juni 2021.

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Entitas atau sejumlah 205.583.400 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

| No | Keterangan | Lembar Saham Number of Shares | Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange | Description |
|----|---|----------------------------------|---|---|
| 1. | Penawaran Umum | 4.800.000 | 2 Juni 1982 / June 2, 1982 | Initial Public Offering |
| 2. | Pencatatan Seluruh Saham | 11.200.000 | 20 Januari 1989 / January 20, 1989 | Entity Listing |
| 3. | Pembagian Saham Bonus | 3.200.000 | 24 Mei 1989 / May 24, 1989 | Distribution of Bonus Shares |
| 4. | Penawaran Umum | 5.800.000 | 31 Mei 1989 / May 31, 1989 | Public Offering |
| 5. | Penawaran Umum Terbatas | 5.000.000 | 30 Agustus 1991 / August 30, 1991 | Limited Public Offering |
| 6. | Pembagian Saham Bonus | 6.000.000 | 1 September 1992 / September 1, 1992 | Distribution of Bonus Shares |
| 7. | Penawaran Umum | 9.685.200 | 22 September 1992 / September 22, 1992 | Public Offering |
| 8. | Penawaran Umum Terbatas/ Right Issue | 22.842.600 | 14 November 1995 / November 14, 1995 | Limited Public Offering/ Right Issue |
| 9. | Pembagian Saham Bonus | 137.055.600 | 22 Agustus 1997 / August 22, 1997 | Distribution of Bonus Shares |
| | Jumlah | 205.583.400 | | |

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 19 dated June 8, 2021 drawn up before Notary Public Rusnaldy, S.H., regarding to change in the composition of the board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0405855 dated June 29, 2021.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

b. Public Offering of the Entity's Shares

As of December 31, 2021, all shares of the Entity or total of 205,583,400 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

| Entitas Anak / Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Activities | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation | Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination | |
|---|--------------------------------|---|--|--------|---|---|-----------------|
| | | | 2021 | 2020 | | 2021 | 2020 |
| Kepemilikan langsung/Direct ownership | | | | | | | |
| PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP") | Tangerang | Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer | 99,00% | 99,00% | Oktober 1984/ October 1984 | 275.015.608.242 | 267.147.256.270 |
| PT Supreme Decoluxe ^{*)} | Jakarta Barat/ West Jakarta | Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin/ Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer | 93,28% | 93,28% | Mei 1997/ May 1997 | 231.783.356 | 234.130.538 |
| Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP/ Indirect ownership through SPLP | | | | | | | |
| PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") ^{**)} | Tangerang | Pembuatan plastik dan gulungan kabel/ Plastic and cable reel manufacturer | 99,00% | 99,00% | Juli 2004/ July 2004 | 5.955.052.798 | 31.101.732.964 |

^{*)} PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019/ PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.

^{**)} PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020/ PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

| | | 2021 | | | 2020 | | |
|--------------------------|---|---------------------|-------------------------------|---|-----------------------------|--|--|
| Dewan Komisaris | | | Board of Commissioners | | | | |
| Presiden Komisaris | : | Elly Soepono | Elly Soepono | : | Presiden Commissioner | | |
| Wakil Presiden Komisaris | : | Hiroshi Suzuki | Hiroshi Suzuki | : | Vice President Commissioner | | |
| Komisaris Independen | : | Dewa Nyoman Adnyana | Dewa Nyoman Adnyana | : | Independent Commissioner | | |
| Komisaris Independen | : | Irawan Soerodjo | - | : | Independent Commissioner | | |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

| | <u>2021</u> |
|---------------------|--------------------------|
| Direksi | |
| Presiden Direktur | : Bayu Adiwijaya Soepono |
| Direktur Independen | : Teddy Rustiadi |
| Direktur | : Nicodemus M. Trisnadi |
| | : Sani Iskandar Darmawan |
| | : Henny Rosellinny |
| Komite Audit | |
| Ketua | : Irawan Soerodjo |
| Anggota | : Dedy Hendrawan |
| | : Neny Mustika Suseno |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 732 dan 729 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 29 Maret 2022.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

| | <u>2020</u> | |
|------------------------|-------------|----------------------|
| Directors | | |
| Bayu Adiwijaya Soepono | : | President Director |
| Teddy Rustiadi | : | Independent Director |
| Nicodemus M. Trisnadi | : | Director |
| Sani Iskandar Darmawan | : | |
| Henny Rosellinny | : | |
| Audit Committee | | |
| Dewa Nyoman Adnyana | : | Chairman |
| Dedy Hendrawan | : | Member |
| Neny Mustika Suseno | : | |

As of December 31, 2021 and 2020, the total number of the Entity's permanent employees is 732 and 729, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 29, 2022.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, of the Entity and its subsidiaries (together referred as "the Group") has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 April 2021)

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023)

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (continued)

- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvements): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvements): Investment Properties
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Joint Arrangements
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Agreement

b. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after April 1, 2021)

- Amendments to PSAK No. 73: Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19

c. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but and Effective on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2023)

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023) (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

e. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

d. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2023) (continued)

- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

e. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2025)

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2021, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah bank Indonesia, sebagai berikut:

| <u>Jenis Mata Uang</u> | <u>2021</u> |
|------------------------|-------------|
| 1 \$AS | 14.269 |
| 1 Dolar Singapura | 10.534 |

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

| <u>2020</u> | <u>Foreign Currencies</u> |
|-------------|---------------------------|
| 14.105 | 1 US\$ |
| 10.644 | 1 SGD |

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and term deposits with a maturity date equal to or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 11).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and improvement, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation and/or based on market data that has been adjusted to changes in the local Tax Object Selling Value of similar objects. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 11).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2017, Grup merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2017:

| Jenis Aset Tetap | Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years) |
|------------------------------|---|
| Model revaluasi | |
| Bangunan dan prasarana | 20 - 38 |
| Mesin dan peralatan | 12 - 22 |
| Kendaraan | 5 - 12 |
| Model biaya | |
| Hak atas tanah | 20 |
| Peralatan dan perabot kantor | 4 - 8 |

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Management's review and assessment, starting January 1, 2017, the Group changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2017:

| Tarif / Rate (%) | Type of Fixed Assets |
|--------------------------|-------------------------------|
| Revaluation model | |
| 2,63 - 5 | Buildings and infrastructure |
| 4,5 - 8,3 | Machineries and equipment |
| 8,3 - 20 | Vehicles |
| Cost model | |
| 5 | Land right |
| 12,5 - 25 | Equipment and office supplies |

Land right are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2023 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK No. 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

n. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK No. 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2021, the Group provided defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provided defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 205,583,400 shares in 2021 and 2020, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 38 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 52.284.104.113 dan Rp 49.254.634.515 (Catatan 11).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 38 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 52,284,104,113 and Rp 49,254,634,515 respectively (Note 11).

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 39.304.694.776 dan Rp 48.064.949.553 (Catatan 20).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Post-employment benefits liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are Rp 39,304,694,776 and Rp 48,064,949,553, respectively (Note 20).

5. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2021</u> |
|--|------------------------|
| Kas | |
| Rupiah | 396.291.820 |
| Dolar Amerika Serikat | 1.461.345.943 |
| Sub-total | <u>1.857.637.763</u> |
| Bank | |
| Rupiah | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 725.897.996.800 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 132.121.426.967 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 15.804.455.088 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 6.545.440.373 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 62.717.052 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - |
| Dolar Amerika Serikat | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.236.274.141 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.509.076.235 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.118.344.834 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 830.672.746 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - |
| Dolar Singapura | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.396.015.572 |
| Sub-total | <u>900.522.419.808</u> |
| Total kas dan bank | <u>902.380.057.571</u> |

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2020</u> | |
|--|------------------------|--|
| | 465.675.541 | Cash on hand |
| | 1.545.703.245 | Rupiah |
| | <u>2.011.378.786</u> | United States Dollar |
| | | Sub-total |
| | | Cash in banks |
| | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 249.941.977.342 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 11.641.172.353 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 19.865.391.344 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 6.049.420.405 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 109.555.214 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 431.889.002 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.707.261.889 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.128.790.116 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.091.850.420 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 733.094.116 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 758.942.490 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | | Singapore Dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.439.364.997 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Sub-total | <u>306.898.709.688</u> | Sub-total |
| Total cash on hand and in banks | <u>308.910.088.474</u> | Total cash on hand and in banks |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2021</u> |
|---------------------------------|-------------------------------|
| Deposito berjangka Rupiah | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 37.990.640.000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 6.562.514.898 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.200.000.000 |
| Total deposito | <u>47.753.154.898</u> |
| Total kas dan setara kas | <u>950.133.212.469</u> |

| | <u>2021</u> |
|---|-------------|
| Tingkat bunga rekening giro per tahun Rupiah | 1,90% |
| Dolar Amerika Serikat | 0,10% |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah | 2,25% |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

| | <u>2021</u> |
|------------------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga | |
| Non pemerintah | 181.482.600.360 |
| Proyek pemerintah | 61.911.726.858 |
| Sub-total | <u>243.394.327.218</u> |
| Provisi atas penurunan nilai | (9.260.955.247) |
| Neto | <u>234.133.371.971</u> |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 35.354.748.656 |
| Total | <u>269.488.120.627</u> |

b. Berdasarkan umur piutang

| | <u>2021</u> |
|---|-------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | |
| Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai | 93.745.827.188 |
| Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | |
| 31 - 60 hari | 72.140.059.450 |
| 61 - 90 hari | 8.382.095.815 |
| > 91 hari | 59.865.389.518 |
| Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai > 91 hari | 9.260.955.247 |
| Sub - total | <u>243.394.327.218</u> |
| Provisi atas penurunan nilai | (9.260.955.247) |
| Neto | <u>234.133.371.971</u> |

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2020</u> |
|--|---------------------------------|
| Time deposits Rupiah | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 57.360.300.000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 6.545.946.860 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 653.200.000.000 |
| Total time deposits | <u>717.106.246.860</u> |
| Total cash and cash equivalents | <u>1.026.016.335.334</u> |

| | <u>2020</u> |
|--|-------------|
| Interest rate of demand deposits per year Rupiah | 1,90% |
| United States Dollar | 0,10% |
| Interest rate of time deposit per year Rupiah | 3,25% |

As of December 31, 2021 and 2020, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

| | <u>2020</u> |
|---------------------------|-------------------------------|
| Third parties | |
| Non-government | 153.781.104.621 |
| Government projects | 24.417.047.184 |
| Sub-total | <u>178.198.151.805</u> |
| Provision for impairment | (5.402.466.094) |
| Net | <u>172.795.685.711</u> |
| Related parties (Note 32) | 84.606.710.028 |
| Total | <u>257.402.395.739</u> |

b. Based on aging schedule

| | <u>2020</u> |
|---------------------------------|-------------------------------|
| <u>Third parties</u> | |
| Neither past due nor impaired | 91.363.094.449 |
| Past due but not impaired: | |
| 31 - 60 days | 47.749.896.609 |
| 61 - 90 days | 20.581.015.302 |
| > 91 days | 13.101.679.351 |
| Past due and impaired > 91 days | 5.402.466.094 |
| Sub - total | <u>178.198.151.805</u> |
| Provision for impairment | (5.402.466.094) |
| Net | <u>172.795.685.711</u> |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

| | <u>2021</u> |
|--|------------------------|
| <u>Pihak berelasi</u> | |
| Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai | 25.380.252.104 |
| Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | |
| 31 - 60 hari | 6.314.660.460 |
| 61 - 90 hari | 3.659.836.092 |
| Sub - total | 35.354.748.656 |
| Total | 269.488.120.627 |

c. Berdasarkan mata uang

| | <u>2021</u> |
|------------------------------|------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u> | |
| Rupiah | 217.779.734.643 |
| Dolar Amerika Serikat | 25.614.592.575 |
| Sub-total | 243.394.327.218 |
| Provisi atas penurunan nilai | (9.260.955.247) |
| Sub-total | 234.133.371.971 |
| <u>Pihak berelasi</u> | |
| Rupiah | 35.354.748.656 |
| Total | 269.488.120.627 |

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|--|----------------------|
| Saldo awal | 5.402.466.094 |
| Transisi PSAK No. 71 | - |
| Saldo disesuaikan awal tahun | 5.402.466.094 |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 30) | 3.858.489.153 |
| Pemulihan | - |
| Saldo akhir | 9.260.955.247 |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 150.362.041.355 dan Rp 86.423.270.145 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on aging schedule (continued)

| | <u>2020</u> | |
|--|------------------------|--------------------------------------|
| | 79.616.031.145 | <u>Related parties</u> |
| | | <i>Neither past due nor impaired</i> |
| | | <i>Past due but not impaired:</i> |
| | 4.183.635.190 | <i>31 - 60 days</i> |
| | 807.043.693 | <i>61 - 90 days</i> |
| | 84.606.710.028 | Sub - total |
| | 257.402.395.739 | Total |

c. Based on currency

| | <u>2020</u> | |
|--|------------------------|---------------------------------|
| | 151.034.303.226 | <u>Third parties</u> |
| | | <i>Rupiah</i> |
| | 27.163.848.579 | <i>United States Dollar</i> |
| | 178.198.151.805 | <i>Sub-total</i> |
| | (5.402.466.094) | <i>Provision for impairment</i> |
| | 172.795.685.711 | <i>Sub-total</i> |
| | | <u>Related parties</u> |
| | 84.606.710.028 | <i>Rupiah</i> |
| | 257.402.395.739 | Total |

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

| | <u>2020</u> | |
|--|----------------------|--|
| | 3.731.585.883 | <i>Beginning balance</i> |
| | (1.961.353.570) | <i>PSAK No. 71 transition</i> |
| | | <i>Adjusted balance at beginning of the year</i> |
| | 1.770.232.313 | <i>Additional for the year (Note 30)</i> |
| | 5.784.926.160 | <i>Recovery</i> |
| | (2.152.692.379) | <i>Ending balance</i> |
| | 5.402.466.094 | |

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp 150,362,041,355 and Rp 86,423,270,145, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party customers with no recent history of default.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

| | <u>2021</u> |
|------------------------------------|-------------------------------|
| Barang jadi (Catatan 27) | 262.781.400.450 |
| Bahan baku (Catatan 27) | 89.617.988.932 |
| Bahan pembantu | 4.126.430.143 |
| Barang dalam perjalanan | 10.244.090.656 |
| Barang dalam proses (Catatan 27) | 34.452.710.630 |
| Suku cadang | 2.630.156.835 |
| Total | <u>403.852.777.646</u> |
| Dikurangi: | |
| Provisi penurunan nilai persediaan | <u>(1.879.963.326)</u> |
| Neto | <u>401.972.814.320</u> |

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|--|-----------------------------|
| Saldo awal | 1.527.171.145 |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 27) | 352.792.181 |
| Saldo akhir | <u>1.879.963.326</u> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 45.775.250 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2021 dan sebesar \$AS 72.257.520 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.080.944.183 dan Rp 1.860.665.985.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku dari pembelian impor dan lokal dan uang muka operasional dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 9.035.107.970 dan Rp 34.302.740.754.

7. INVENTORIES - NET

| | <u>2020</u> | |
|------------------------------------|-------------------------------|--|
| | 310.490.965.261 | <i>Finished goods (Note 27)</i> |
| | 54.810.510.611 | <i>Raw materials (Note 27)</i> |
| | 11.788.785.015 | <i>Indirect materials</i> |
| | 11.674.858.422 | <i>Goods in transit</i> |
| | 16.253.323.638 | <i>Work in process (Note 27)</i> |
| | 539.684.974 | <i>Spare parts</i> |
| Total | <u>405.558.127.921</u> | <i>Total</i> |
| Dikurangi: | | <i>Less:</i> |
| Provisi penurunan nilai persediaan | <u>(1.527.171.145)</u> | <i>Provision for impairment of inventories</i> |
| Neto | <u>404.030.956.776</u> | <i>Net</i> |

Movement on allowance for impairment of inventories are as follow:

| | <u>2020</u> | |
|--|-----------------------------|---|
| Saldo awal | 1.527.171.145 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan tahun berjalan (Catatan 27) | - | <i>Addition during the year (Note 27)</i> |
| Saldo akhir | <u>1.527.171.145</u> | <i>Ending balance</i> |

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 45,775,250 plus Rp 15,000,000,000 in 2021 and US\$ 72,257,520 plus Rp 15,000,000,000 in 2020. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 2,080,944,183 and Rp 1,860,665,985, respectively.

9. ADVANCES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents advance payment for the local and import purchase of raw materials and advance for operations with a total amount of Rp 9,035,107,970 and Rp 34,302,740,754, respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES

| | 2021 | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|---|----------------------|
| | Kepemilikan/ Ownership % | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | |
| Metode ekuitas | | | | | Equity method |
| PT Tembaga Mulia | | | | | PT Tembaga Mulia |
| Semanan Tbk | 33,81 | <u>197.432.893.711</u> | <u>28.981.609.347</u> | <u>226.414.503.058</u> | Semanan Tbk |
| | | | | | |
| | 2020 | | | | |
| Kepemilikan/ Ownership % | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | | |
| Metode ekuitas | | | | | Equity method |
| PT Tembaga Mulia | | | | | PT Tembaga Mulia |
| Semanan Tbk | 33,81 | <u>174.411.750.888</u> | <u>23.021.142.823</u> | <u>197.432.893.711</u> | Semanan Tbk |

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan produk batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam Dolar Amerika Serikat ("\$AS") adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TMS for the years ended December 31, 2021 and 2020 in United States Dollar ("\$AS") are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Penjualan | \$AS 720.730.364 | \$AS 451.052.811 | Sales |
| Laba komprehensif tahun berjalan | \$AS 6.974.834 | \$AS 5.789.667 | Total comprehensive income current year |
| Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan | 33,81% | 33,81% | Group's share of profit for the year |
| Bagian Grup atas laba komprehensif lain tahun berjalan | \$AS 2.358.191 | \$AS 1.957.486 | Group's share of other comprehensive income for the year |
| Kurs rata-rata | 14.269 | 14.105 | Average exchange rate |
| Bagian Grup atas laba komprehensif lain tahun berjalan | 33.649.045.347 | 27.627.720.823 | Group's share of other comprehensive income for the year |
| Dividen tahun berjalan | (4.667.436.000) | (4.606.578.000) | Dividend of current year |
| Bagian Laba Neto | <u>28.981.609.347</u> | <u>23.021.142.823</u> | Share in Net Income |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

| | 2021 | | | | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|--|---------------------------------|
| | Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | Penambahan / <i>Additions</i> | Pengurangan / <i>Deductions</i> | Reklasifikasi / <i>Reclassification</i> | Surplus (Defisit) Revaluasi / <i>Revaluation Surplus (Deficit)</i> | Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> | |
| Nilai | | | | | | | Revaluation |
| Revaluasi | | | | | | | Value |
| Tanah | 1.055.201.866.636 | - | - | (25.884.482.636) | 891.300.841.000 | 1.920.618.225.000 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 199.347.734.191 | 179.000.000 | 2.558.456.871 | 8.143.300.000 | (36.041.752.850) | 169.069.824.470 | Buildings and infrastructures |
| Mesin dan peralatan | 493.619.082.721 | - | 18.985.184.592 | 23.622.576.153 | (29.255.131.101) | 469.001.343.181 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 21.861.935.788 | - | 1.255.726.846 | 1.548.477.273 | (8.620.230.338) | 13.534.455.877 | Vehicles |
| Harga Perolehan | | | | | | | Acquisition Costs |
| Tanah | | | | 25.884.482.636 | | 25.884.482.636 | Land |
| Hak atas tanah | - | - | - | 3.232.675.200 | - | 3.232.675.200 | Right-of-land |
| Peralatan dan perabot kantor | 10.189.962.034 | 745.461.817 | 402.058.064 | 1.666.034.548 | - | 12.199.400.335 | Equipment and office supplies |
| Sub-total | 1.780.220.581.370 | 924.461.817 | 23.201.426.373 | 38.213.063.174 | 817.383.726.711 | 2.613.540.406.699 | Sub-total |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | | | | Assets in Progress |
| Tanah | 21.556.497.283 | 32.301.922.450 | - | (3.232.675.200) | - | 50.625.744.533 | Lands |
| Mesin dan peralatan | 43.432.087.311 | 19.886.631.964 | - | (23.622.576.153) | - | 39.696.143.122 | Machinery and equipment |
| Bangunan dan prasarana | 2.056.640.000 | 15.064.020.000 | - | (8.143.300.000) | - | 8.977.360.000 | Buildings and infrastructures |
| Kendaraan | - | 1.548.477.273 | - | (1.548.477.273) | - | - | Vehicles |
| Peralatan dan perabot kantor | 1.123.200.000 | 593.582.548 | - | (1.666.034.548) | - | 50.748.000 | Equipment and office supplies |
| Sub-total | 68.168.424.594 | 69.394.634.235 | - | (38.213.063.174) | - | 99.349.995.655 | Sub-total |
| Total | 1.848.389.005.964 | 70.319.096.052 | 23.201.426.373 | - | 817.383.726.711 | 2.712.890.402.354 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 39.306.038.238 | 11.024.468.515 | 2.558.456.871 | - | (47.772.049.882) | - | Building and infrastructures |
| Mesin dan peralatan | 123.926.864.286 | 38.096.692.693 | 18.985.184.592 | - | (143.038.372.387) | - | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 11.286.069.273 | 1.937.311.761 | 1.255.726.846 | - | (11.967.654.188) | - | Vehicles |
| Hak atas tanah | - | 148.164.280 | - | - | - | 148.164.280 | Right-of-land |
| Peralatan dan perabot kantor | 7.360.380.925 | 1.077.466.864 | 402.058.064 | - | - | 8.035.789.725 | Equipment and office supplies |
| Total | 181.879.352.722 | 52.284.104.113 | 23.201.426.373 | - | (202.778.076.457) | 8.183.954.005 | Total |
| Nilai Tercatat Neto | 1.666.509.653.242 | | | | | 2.704.706.448.349 | Net Carrying Value |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

| | 2020 | | | | | |
|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi / Reclassification | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Nilai | | | | | | |
| Revaluasi | | | | | | Revaluation Value |
| Tanah | 1.054.228.008.901 | 973.857.735 | - | - | 1.055.201.866.636 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 188.733.474.983 | 2.613.327.397 | - | 8.000.931.811 | 199.347.734.191 | Buildings and infrastructures |
| Mesin dan peralatan | 474.908.355.909 | 1.377.290.757 | - | 17.333.436.055 | 493.619.082.721 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 21.994.363.922 | 342.571.866 | 475.000.000 | - | 21.861.935.788 | Vehicles |
| Harga Perolehan | | | | | | Acquisition Costs |
| Peralatan dan perabot kantor | 6.880.092.081 | 982.500.953 | - | 2.327.369.000 | 10.189.962.034 | Equipment and office supplies |
| Sub-total | 1.746.744.295.796 | 6.289.548.708 | 475.000.000 | 27.661.736.866 | 1.780.220.581.370 | Sub-total |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | | | Assets in Progress |
| Tanah | - | 21.556.497.283 | - | - | 21.556.497.283 | Land |
| Mesin dan peralatan | 45.950.595.190 | 14.814.928.176 | - | (17.333.436.055) | 43.432.087.311 | Machinery and equipment |
| Bangunan dan Prasarana | 4.060.340.000 | 5.997.231.811 | - | (8.000.931.811) | 2.056.640.000 | Buildings and infrastructures |
| Peralatan dan perabot kantor | - | 3.450.569.000 | - | (2.327.369.000) | 1.123.200.000 | Equipment and office supplies |
| Sub-total | 50.010.935.190 | 45.819.226.270 | - | (27.661.736.866) | 68.168.424.594 | Sub-total |
| Total | 1.796.755.230.986 | 52.108.774.978 | 475.000.000 | - | 1.848.389.005.964 | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 29.045.729.007 | 10.260.309.231 | - | - | 39.306.038.238 | Buildings and infrastructures |
| Mesin dan peralatan | 87.392.254.782 | 36.534.609.504 | - | - | 123.926.864.286 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 10.058.927.535 | 1.702.141.738 | 475.000.000 | - | 11.286.069.273 | Vehicles |
| Peralatan dan perabot kantor | 6.602.806.883 | 757.574.042 | - | - | 7.360.380.925 | Equipment and office supplies |
| Total | 133.099.718.207 | 49.254.634.515 | 475.000.000 | - | 181.879.352.722 | Total |
| Nilai Tercatat Neto | 1.663.655.512.779 | | | | 1.666.509.653.242 | Net Carrying Value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 27) | 49.281.214.045 | 47.086.913.265 | Costs of revenues (Note 27) |
| Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28) | 76.060.088 | 64.045.000 | Selling and marketing expenses (Note 28) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | 2.926.829.980 | 2.103.676.250 | General and administrative expenses (Note 28) |
| Total | 52.284.104.113 | 49.254.634.515 | Total |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Penerimaan hasil penjualan | 267.090.909 | 164.300.000 |
| Nilai buku neto | - | - |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30) | <u>267.090.909</u> | <u>164.300.000</u> |

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|-------------------------|----------------------|
| Harga perolehan | 23.201.426.373 | 475.000.000 |
| Akumulasi depresiasi | <u>(23.201.426.373)</u> | <u>(475.000.000)</u> |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30) | <u>-</u> | <u>-</u> |

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

| | <u>2021</u> | | |
|---|----------------------------------|---|---|
| | <u>Jumlah / Amount</u> (Rp) | <u>Estimasi penyelesaian / Estimation of completion</u> | <u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u> |
| Tanah / Land | 50.625.744.533 | 2022 | 50% - 80% |
| Mesin dan peralatan / Machinery and equipment | 39.696.143.122 | 2022 | 30% - 95% |
| Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures | 8.977.360.000 | 2022 | 30% - 90% |
| Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies | <u>50.748.000</u> | 2022 | 50% |
| Total / Total | <u>99.349.995.655</u> | | |
| | <u>2020</u> | | |
| | <u>Jumlah / Amount</u> (Rp) | <u>Estimasi penyelesaian / Estimation of completion</u> | <u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u> |
| Mesin dan peralatan / Machinery and equipment | 43.432.087.311 | 2021 | 30 % - 95 % |
| Tanah / Land | 21.556.497.283 | 2021 | 50 % - 70 % |
| Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures | 2.056.640.000 | 2021 | 30 % - 95 % |
| Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies | <u>1.123.200.000</u> | 2021 | 30 % - 60 % |
| Total / Total | <u>68.168.424.594</u> | | |

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Proceeds from sale | 267.090.909 | 164.300.000 |
| Net book value | - | - |
| Gain on sale of fixed assets (Note 30) | <u>267.090.909</u> | <u>164.300.000</u> |

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|-------------------------|----------------------|
| Acquisition costs | 23.201.426.373 | 475.000.000 |
| Accumulated depreciation | <u>(23.201.426.373)</u> | <u>(475.000.000)</u> |
| Gain on sale of fixed assets (Note 30) | <u>-</u> | <u>-</u> |

Assets in progress as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 177.141.100 ditambah Rp 26.100.000.000 dan \$AS 173.806.320 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2021 didasarkan pada jumlah revaluasi yang dihitung oleh penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan melalui laporan penilaiannya untuk tujuan komersial tertanggal 11 Maret 2022.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 1.049.066.617.841. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain sebesar saldo kredit yang terdapat pada surplus revaluasi sehubungan dengan aset tersebut; seluruh penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi adalah sebesar Rp 28.904.814.673 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap sebesar Rp 38.973.732.869.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 34.442.421.632 dan Rp 11.889.170.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

| | 2021 | | | | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|
| | Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | Penambahan / <i>Additions</i> | Pengurangan / <i>Deductions</i> | Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> | |
| Biaya perolehan | | | | | <i>Acquisition costs</i> |
| Bangunan | 1.000.000.000 | - | - | 1.000.000.000 | <i>Buildings</i> |
| Akumulasi penyusutan | | | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Bangunan | 4.166.667 | 50.000.000 | - | 54.166.667 | <i>Buildings</i> |
| Nilai Buku Neto | 995.833.333 | | | 945.833.333 | <i>Net book value</i> |

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of US\$ 177,141,100 plus Rp 26,100,000,000 and US\$ 173,806,320 plus Rp 23,500,000,000, respectively which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2021 was based on the revaluation amounts calculated by independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi and Rekan through its appraisal report for commercial purposes dated March 11, 2022.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the land, buildings, machinery and equipment and transportation equipment, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of land, buildings, machinery and equipment and transportation equipment recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 1,049,066,617,841. The decrease in carrying amount of arising from the revaluation are recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset; all other decreases charged to the profit or loss amounted to Rp 28,904,814,673 (Note 30).

As of December 31, 2021, there was a revaluation surplus reclassified to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 38,973,732,869.

As of December 31, 2021 and 2020, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amount to Rp 34,442,421,632 and Rp 11,889,170,000, respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

| | 2020 | |
|------------------------------------|--|----------------------------------|
| | Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | Penambahan / <i>Additions</i> |
| <u>Biaya perolehan</u> | | |
| Bangunan | - | 1.000.000.000 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | |
| Bangunan | - | 4.166.667 |
| Nilai Buku Neto | - | |

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang disewakan.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

| | 2021 |
|-----------------------|----------------------|
| Jangka Pendek | |
| Karyawan | 1.501.525.000 |
| Lainnya | 324.551.091 |
| Sub-total | 1.826.076.091 |
| Jangka Panjang | |
| Karyawan | 320.075.298 |
| Total | 2.146.151.389 |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

14. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 6.264.906.446 dan Rp 6.195.437.686.

15. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 435.063.564 dan Rp 469.638.144.

16. UTANG USAHA

| | 2021 |
|-----------------------------|------------------------|
| Rupiah | |
| Pihak ketiga | 150.414.091.140 |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 41.835.606.182 |
| Total | 192.249.697.322 |

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

| | 2020 | | |
|--|--|----------------------------------|--|
| | Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | Penambahan / <i>Additions</i> | Pengurangan / <i>Deductions</i> |
| | | | Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> |
| <u>Acquisition costs</u> | | | |
| Bangunan | - | 1.000.000.000 | - |
| <u>Accumulated Depreciation</u> | | | |
| Bangunan | - | 4.166.667 | - |
| Net book value | - | | 995.833.333 |

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no investment properties for rent

13. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Jangka Pendek | | | Short-term |
| Karyawan | 1.501.525.000 | 1.853.725.000 | Employees |
| Lainnya | 324.551.091 | 1.951.860.327 | Others |
| Sub-total | 1.826.076.091 | 3.805.585.327 | Sub-total |
| Jangka Panjang | | | Long-term |
| Karyawan | 320.075.298 | 490.810.297 | Employees |
| Total | 2.146.151.389 | 4.296.395.624 | Total |

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

14. GUARANTEE DEPOSITS

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,264,906,446 and Rp 6,195,437,686, respectively.

15. OTHER ASSETS - NET

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents cost of landright of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 435,063,564 dan Rp 469,638,144, respectively.

16. TRADE PAYABLES

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak ketiga | 121.341.488.515 | 121.341.488.515 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 279.400.972.273 | 279.400.972.273 | Related parties (Note 32) |
| Total | 400.742.460.788 | 400.742.460.788 | Total |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | <u>2021</u> |
|----------------------------|-------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 117.778.902.054 |
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 81.022.618 |
| Total | <u>117.859.924.672</u> |

b. Utang pajak

| | <u>2021</u> |
|---------------------|-----------------------------|
| <u>Entitas</u> | |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4 (2) | 1.444.344 |
| Pasal 21 | - |
| Pasal 23 | 1.112.550.894 |
| Pasal 25 | 1.659.246.342 |
| Pasal 29 | 202.449.026 |
| <u>Entitas Anak</u> | |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4 (2) | 18.684.000 |
| Pasal 21 | - |
| Pasal 23 | 5.359.648 |
| Pasal 25 | 381.144.415 |
| Total | <u>3.380.878.669</u> |

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|---------------------|-----------------------------|
| <u>Entitas Anak</u> | |
| 2021 | 1.169.618.009 |
| 2020 | 1.758.651.654 |
| Total | <u>2.928.269.663</u> |

d. Beban pajak penghasilan

| | <u>2021</u> |
|-----------------------------------|------------------------------|
| <u>Entitas</u> | |
| Pajak penghasilan kini | 27.673.796.260 |
| Beban pajak penghasilan tangguhan | 1.592.276.473 |
| Sub-total | <u>29.266.072.733</u> |

16. TRADE PAYABLES (continued)

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

| | <u>2020</u> | |
|--|-------------------------------|------------------------------|
| | 135.274.832.324 | |
| | - | <i>Value Added Tax</i> |
| | <u>135.274.832.324</u> | <i>Income tax Article 21</i> |
| | | Total |

b. Taxes payables

| | <u>2020</u> | |
|---------------------|-----------------------------|----------------------|
| <u>The Entity</u> | | |
| Income tax: | | |
| | 854.864.780 | <i>Article 4 (2)</i> |
| | 569.689.560 | <i>Article 21</i> |
| | - | <i>Article 23</i> |
| | 1.775.145.718 | <i>Article 25</i> |
| | 225.513.499 | <i>Article 29</i> |
| <u>Subsidiaries</u> | | |
| Income tax: | | |
| | 55.743.603 | <i>Article 4 (2)</i> |
| | 244.347.103 | <i>Article 21</i> |
| | 2.247.834 | <i>Article 23</i> |
| | 399.463.572 | <i>Article 25</i> |
| Total | <u>4.127.015.669</u> | Total |

c. Estimated claims for income tax refund

This account represents the estimated claims for income tax refund of subsidiaries with the following details:

| | <u>2020</u> | |
|---------------------|-----------------------------|--------------|
| <u>Subsidiaries</u> | | |
| | - | <i>2021</i> |
| | 1.758.651.654 | <i>2020</i> |
| Total | <u>1.758.651.654</u> | Total |

d. Income tax expenses

| | <u>2020</u> | |
|-------------------|------------------------------|----------------------------|
| <u>The Entity</u> | | |
| | 55.328.076.320 | <i>Current income tax</i> |
| | 3.968.192.560 | <i>Deferred income tax</i> |
| Sub-total | <u>59.296.268.880</u> | Sub-total |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

| | <u>2021</u> |
|---------------------------------------|------------------------------|
| <u>Entitas Anak</u> | |
| Pajak penghasilan kini | 4.620.195.580 |
| Pajak penghasilan tangguhan | 168.224.459 |
| Sub-total | <u>4.788.420.039</u> |
| Beban pajak penghasilan - neto | <u>34.054.492.772</u> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|--|-------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 175.817.309.688 |
| Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | (198.111.455) |
| Laba sebelum pajak penghasilan Entitas | 175.619.198.233 |
| <u>Beda temporer:</u> | |
| Penyusutan | (967.355.619) |
| Beban imbalan pascakerja | (8.492.981.943) |
| Provisi atas penurunan nilai piutang usaha | 342.753.901 |
| Provisi atas penurunan nilai persediaan | 352.792.181 |
| Total beda temporer | <u>(8.764.791.480)</u> |
| <u>Beda tetap:</u> | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 32.015.831.644 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | (19.365.826.852) |
| Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak | <u>(53.714.427.953)</u> |
| Total beda tetap | <u>(41.064.423.161)</u> |
| Laba taksiran kena pajak | <u>125.789.983.592</u> |

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

| | <u>2020</u> | |
|--|-----------------------|----------------------------------|
| | 5.556.895.823 | <i>Subsidiary</i> |
| | 1.052.220.299 | <i>Current income tax</i> |
| | <u>6.609.116.122</u> | <i>Deferred income tax</i> |
| | <u>6.609.116.122</u> | <i>Sub-total</i> |
| | <u>65.905.385.002</u> | <i>Income tax expenses - net</i> |

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

| | <u>2020</u> | |
|--|-------------------------|---|
| | 304.057.871.487 | <i>Consolidated income before income tax</i> |
| | 4.641.671.492 | <i>Loss (profit) before income tax of the Subsidiaries</i> |
| | 308.699.542.979 | <i>Profit before income tax of the Entity</i> |
| | | <u>Temporary differences:</u> |
| | (18.450.749.128) | <i>Depreciation</i> |
| | (82.540.115) | <i>Employee benefits expense</i> |
| | 5.784.926.160 | <i>Provision for impairment of trade receivables</i> |
| | - | <i>Provision for impairment of inventories</i> |
| | <u>(12.748.363.083)</u> | <i>Total temporary differences</i> |
| | | <u>Permanent differences:</u> |
| | 15.468.409.872 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| | (5.568.257.840) | <i>Income already subjected to final tax</i> |
| | (54.360.075.554) | <i>Share in net profit of associate entity and subsidiaries</i> |
| | <u>(44.459.923.522)</u> | <i>Total permanent differences</i> |
| | <u>251.491.256.374</u> | <i>Estimated taxable income</i> |

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

| | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|
| Taksiran laba kena pajak (pembulatan) | <u>125.789.983.000</u> |
| Beban pajak penghasilan kini | <u>27.673.796.260</u> |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | <u>(27.471.347.234)</u> |
| Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas | <u>202.449.026</u> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|--|--------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi | 175.817.309.688 |
| Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | <u>(198.111.455)</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Entitas | <u>175.619.198.233</u> |
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17h) | (38.636.223.611) |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal | (7.043.482.831) |
| Bagian laba neto entitas Asosiasi | 11.817.174.150 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | 4.260.481.907 |
| Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 17h) | - |
| Penyesuaian atas aset pajak tangguhan | <u>335.977.652</u> |
| Beban pajak penghasilan neto - Entitas | <u>(29.266.072.733)</u> |
| Beban pajak penghasilan - Entitas Anak | <u>(4.788.420.039)</u> |

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

17. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

| | <u>2020</u> |
|--|-------------------------|
| Taksiran laba kena pajak (pembulatan) | <u>251.491.256.000</u> |
| Beban pajak penghasilan kini | <u>55.328.076.320</u> |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | <u>(55.102.562.821)</u> |
| Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas | <u>225.513.499</u> |

*Estimated taxable income (rounded)
Current income tax expense
Prepaid income taxes
Income tax payable
Article 29 - the Entity*

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

| | <u>2020</u> |
|--|--------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi | 304.057.871.487 |
| Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | <u>4.641.671.492</u> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Entitas | <u>308.699.542.979</u> |
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17h) | (67.913.899.455) |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal | (3.403.050.089) |
| Bagian laba neto entitas Asosiasi | 11.959.216.621 |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | 1.225.016.725 |
| Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 17h) | (1.104.712.075) |
| Penyesuaian atas aset pajak tangguhan | <u>(58.840.607)</u> |
| Beban pajak penghasilan neto - Entitas | <u>(59.296.268.880)</u> |
| Beban pajak penghasilan - Entitas Anak | <u>(6.609.116.122)</u> |

*Consolidated profit before income tax per profit or loss
Loss (profit) before income tax of the Subsidiaries
Profit before income tax of the Entity
Tax calculated at applicable tax rates (Note 17h)
Non deductible expenses
Share in net profit of associate entity
Income already subjected to final tax
Adjustment due to change in tax rate (Notes 17h)
Adjustment on deferred tax assets
Net income tax expense - the Entity
Income tax expense - Subsidiary*

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

| | 2021 | | | | | |
|------------------------------------|---|-------------------------------------|-----------------------------|--|------------------------------------|---|
| | Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) | | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Tahun Berjalan / Current Year | Penyesuaian / Adjustment | Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | Entity |
| <u>Entitas</u> | | | | | | |
| Aset tetap | (6.265.439.980) | (212.818.236) | - | - | (6.478.258.216) | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 9.248.621.254 | (1.868.456.027) | - | 188.962.841 | 7.569.128.068 | Post-employment benefits liability |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 1.662.134.864 | 75.405.858 | - | - | 1.737.540.722 | Provision for impairment of receivables |
| Penyisihan penurunan persediaan | - | 77.614.280 | 335.977.652 | - | 413.591.932 | Provision for impairment of inventories |
| Sub-total | 4.645.316.138 | (1.928.254.125) | 335.977.652 | 188.962.841 | 3.242.002.506 | Sub-total |
| <u>Entitas anak</u> | <u>1.463.671.747</u> | <u>(168.224.459)</u> | <u>-</u> | <u>(84.622.603)</u> | <u>1.210.824.685</u> | <u>Subsidiaries</u> |
| Total | 6.108.987.885 | (2.096.478.584) | 335.977.652 | 104.340.238 | 4.452.827.191 | Total |

| | 2020 | | | | | | |
|------------------------------------|--|-------------------------------------|--|-----------------------------|--|------------------------------------|---|
| | Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Income (Expenses) | | | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Tahun Berjalan / Current Year | Penyesuaian akibat Perubahan Tarif Pajak / Adjustment due to Changes in Tax Rates | Penyesuaian / Adjustment | Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | Entity |
| <u>Entitas</u> | | | | | | | |
| Aset tetap | (2.206.275.172) | (4.059.164.808) | - | = | - | (6.265.439.980) | Fixed assets |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 9.253.714.265 | (18.158.825) | (1.110.445.712) | - | 1.123.511.526 | 9.248.621.254 | Post-employment benefits liability |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 442.558.079 | 1.272.683.755 | 5.733.637 | (58.840.607) | - | 1.662.134.864 | Provision for impairment of receivables |
| Sub-total | 7.489.997.172 | (2.804.639.878) | (1.104.712.075) | (58.840.607) | 1.123.511.526 | 4.645.316.138 | Sub-total |
| <u>Entitas anak</u> | <u>2.559.670.028</u> | <u>176.441.530</u> | <u>(755.069.506)</u> | <u>(473.592.323)</u> | <u>(43.777.982)</u> | <u>1.463.671.747</u> | <u>Subsidiaries</u> |
| Total | 10.049.667.200 | (2.628.198.348) | (1.859.781.581) | (532.432.930) | 1.079.733.544 | 6.108.987.885 | Total |

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”)

Entitas

Pada tanggal 18 Maret 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2019 sejumlah Rp 36.600.236.355 melalui surat keputusan No.191/XLVIII.03/FD/2021. Pada tanggal 26 Maret 2021, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00113.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 36.494.990.383 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 105.245.947.

Pada tanggal 24 November 2020, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2018 sejumlah Rp 64.414.422.288 melalui surat keputusan No.657/XLVIII.11/FD/2020. Pada tanggal 2 Desember 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00467.PPN/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 64.279.173.226 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 135.249.062.

h. Perubahan peraturan pajak

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (“Perpu”) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”)

The Entity

On March 18, 2021, the Entity received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2019 amounting to Rp 36,600,236,355 through its Decision Letter No. 191/XLVIII.03/FD/2021. On March 26, 2021, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00113.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 36,494,990,383 after deducting Entity's VAT payables of Rp 105,245,947.

On November 24, 2020, the Entity received a Tax Assessment Letter for Income Tax Overpayment (“SKPLB”) to VAT for the month of December 2018 amounting to Rp 64,414,422,288 through its Decision Letter No.657/XLVIII.11/FD/2020. On December 2, 2020, the Directorate General of Taxes issued No. KEP-00467.PPN/WPJ.07/KP.08/2020 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to 64,279,173,226 after deducting Entity's VAT payables of Rp 135,249,062.

h. Changes in tax regulations

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (“Perpu”) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation (“PP”) No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan peraturan pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax regulations (continued)

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendments to Income Tax Law ("PPH")
The points change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan peraturan pajak (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022 (Catatan 40).

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax regulations (continued)

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022 (Note 40).

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan peraturan pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk (lanjutan):

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan (Catatan 39)

18. BEBAN AKRUAL

| | <u>2021</u> |
|------------------|-----------------------------|
| Listrik | 3.291.811.543 |
| Jasa profesional | 542.500.000 |
| Komisi | - |
| Lain-lain | 15.936.376 |
| Total | <u>3.850.247.919</u> |

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 55.971.797.685 dan Rp 10.082.348.758.

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for (continued):

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (“PMK”) Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures (Note 39).

18. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2020</u> | |
|--------------|-----------------------------|------------------|
| | 3.044.963.357 | Electricity |
| | 165.000.000 | Professional fee |
| | 1.083.000.000 | Commission |
| | 9.729.286 | Others |
| Total | <u>4.302.692.643</u> | Total |

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp 55,971,797,685 and Rp 10,082,348,758, respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2022 dan 15 Februari 2021, adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Tingkat diskonto | 7,12% | 6,86% | Discount rate |
| Kenaikan gaji rata-rata per tahun | 10% | 10% | Average salary increase per annum |
| Usia pensiun normal | 55 tahun / 55 years | 55 tahun / 55 years | Normal retirement age |
| Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia Resignation -TMI) | TMI IV 2019 | TMI III 2011 | Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI) |
| Tingkat pengunduran diri | | | Resignation rate |
| Usia 18-29 (per tahun) | 10% | 10% | Ages 18-29 (per annual) |
| Usia 30-39 (per tahun) | 5% | 5% | Ages 30-39 (per annual) |
| Usia 40-44 (per tahun) | 3% | 3% | Ages 40-44 (per annual) |
| Usia 45-49 (per tahun) | 2% | 2% | Ages 45-49 (per annual) |
| Usia 50-56 (per tahun) | 1% | 1% | Ages 50-56 (per annual) |

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|------------------------|----------------------|---|
| Biaya jasa kini | 2.722.875.642 | 2.969.588.523 | Current service cost |
| Biaya bunga | 3.458.761.583 | 3.432.254.177 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (11.489.392.947) | (1.083.343.637) | Past service cost |
| Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi | <u>(5.307.755.722)</u> | <u>5.318.499.063</u> | Defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman | <u>474.273.810</u> | <u>4.907.879.744</u> | Actuarial gains arising from experience adjustments |

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal | 48.064.949.553 | 44.423.263.118 | Beginning balance |
| Dibebankan laba rugi | (5.307.755.722) | 5.318.499.063 | Charged to profit or loss |
| Pembayaran manfaat | (3.926.772.865) | (6.584.692.372) | Payment of benefits |
| Keuntungan aktuarial | 474.273.810 | 4.907.879.744 | Actuarial gains |
| Saldo akhir | <u>39.304.694.776</u> | <u>48.064.949.553</u> | Ending balance |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuaris, in their respective reports dated February 14, 2022 and February 15, 2021, are as follows:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|-----------------------------|---------------|
| Tingkat diskonto | (956.410.908) |
| Penyesuaian atas pengalaman | 1.815.332.913 |

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | | |
|------------------|--|--|----------------------|
| Tingkat diskonto | <u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u> | <u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</u> | <u>Discount rate</u> |
| -1% | Penurunan menjadi 8,12% / Decrease to 8.12% | Penurunan menjadi Rp 43.775.113.901 / Decrease to Rp 43,775,113,901 | -1% |
| +1% | Kenaikan menjadi 6,12% / Increase to 6.12% | Kenaikan menjadi Rp 35.514.648.880 / Increase to Rp 35,514,648,880 | +1% |

| | <u>2020</u> | | |
|------------------|--|--|----------------------|
| Tingkat diskonto | <u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u> | <u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</u> | <u>Discount rate</u> |
| -1% | Penurunan menjadi 7,86% / Decrease to 7.86% | Penurunan menjadi Rp 55.698.262.047 / Decrease to Rp 55,698,262,047 | +1% |
| +1% | Kenaikan menjadi 5,86% / Increase to 5.86% | Kenaikan menjadi Rp 45.152.953.802 / Increase to Rp 45,152,953,802 | -1% |

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> |
|-------------------------------|-------------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 4.984.547.500 |
| Antara satu dan lima tahun | 11.382.888.978 |
| Antara lima dan sepuluh tahun | 17.490.170.351 |
| Lebih dari sepuluh tahun | 621.423.176.169 |
| Saldo akhir | <u>655.280.782.998</u> |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

| | <u>2021</u> | |
|-----------------------------|---------------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto | 3.645.626.036 | <i>Discount rate</i> |
| Penyesuaian atas pengalaman | 1.461.244.534 | <i>Experience adjustments</i> |

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

| | <u>2021</u> | | |
|------------------|--|--|----------------------|
| Tingkat diskonto | <u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u> | <u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</u> | <u>Discount rate</u> |
| -1% | Penurunan menjadi 8,12% / Decrease to 8.12% | Penurunan menjadi Rp 43.775.113.901 / Decrease to Rp 43,775,113,901 | -1% |
| +1% | Kenaikan menjadi 6,12% / Increase to 6.12% | Kenaikan menjadi Rp 35.514.648.880 / Increase to Rp 35,514,648,880 | +1% |

| | <u>2020</u> | | |
|------------------|--|--|----------------------|
| Tingkat diskonto | <u>Perubahan asumsi / Change in assumption</u> | <u>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</u> | <u>Discount rate</u> |
| -1% | Penurunan menjadi 7,86% / Decrease to 7.86% | Penurunan menjadi Rp 55.698.262.047 / Decrease to Rp 55,698,262,047 | +1% |
| +1% | Kenaikan menjadi 5,86% / Increase to 5.86% | Kenaikan menjadi Rp 45.152.953.802 / Increase to Rp 45,152,953,802 | -1% |

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 4.984.547.500 | 3.473.885.500 | <i>Less than a year</i> |
| Antara satu dan lima tahun | 11.382.888.978 | 15.144.614.629 | <i>Between one and five years</i> |
| Antara lima dan sepuluh tahun | 17.490.170.351 | 19.739.017.115 | <i>Between five and ten years</i> |
| Lebih dari sepuluh tahun | 621.423.176.169 | 832.642.222.224 | <i>Beyond ten years</i> |
| Saldo akhir | <u>655.280.782.998</u> | <u>870.999.739.468</u> | <i>Ending balance</i> |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| Nama pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%) | Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp) | Shareholders |
|------------------------------------|--|---|--|----------------------------------|
| PT Moda Sukma | 69.000.000 | 33,56 | 69.000.000.000 | PT Moda Sukma |
| PT Tutulan Sukma | 61.000.000 | 29,67 | 61.000.000.000 | PT Tutulan Sukma |
| Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang | 24.275.640 | 11,81 | 24.275.640.000 | Furukawa Electric Co.Ltd., Japan |
| Masyarakat (masing-masing < 5%) | 51.307.760 | 24,96 | 51.307.760.000 | Public (less than 5% each) |
| Total | 205.583.400 | 100,00 | 205.583.400.000 | Total |

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, utang pajak, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| Total liabilitas | 296.166.762.993 | 468.700.817.137 | Total liabilities |
| Dikurangi kas dan setara kas | 950.133.212.469 | 1.026.016.335.334 | Less cash and cash equivalents |
| Aset neto | (653.966.449.476) | (557.315.518.197) | Net assets |
| Total ekuitas | 4.402.697.364.241 | 3.273.954.601.054 | Total equity |
| Gearing ratio | (0,15) | (0,17) | Gearing ratio |

21. CAPITAL STOCK

The shareholders of the Entity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, advance from customer, taxes payable, accrued expenses and post-employment benefit liability less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | <u>2021</u> |
|--|------------------------------|
| Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada: | |
| Penawaran umum perdana tahun 1982 | 240.000.000 |
| Penawaran umum II tahun 1989 | 30.160.000.000 |
| Penawaran umum terbatas tahun 1991 | 20.000.000.000 |
| Penawaran umum III tahun 1992 | 48.721.380.000 |
| Penawaran umum terbatas / <i>Right Issue</i> tahun 1995 | 45.685.200.000 |
| Pembagian saham bonus tahun 1997 | (137.055.600.000) |
| Sub-total | <u>7.750.980.000</u> |
| Pengampunan pajak | 9.888.699.641 |
| Total | <u>17.639.679.641</u> |

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Entitas adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh entitas.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2020 sebesar Rp 300 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2021. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyetor Rp 7.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 9 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2019 sebesar Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 102.791.700.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2020. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyetor Rp 10.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.259.386.340 dan Rp 887.495.862. Pada tahun 2021, Entitas membalik saldo utang dividen selama 5 (lima) tahun sebesar Rp 38.282.002 menjadi cadangan khusus di saldo laba.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------|------------------------------|------------------------------|--|
| | | | <i>Difference between payments received and face value at:</i> |
| | | | <i>Initial public offering in 1982</i> |
| | 240.000.000 | 240.000.000 | <i>Public offering II in 1989</i> |
| | 30.160.000.000 | 30.160.000.000 | <i>Limited public offering in 1991</i> |
| | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | <i>Public offering III in 1992</i> |
| | 48.721.380.000 | 48.721.380.000 | <i>Limited public offering/ Right Issue in 1995</i> |
| | 45.685.200.000 | 45.685.200.000 | <i>Distribution of bonus shares in 1997</i> |
| | (137.055.600.000) | (137.055.600.000) | |
| Sub-total | <u>7.750.980.000</u> | <u>7.750.980.000</u> | Sub-total |
| Pengampunan pajak | 9.888.699.641 | 9.888.699.641 | <i>Tax amnesty</i> |
| Total | <u>17.639.679.641</u> | <u>17.639.679.641</u> | Total |

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Entity is 20% of the entity's issued and paid up capital.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 18 of Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2020 amounting to Rp 300 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The dividend was paid in 2021. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

Based on the Notarial Deed No. 38 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 9, 2020, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2019 amounting to Rp 500 per share or equivalent to Rp 102,791,700,000. The dividend was paid in 2020. The shareholders also agreed to set aside Rp 10,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2021 and 2020, dividends payables represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,259,386,340 and Rp 887,495,862, respectively. In 2021, the Entity reversed dividend payable outstanding for 5 (five) years amounting to Rp 38,282,002 to special reserve in retained earnings.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

| | <u>2021</u> |
|---|--------------------------------|
| Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak | |
| PT Setia Pratama Lestari | |
| Pelletizing Industries | 5.930.863.450 |
| PT Supreme Decoluxe | (18.140.232.969) |
| Total | <u>(12.209.369.519)</u> |

| | <u>2021</u> |
|---|---------------------------|
| Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak | |
| PT Setia Pratama Lestari | |
| Pelletizing Industries | 205.113.797 |
| PT Supreme Decoluxe | (157.730) |
| Total | <u>204.956.067</u> |

Di bawah ini adalah informasi keuangan entitas anak sebelum eliminasi yang dirangkum yang memiliki kepentingan material nonpengendali:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

| | <u>2021</u> |
|---------------------------|-------------------------------|
| Aset | |
| Aset lancar | 227.670.544.238 |
| Aset tidak lancar | 47.377.457.265 |
| Total Aset | <u>275.048.001.503</u> |
| Liabilitas | |
| Liabilitas jangka pendek | 48.970.261.865 |
| Liabilitas jangka panjang | 4.899.567.197 |
| Total liabilitas | <u>53.869.829.062</u> |
| Kepentingan nonpengendali | 290.931.222 |
| Aset neto | <u>220.887.241.219</u> |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

| | <u>2021</u> |
|--|------------------------------|
| Penjualan neto | 586.263.134.500 |
| Laba neto tahun berjalan | 19.975.660.519 |
| Penghasilan komprehensif lain | 300.025.593 |
| Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | <u>20.275.686.112</u> |

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

| | <u>2020</u> | |
|--------------|--------------------------------|--|
| | | <i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i> |
| | | <i>PT Setia Pratama Lestari</i> |
| | | <i>Pelletizing Industries</i> |
| | | <i>PT Supreme Decoluxe</i> |
| Total | <u>(14.865.646.108)</u> | Total |

| | <u>2020</u> | |
|--------------|---------------------------|---|
| | | <i>Non-controlling interests in the income (loss) of subsidiaries</i> |
| | | <i>PT Setia Pratama Lestari</i> |
| | | <i>Pelletizing Industries</i> |
| | | <i>PT Supreme Decoluxe</i> |
| Total | <u>270.791.266</u> | Total |

Below is the summarized financial information before elimination of subsidiaries that have material non-controlling interests:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statements of financial position

| | <u>2020</u> | |
|---------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| | | <i>Assets</i> |
| | | <i>Current assets</i> |
| | | <i>Non-current assets</i> |
| Total Aset | <u>260.663.493.577</u> | Total Assets |
| | | <i>Liabilities</i> |
| | | <i>Current liabilities</i> |
| | | <i>Non-current liabilities</i> |
| Total liabilitas | <u>51.521.007.248</u> | Total liabilities |
| Kepentingan nonpengendali | 525.519.916 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Aset neto | <u>208.616.966.413</u> | Net assets |

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

| | <u>2020</u> | |
|--|------------------------------|---|
| | | <i>Net sales</i> |
| | | <i>Current year net income</i> |
| | | <i>Other comprehensive Income</i> |
| Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | <u>25.503.726.055</u> | Total comprehensive Income (loss) for the year |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan)

| | <u>2021</u> |
|--|------------------------------|
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | |
| Pemilik Entitas | 19.970.249.213 |
| Kepentingan nonpengendali | 5.411.306 |
| Total | <u>19.975.660.519</u> |
| Total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | |
| Pemilik Entitas | 20.264.863.501 |
| Kepentingan nonpengendali | 10.822.611 |
| Total | <u>20.275.686.112</u> |

Ringkasan laporan arus kas

| | <u>2021</u> |
|---|--------------------------------|
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (11.360.831.413) |
| Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (915.370.908) |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (8.240.000.000) |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | <u>(20.516.202.321)</u> |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas | - |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | <u>71.733.969.923</u> |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | <u>51.217.767.602</u> |

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

26. PENDAPATAN

| | <u>2021</u> |
|------------------|---------------------------------|
| Penjualan | |
| Kabel | 4.812.278.202.135 |
| Insulation | 208.714.134.500 |
| Total | <u>5.020.992.336.635</u> |

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)

| | <u>2020</u> |
|--|------------------------------|
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | |
| Pemilik Entitas | 25.331.384.175 |
| Kepentingan nonpengendali | 17.129.034 |
| Total | <u>25.348.513.209</u> |
| Total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: | |
| Pemilik Entitas | 25.486.597.021 |
| Kepentingan nonpengendali | 17.129.034 |
| Total | <u>25.503.726.055</u> |

Summarized statements of cash flows

| | <u>2020</u> |
|---|--------------------------------|
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 38.863.154.822 |
| Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (4.211.789.969) |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (70.070.000.000) |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | <u>(35.418.635.147)</u> |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas | (339.047.721) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | <u>107.491.652.791</u> |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | <u>71.733.969.923</u> |

The information above is the amount before inter-entity elimination.

26. REVENUES

| | <u>2020</u> |
|------------------|---------------------------------|
| Penjualan | |
| Kabel | 4.202.335.688.606 |
| Insulation | 418.400.670.941 |
| Total | <u>4.620.736.359.547</u> |

*Net income for the year attributable to:
Owners of the Entity
Non-controlling interests
Total
Total comprehensive income for the year attributable to:
Owners of the Entity
Non-controlling interests
Total*

*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Net Cash Flows Used in Investing Activities
Net Cash Flows Used in Financing Activities
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*

*Sales
Electrical cables
Insulation
Total*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | 2021 | |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------|
| | Total / Total | % |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| PT Sibalec | 1.189.133.982.386 | 23,68 |
| PT Kabelindo Murni Tbk | 1.085.971.821.333 | 21,63 |
| PT Sibalec Powel Cable & Electrical | 656.615.349.345 | 13,08 |
| Pihak ketiga | | |
| PT PLN (Persero) | 570.336.061.127 | 11,36 |
| Total | 3.502.057.214.191 | 69,75 |

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Bahan baku | | |
| Persediaan awal | 54.810.510.611 | 64.666.803.889 |
| Pembelian | 4.164.610.398.160 | 2.410.823.604.778 |
| Bahan baku yang tersedia untuk digunakan | 4.219.420.908.771 | 2.475.490.408.667 |
| Persediaan akhir (Catatan 7) | (89.617.988.932) | (54.810.510.611) |
| Bahan baku yang digunakan | 4.129.802.919.839 | 2.420.679.898.056 |
| Upah buruh langsung | 42.418.249.481 | 46.582.446.101 |
| Beban pabrikasi | | |
| Penyusutan (Catatan 11) | 49.281.214.045 | 47.086.913.265 |
| Pengangkutan bahan baku | 2.891.609.669 | 2.957.186.499 |
| Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya | 24.916.893.409 | 31.010.699.655 |
| Listrik, solar dan air | 35.753.795.167 | 28.075.312.077 |
| Pengujian dan proses ulang | 87.897.457 | 132.423.894 |
| Peralatan tulis | 383.711.524 | 306.454.385 |
| Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan | 22.769.252.107 | 35.932.669.174 |
| Bahan pembantu | 25.292.414.775 | 18.292.537.010 |
| Lain-lain | 4.456.043.315 | 8.268.639.383 |
| Total beban pabrikasi | 165.832.831.468 | 172.062.835.342 |
| Total beban produksi | 4.338.054.000.788 | 2.639.325.179.499 |
| Persediaan barang dalam proses | | |
| Pada awal tahun (Catatan 7) | 16.253.323.638 | 8.464.190.300 |
| Pada akhir tahun (Catatan 7) | (34.452.710.630) | (16.253.323.638) |
| Beban Pokok Produksi | 4.319.854.613.796 | 2.631.536.046.161 |
| Persediaan barang jadi | | |
| Pada awal tahun (Catatan 7) | 310.490.965.261 | 849.059.293.166 |
| Pembelian | 278.603.717.649 | 927.785.925.760 |
| Penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | 352.792.181 | - |
| Pada akhir tahun (Catatan 7) | (262.781.400.450) | (310.490.965.261) |
| Beban Pokok Pendapatan | 4.646.520.688.437 | 4.097.890.299.826 |

26. REVENUES (continued)

The details of revenues with value exceeding 10% of total sales are as follows:

| | 2020 | | |
|--------------|--------------------------|--------------|--|
| | Total / Total | % | |
| | | | Related parties (Note 32) |
| | 896.848.221.146 | 19,41 | PT Sibalec |
| | 614.364.406.772 | 13,30 | PT Kabelindo Murni Tbk |
| | - | - | PT Sibalec Powel Cable & Electrical |
| | 1.168.140.528.324 | 25,28 | Third party PT PLN (Persero) |
| Total | 2.679.353.156.242 | 57,99 | Total |

27. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

| |
|---|
| Raw materials |
| Beginning balance |
| Purchases |
| Available raw materials for use |
| Ending balance (Note 7) |
| Raw materials used |
| Direct labor |
| Factory overhead |
| Depreciation (Note 11) |
| Raw materials delivery |
| Salaries of labor, factory staff and other benefits |
| Electricity, fuel and water |
| Trial and reprocess |
| Office supplies |
| Installation, repair and maintenance of machines |
| Auxiliary materials |
| Others |
| Total factory overhead |
| Total manufacturing costs |
| Work in process |
| At beginning of year (Note 7) |
| At end of year (Note 7) |
| Costs of Goods Manufactured |
| Finished goods |
| At beginning of year (Note 7) |
| Purchases |
| Impairment of inventories (Note 7) |
| At end of year (Note 7) |
| Costs of Revenues |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan neto entitas adalah sebagai berikut:

| | 2021 | |
|--|--------------------------|--------------|
| | Total / Total | % |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk | 3.423.135.003.861 | 77,04 |

27. COSTS OF REVENUES (continued)

The detail of purchases with value exceeding 10% of total costs of revenues is as follows:

| | 2020 | |
|--|--------------------------|--------------|
| | Total / Total | % |
| | 2.018.791.014.856 | 60,47 |

*Related parties
(Note 32)
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk*

28. BEBAN USAHA

| | 2021 |
|--|------------------------|
| Beban Penjualan dan Pemasaran | |
| Pemasaran | 82.405.822.178 |
| Biaya angkut | 16.176.192.282 |
| Biaya pengepakan dan penggantian kayu | 7.937.198.008 |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 4.967.725.887 |
| Sewa | 281.600.000 |
| Perjalanan dinas | 87.382.989 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 76.060.088 |
| Asuransi angkutan | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 35.000.000) | 784.642.433 |
| Sub-total | 112.716.623.865 |
| Beban Umum dan Administrasi | |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 70.861.040.730 |
| Asuransi | 4.863.668.332 |
| Telepon dan fax | 4.397.444.343 |
| Representasi | 3.715.550.770 |
| Pajak bumi dan bangunan | 3.243.033.555 |
| Jasa tenaga ahli | 2.981.700.938 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 2.926.829.980 |
| Beban bank | 2.821.471.394 |
| Pendidikan dan perpustakaan | 2.673.295.972 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.407.819.790 |
| Pajak | 1.845.478.115 |
| Perlengkapan kantor dan komputer | 629.608.910 |
| Iuran langganan | 442.410.324 |
| Kendaraan | 418.286.135 |
| Perjalanan dinas | 343.344.516 |
| Sumbangan | 251.019.848 |
| Imbalan pascakerja (Catatan 20) | (5.307.755.722) |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000) | 13.173.059.941 |
| Sub-total | 112.687.307.871 |
| Total | 225.403.931.736 |

28. OPERATING EXPENSES

| | 2020 |
|------------------|------------------------|
| | 47.194.153.506 |
| | 19.383.529.489 |
| | 3.895.326.478 |
| | 3.697.235.866 |
| | - |
| | 41.633.237 |
| | 64.045.000 |
| | 322.120.068 |
| | 5.890.343.167 |
| Sub-total | 80.488.386.811 |
| | 73.570.801.063 |
| | 6.977.667.411 |
| | 3.025.696.691 |
| | 3.184.265.934 |
| | 5.624.431.612 |
| | 4.512.846.229 |
| | 2.103.676.250 |
| | 3.820.875.788 |
| | 2.025.692.758 |
| | 3.965.699.097 |
| | 16.909.693.042 |
| | 669.118.160 |
| | 415.927.380 |
| | 408.839.775 |
| | 699.912.653 |
| | 511.066.636 |
| | 5.318.499.063 |
| | 15.509.459.323 |
| Sub-total | 149.254.168.865 |
| Total | 229.742.555.676 |

*Selling and Marketing Expenses
Marketing
Freight
Packing and wooden drum replacement
Salaries, wages and employees welfares
Rental
Traveling
Depreciation (Note 11)
Transportation insurance
Others (each below Rp 35,000,000)*

*Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employees welfares
Insurance
Telephone and facsimile
Representation
Property tax
Professional fees
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Bank charges
Education and library
Repairs and maintenance
Taxes
Office and computer equipment
Membership fee
Vehicles
Traveling
Donation
Employee benefits (Note 20)
Others (each below Rp 150,000,000)*

**Sub-total
Total**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 20.707.948.830.

29. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp 20,707,948,830.

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|--------------------------------|--------------------------------|
| Penghasilan lain-lain: | | |
| Sewa | 4.024.963.344 | 4.896.946.537 |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11) | 267.090.909 | 164.300.000 |
| Lainnya | <u>4.299.157.584</u> | <u>-</u> |
| Sub-total | <u>8.591.211.837</u> | <u>5.061.246.537</u> |
| Beban lain-lain | | |
| Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6) | (3.858.489.153) | (5.784.926.160) |
| Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11) | (28.904.814.673) | - |
| Lainnya | <u>-</u> | <u>(11.322.877.660)</u> |
| Sub-total | <u>(32.763.303.826)</u> | <u>(17.107.803.820)</u> |
| Neto | <u>(24.172.091.989)</u> | <u>(12.046.557.283)</u> |

| |
|---|
| Other income: |
| Rental |
| Gain on sale of fixed assets (Note 11) |
| Sub-total |
| Other expenses |
| Provision for impairment of trade receivables (Note 6) |
| Impairment of fixed assets (Note 11) |
| Others |
| Sub-total |
| Net |

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--|---------------------------------|-------------------------------|
| Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas | <u>141.557.860.849</u> | <u>237.881.695.219</u> |
| Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas | <u>1.187.723.224.596</u> | <u>234.051.996.891</u> |
| Saham dasar | 500.000.000 | 500.000.000 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | <u>205.583.400</u> | <u>205.583.400</u> |
| Laba per saham dasar | <u>689</u> | <u>1.157</u> |
| Laba komprehensif lain per saham dasar | <u>5.777</u> | <u>1.138</u> |

| |
|--|
| Net income for the year attributable to Owners of the Entity |
| Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity |
| Basic shares |
| Weighted average number of shares outstanding |
| Basic earnings per share |
| Other comprehensive income per share |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

| | Total / Total | | Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets | | |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|---------------|-----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Piutang Usaha (Catatan 6) | | | | | Trade Receivables (Note 6) |
| PT Kabelindo Murni Tbk | 20.065.146.750 | 13.514.842.000 | 0,43% | 0,36% | PT Kabelindo Murni Tbk |
| PT Mesindo Agung Nusantara | 11.693.235.129 | 6.284.063.244 | 0,25% | 0,17% | PT Mesindo Agung Nusantara |
| PT Moda Sukses Makmur | 3.128.244.823 | 1.343.015.574 | 0,07% | 0,04% | PT Moda Sukses Makmur |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk | 452.563.554 | - | 0,01% | - | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk |
| PT Sibalec | 15.558.400 | - | 0,00% | - | PT Sibalec |
| PT Sibalec Powel Cable | - | 34.525.954.607 | - | 0,92% | PT Sibalec Powel Cable |
| PT Tutulan Sukma | - | 16.240.591.282 | - | 0,43% | PT Tutulan Sukma |
| PT Setia Sapta | - | 12.698.243.321 | - | 0,34% | PT Setia Sapta |
| Total | 35.354.748.656 | 84.606.710.028 | 0,76% | 2,26% | Total |
| | Total / Total | | Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities | | |
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Utang Usaha (Catatan 16) | | | | | Trade Payables (Note 16) |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk | 25.926.046.914 | 274.644.866.706 | 8,75% | 58,60% | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk |
| PT Kabelindo Murni Tbk | 12.390.083.200 | 233.999.700 | 4,18% | 0,05% | PT Kabelindo Murni Tbk |
| PT Sibalec | 2.411.195.098 | - | 0,81% | - | PT Sibalec |
| PT Mesindo Agung Nusantara | 751.904.990 | 4.262.189.452 | 0,25% | 0,91% | PT Mesindo Agung Nusantara |
| PT Tutulan Sukma | 356.375.980 | 259.916.415 | 0,12% | 0,06% | PT Tutulan Sukma |
| Total | 41.835.606.182 | 279.400.972.273 | 14,11% | 59,61% | Total |
| | Total / Total | | Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues | | |
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan (Catatan 26) | | | | | Revenues (Note 26) |
| PT Sibalec | 1.189.133.982.386 | 896.848.221.146 | 23,68% | 19,41% | PT Sibalec |
| PT Kabelindo Murni Tbk | 1.096.052.736.333 | 614.364.406.772 | 21,83% | 13,30% | PT Kabelindo Murni Tbk |
| PT Sibalec Powel Cable | 656.615.349.345 | 438.986.046.142 | 13,08% | 9,50% | PT Sibalec Powel Cable |
| PT Setia Sapta | 380.163.668.517 | 220.055.296.033 | 7,57% | 4,76% | PT Setia Sapta |
| PT Tutulan Sukma | 250.268.641.488 | 231.848.890.134 | 4,98% | 5,02% | PT Tutulan Sukma |
| PT Mesindo Agung Nusantara | 44.155.662.324 | 1.145.682.234 | 0,88% | 0,02% | PT Mesindo Agung Nusantara |
| PT Moda Sukses Makmur | 5.456.521.328 | - | 0,11% | - | PT Moda Sukses Makmur |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk | 414.796.395 | - | 0,01% | - | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk |
| Total | 3.622.261.358.116 | 2.403.248.542.461 | 72,14% | 52,01% | Total |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan)

| | Total / Total | | Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases | | |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|--|---------------|------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Pembelian (Catatan 27) | | | | | Purchases (Note 27) |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk | 3.423.135.003.861 | 2.018.791.014.856 | 77,04% | 60,47% | PT Tembaga Mulia Semanan Tbk |
| PT Kabelindo Murni Tbk | 26.831.015.900 | 50.639.348.892 | 0,60% | 1,52% | PT Kabelindo Murni Tbk |
| PT Mesindo Agung Nusantara | 350.435.000 | - | 0,01% | - | PT Mesindo Agung Nusantara |
| Total | 3.450.316.454.761 | 2.069.430.363.748 | 77,65% | 85,74% | Total |

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 13.172.000.000 dan Rp 14.805.000.000.

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2021 and 2020 are Rp 13,172,000,000 and Rp 14,805,000,000, respectively.

c. Sifat hubungan dan transaksi

c. Nature of relationships and transactions

| Nama pihak berelasi / Name of related parties | Sifat hubungan / Nature of relationships | Sifat transaksi / Nature of transaction |
|--|---|---|
| PT Setia Sapta | Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group | Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenues |
| PT Sibalec Powel Cable | Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group | Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenues |
| PT Kabelindo Murni Tbk | Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases |
| PT Mesindo Agung Nusantara | Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases |
| PT Tutulan Sukma | Pemegang saham Entitas / Shareholders of the Entity | Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / Trade receivables, trade payables and revenues |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

| Nama pihak berelasi / Name of related parties | Sifat hubungan / Nature of relationships | Sifat transaksi / Nature of transaction |
|--|--|---|
| PT Moda Sukses Makmur | Pemegang saham Entitas / Shareholders of the Entity | Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenues |
| PT Sibalec | Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group | Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan / Trade receivables, trade payables and revenues |
| PT Tembaga Mulia Semanan Tbk | Entitas asosiasi / Associate Entity | Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases |

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing serta risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi Covid-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi Covid-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2021.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Nature of Relationships and Transactions (continued)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and operational risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

In relation to development of the Covid-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the Covid-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as December 31, 2021.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

| | 2021 | | | |
|--|---|---|---|--|
| | Dolar Amerika Serikat / United States Dollar | Dolar Singapura / Singapore Dollar | Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent | |
| <i>Aset keuangan:</i> | | | | <i>Financial Assets:</i> |
| Kas dan setara kas | 1.202.307 | 417.317 | 21.551.729.471 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | 1.795.122 | - | 25.614.592.575 | <i>Trade receivables</i> |
| Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto | 2.997.429 | 417.317 | 47.166.322.046 | Net foreign currency - denominated assets |
| | 2020 | | | |
| | Dolar Amerika Serikat / United States Dollar | Dolar Singapura / Singapore Dollar | Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent | |
| <i>Aset keuangan:</i> | | | | <i>Financial Assets:</i> |
| Kas dan setara kas | 1.131.914 | 417.077 | 20.405.007.273 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha | 1.925.831 | - | 27.163.848.579 | <i>Trade receivables</i> |
| Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto | 3.057.745 | 417.077 | 47.568.855.852 | Net foreign currency - denominated assets |

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Market risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2021 and 2020.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

| | 2021 | | | |
|-----------------------|---|-------------------------|------------------|----------------------|
| | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Laba Rugi / Profit Loss | Ekuitas / Equity | |
| Dolar Amerika Serikat | 1,16% | 387.283.874 | (387.283.874) | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 1,22% | 41.917.285 | (41.917.285) | Singapore Dollar |
| 2020 | | | | |
| | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Laba Rugi / Profit Loss | Ekuitas / Equity | |
| Dolar Amerika Serikat | 4,71% | 631.775.930 | (631.775.930) | United States Dollar |
| Dolar Singapura | 3,51% | 113.101.516 | (113.101.516) | Singapore Dollar |

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are either past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.

Grup senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Grup melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Entitas dan anak adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

| 2021 | | | | | |
|--------------------|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|----------------------|
| | Pendapatan neto / Net revenue | Laba bruto / Gross profit | Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year | Total aset / Total assets | |
| Jakarta | 5.398.541.336.635 | 374.471.648.198 | 166.326.438.837 | 4.700.655.596.299 | Jakarta |
| Luar Negeri | - | - | - | - | Overseas |
| Eliminasi | (377.549.000.000) | - | (24.563.621.921) | (1.791.469.065) | Elimination |
| Konsolidasi | 5.020.992.336.635 | 374.471.648.198 | 141.762.816.916 | 4.698.864.127.234 | Consolidation |
| 2020 | | | | | |
| | Pendapatan neto / Net revenue | Laba bruto / Gross profit | Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year | Total aset / Total assets | |
| Jakarta | 4.913.130.204.605 | 522.846.059.721 | 281.019.934.051 | 3.929.838.409.126 | Jakarta |
| Luar Negeri | 1.104.795.962 | - | - | - | Overseas |
| Eliminasi | (293.498.641.020) | - | (42.867.447.566) | (187.182.990.935) | Elimination |
| Konsolidasi | 4.620.736.359.547 | 522.846.059.721 | 238.152.486.485 | 3.742.655.418.191 | Consolidation |

b. Produk

| 2021 | | | | | |
|--------------------|--|--------------------------------------|--|--------------------------------------|----------------------|
| | Pendapatan neto / Net revenue | Laba bruto / Gross profit | Laba tahun berjalan / Profit for the year | Total aset / Total assets | |
| Kabel | 4.812.278.202.135 | 335.166.863.334 | 146.350.778.318 | 4.425.607.594.796 | Cable |
| Insulation | 586.263.134.500 | 39.304.784.864 | 19.975.660.519 | 275.048.001.503 | Insulation |
| Eliminasi | (377.549.000.000) | - | (24.563.621.921) | (1.791.469.065) | Elimination |
| Konsolidasi | 5.020.992.336.635 | 374.471.648.198 | 141.762.816.916 | 4.698.864.127.234 | Consolidation |

34. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Operational Risk (continued)

The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.

The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Group reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment informations of the Entity and its subsidiaries are as follows:

a. Geographic

b. Product

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Produk (lanjutan)

c. Product (continued)

| | 2020 | | | | |
|--------------------|---|-------------------------------------|---|--------------------------------------|----------------------|
| | Pendapatan neto / <i>Net revenue</i> | Laba bruto / <i>Gross profit</i> | Laba tahun berjalan / <i>Profit for the year</i> | Total aset / <i>Total assets</i> | |
| Kabel | 4.202.335.688.606 | 480.692.057.978 | 247.678.585.944 | 3.668.786.622.343 | <i>Cable</i> |
| <i>Insulation</i> | 711.899.311.961 | 42.154.001.743 | 33.341.348.107 | 261.051.786.783 | <i>Insulation</i> |
| Eliminasi | (293.498.641.020) | - | (42.867.447.566) | (187.182.990.935) | <i>Elimination</i> |
| Konsolidasi | 4.620.736.359.547 | 522.846.059.721 | 238.152.486.485 | 3.742.655.418.191 | <i>Consolidation</i> |

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

Perikatan

Commitments

Grup telah mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

The Group entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding sales contracts are as follows:

| 2021 | | | | |
|------|--|--|--|--|
| No. | Nama Pihak / <i>Counterparty</i> | Nilai Kontrak / <i>Contract value</i> | Periode Kontrak / <i>Contract period</i> | Sanksi / <i>Sanctions</i> |
| 1 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Rp 125.218.953.882 | Sampai dengan Maret 2022 / <i>up to March, 2022</i> | Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1% dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan s/d maksimal 5% dari nilai kontrak / <i>Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value</i> |
| 2 | Distributor / <i>Distributor</i> | Rp 222.854.814.562 | Sampai dengan Januari 2022 / <i>up to January 2022</i> | Tidak ada sanksi / <i>No sanctions</i> |
| 3 | Proyek / <i>Project</i> | Rp 33.228.782.522 | Sampai dengan Maret 2022 / <i>up to March 2022</i> | Tidak ada sanksi / <i>No sanctions</i> - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / <i>Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount</i> |
| | TOTAL / TOTAL | Rp 381.302.550.966 | | |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

| 2020 | | | | |
|----------------------|--|-----------------------------------|---|---|
| No. | Nama Pihak / Counterparty | Nilai Kontrak / Contract value | Periode Kontrak / Contract period | Sanksi / Sanctions |
| 1 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Rp 75.225.476.520 | Sampai dengan Maret 2021 / up to March, 2021 | Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1% dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan s/d maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value |
| 2 | Distributor / Distributor | Rp 217.408.830.529 | Sampai dengan Januari 2021 / up to January 2021 | Tidak ada sanksi / No sanctions |
| 3 | Proyek / Project | Rp 63.194.428.662 | Sampai dengan Maret 2021 / up to March 2021 | - Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount |
| TOTAL / TOTAL | | Rp 355.828.735.711 | | |

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank dan surety bond sebagai jaminan yang ditujukan untuk proyek PLN, ekspor dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1 bulan hingga 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bank garansi masing-masing berjumlah Rp 116.352.856.486 ditambah \$AS 19.320, dan Rp 147.949.991.259 ditambah \$AS 19.320.

Contingencies

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantee and surety bond as collateral intended for the PLN project, exports and private projects with a guarante period ranging from 1 month to 3 years. As of December 31, 2021 and 2020, bank guarantees amount to Rp 116,352,856,486 plus \$AS 19,320, and Rp 147,949,991,259 plus US\$ 19,320, respectively.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.078/2021 pada tanggal 18 Oktober 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB5/MI.SPPK.078/2021 on October 18, 2021 with maturity dated October 19, 2022 with the following details:

| Jenis Pinjaman / Type of loans | Total Fasilitas / Total Facilities | Bunga per tahun (%) / Interest per annum (%) |
|---|---------------------------------------|---|
| Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1 | Rp 450.000.000.000 | 9,00 |
| Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 2 / Working Capital Loan - Transactional 2 | Rp 150.000.000.000 | 9,00 |
| Kredit Modal Kerja - Revolving / Working Capital Loan - Revolving | Rp 150.000.000.000 | 9,00 |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

| Jenis Pinjaman / Type of loans | Total Fasilitas / Total Facilities | Bunga per tahun (%) / Interest per annum (%) |
|---|---------------------------------------|---|
| Bank Garansi / Bank Guarantee | Rp 350.000.000.000 | - |
| Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC | Rp 50.000.000.000 | - |
| Treasury Line | \$AS / US\$ 5.000.000 | - |
| Bill Purchasing Line | Rp 40.000.000.000 | - |

Sampai dengan 31 Desember 2021, Grup belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Commitments (continued)

Credit Facilities (continued)

As of December 31, 2021, the Group has not used this credit facility.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|--|-------------|---------------|---|
| Cadangan penurunan persediaan | 352.792.181 | - | Allowance for impairment of inventories |
| Provisi atas penurunan nilai piutang usaha | 841.829.513 | 5.784.926.160 | Provision for impairment of trade receivables |
| Perolehan properti investasi sebagai kompensasi persediaan yang hilang | - | 1.000.000.000 | Acquisition of property investment as compensation for lost inventories |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

| | 2021 | | | | |
|---------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|---------------------------------|------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus kas-neto / Cash flows-net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Utang dividen | 887.495.862 | (61.264.847.520) | 61.636.737.998 | 1.259.386.340 | Dividend payable |
| | 2020 | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus kas-neto / Cash flows-net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Utang bank | 600.339.047.721 | (600.339.047.721) | - | - | Bank loans |
| Utang dividen | 531.157.062 | (102.435.361.200) | 102.791.700.000 | 887.495.862 | Dividend payable |

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

| <u>Sebelum reklasifikasi / Before reclassification</u> | <u>Setelah reklasifikasi / After reclassification</u> |
|--|---|
| Aset lainnya - neto / <i>Other assets - net</i> | Uang muka / <i>Advances</i> |
| Utang pajak - Pajak Pertambahan Nilai (Entitas Anak) / <i>Taxes payables - Value Added Tax (Subsidiaries)</i> | Pajak dibayar di muka - Pajak Pertambahan Nilai (Entitas Anak) / <i>Prepaid taxes - Value Added Tax (Subsidiaries)</i> |

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, yang kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya (Catatan 17h).

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2021 as follows:

| <u>Total / Total</u> | <u>Alasan / Reason</u> |
|--------------------------|--|
| 8.617.698.450 | Menyesuaikan dengan sifat transaksi / <i>Adjustment to the nature of the transactions</i> |
| 1.004.400.527 | <i>Net-off</i> |

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revokes or cancels PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation (Note 17h).

*Menuju
Tahun Emas*



Laporan Tahunan 2021
Annual Report 2021



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

(PT SUCACO Tbk)

Kantor Pusat / Head Office :
Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
Facsimile : (021) 319-31119
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : www.sucaco.com